Milik Departemen P dan K
Tidak diperdagangkan
Untuk umum

Hikayat KANCA MARA I

T. Nasruddin
Anzib

PERPUSTAKAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
JAKARTA

ktorat
raan

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

899 232
HIK

Hikayat
KANCA MARA

I

TANGGAL	NO. INDUK
10 SEP 1984	1226

PPS/Ac/1/80

Milik Dep. P dan K
tidak diperdagangkan

Hikayat
KANCA MARA
1

Disusun oleh
T. NASRUDDIN

Disalin oleh
ANZIB

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1981

Diterbitkan oleh Proyek Penerbitan
Buku Sastra Indonesia dan Daerah

Hak pengarang dilindungi undang-undang

KATA PENGANTAR

Bahagialah kita, bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Penggalian karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalian sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahan pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antardaerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antarsuku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seirama dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Aceh, dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta, 1981

Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

RINGKASAN NASKAH

Syamson Alam raja di negeri Gangga Buana, dia mempunyai dua orang istri yang seorang dipanggil sebagai Putri Muda dan yang seorang lagi bernama Siti Saliyah. Syamson Alam adalah seorang raja yang kaya dan adil, hanya dia belum punya anak walaupun umurnya sudah tua.

Suatu hari raja memanggil nujum dan menanyakan apakah dia masih punya kemungkinan untuk punya anak. Oleh penglihatan ilmu gaibnya nujum itu menjawab bahwa raja itu akan mempunyai anak tapi beberapa hari setelah lahir akan berpisah dengan orang tuanya.

Suatu malam raja bermimpi menjunjung mahkota, kemudian menanyakan pada seorang tengku apa takbir mimpinya itu. Tengku menjawab bahwa raja tersebut akan mendapat seorang anak. Tak lama kemudian istri raja hamil dan melahirkan seorang anak laki-laki. Pada waktu yang bersamaan lahir pula dua orang anak laki-laki yang seorang anak menteri dan yang seorang lagi anak kerani raja. Ketiga anak tersebut masing-masing diberi nama oleh menteri: anak raja bernama Genta Buana, anak kerani diberi nama Tajussalim dan anak menteri sendiri bernama Talib Salman.

Pada suatu malam raja bermimpi mahkotanya hilang dan ditukar dengan kupiah jelek. Menurut seorang nujum takbir mimpi itu adalah raja akan berpisah dengan anaknya sesudah berumur tiga hari.

Siti Saliyah istri kedua raja iri terhadap Putri Muda karena telah melahirkan seorang anak laki-laki. Ia merencanakan akan menukar anak tirinya itu dengan anak kakaknya yaitu anak kerani. (Istri kerani adalah kakak Siti Salyah). Rencana itu ternyata disetujui pula oleh kerani dan istrinya. Siti Saliyah juga ikut mengasuh anak Putri Muda. Pada suatu malam Siti Saliyah pergi ke istana membawa anak kerani. Setelah Siti Saliyah memberi obat 'bihuh' di istana maka orang-orang istana tak mengetahui kedatangannya dan dengan bekerjasama dengan dayang-dayang maka ditukarnya-

lah anak raja yang bernama 'Genta Buana' itu dengan Tajussalim anak kerani. Pada suatu hari istri kerani pergi ke istana dan membawa Genta Buana. Tiba di istana anak tersebut diambil oleh Putri Muda. Putri Muda sangat senang melihat anak tersebut. Bahkan ketika anak tersebut haus Putri Muda menyusuinya, bahkan istri raja itu berkomentar "ada rasa senang menyusui anak ini." Mendengar komentar itu istri kerani berkata itu biasa dan memang begitu anak kecil. Tak lama kemudian istri menteri pun datang pula ke istana. Mereka mengobrol bersama.

Raja datang dan waktu melihat Genta Buana, raja mengomentari bahwa Genta Buana cocok sebagai anak Putri Muda. Raja menyuruh istri kerani membawa Genta Buana datang ke istana tiap hari.

Ketika Genta Buana sudah besar dia sering bermain-main dengan Tajussalim di istana. Tajussalim sering memperlihatkan kelakuan yang tak baik. Dia suka sekali berkelahi. Suatu hari dia menusuk Genta Buana dan langsung rebah. Raja datang dan mengobati Genta Buana kemudian sembuh. Raja menasihati anaknya Tajussalim agar tak boleh berkelahi lagi.

Putri Muda memberikan sebuah cincin 'malakat' pada Tajussalim lalu diperlihatkannya pada Genta Buana. Genta Buana menangis meminta cincin. Raja minta tangguh agar dicari dulu yang lain tapi Genta Buana tak mau. Akhirnya raja menyuruh Putri Muda memberikan cincin yang sedang dipakai Putri Muda agar diberikan pada Genta Buana. Mula-mula Putri Muda tak mau memberikan cincin tersebut karena harganya sangat mahal tapi raja terus mendesak istrinya agar diberikan sebentar. Waktu cincin dipakai oleh Genta Buana, Tajussalim merebutnya tapi Genta Buana dapat melarikan cincin tersebut lalu dimasukkannya ke dalam mulutnya. Cincin itu tersekak di kerongkongan Genta Buana, matanya terbelalak dan dia jatuh pingsan.

Raja menyuruh panggil seorang pendeta untuk menolong Genta Buana. Setelah pendeta datang lalu memukul punggung Genta Buana cincin itu akhirnya masuk ke dalam tubuh Genta Buana.

Sesudah peristiwa itu Raja dan istrinya masih tetap sayang

pada Genta Buana hal itu membuat Siti Saliyah semakin iri. Siti Saliyah mengatakan pada kakaknya istri kerani bahwa tampaknya raja sangat sayang pada Genta Buana hal itu dapat mencelakakan diri mereka. Mereka kemudian sepakat membuang Genta Buana ke sebuah pulau, pekerjaan itu mereka lakukan pada malam hari. Keesokan harinya Siti Saliyah dan istri menteri sambil meraung-raung pergi memberitahukan pada raja peristiwa hilangnya Genta Buana. Tajussalim senang mendengar kabar itu.

Di pulau tempat Genta Buana dibuang itu ada seorang jin Islam yang menampakkan dirinya sebagai orang yang sudah tua. Orang tua itu melihat Genta Buana dan menanyakan asal-usulnya, kemudian setelah mendengar keterangan dari Genta Buana orang tersebut membawa dia pada Maha Raja. Maha Raja senang sekali melihat Genta Buana, Genta Buana diangkatnya jadi anak, kebetulan Maha Raja belum punya anak. Genta Buana disuruh belajar Qur'an, menunggang kuda, serta ilmu kesaktian.

Tajussalim ingin dikawinkan oleh Raja Syamson Alam dengan anak raja di Jangka Dupa. Raja tersebut adalah adik Syamson Alam. Tajussalim sangat menyukai putri adik ayahnya itu yang bernama Kamaliyah.

Suatu hari ayah angkat Genta Buana menyuruh Genta Buana pulang ke negerinya karena telah tiba waktunya. Raja tersebut membekali dia sebuah pedang sakti dan namanya diganti menjadi Kanca Mara. Raja menyuruh Gangga Bayu untuk mengantarkannya.

Tiba di sebuah hutan Genta Buana turun. Di situ mereka melihat orang banyak yang terdiri dari pria, wanita dan anak-anak. Genta Buana kemudian mengetahui bahwa orang-orang itu dikejar oleh jin afrit yang bernama Siwangga. Gangga Bayu pergi mengejar Siwangga. Genta Buana tinggal menunggu. Setelah beberapa hari Gangga Bayu tak kembali Gangga Buana lalu mencarinya. Dalam pencariannya itu Gangga Buana bertemu dengan Siwangga lalu dibunuhnya. Setelah Siwangga mati Genta Buana mencari Gangga Bayu tapi dia tak menemukannya lagi. Kanca Mara melanjutkan perjalanannya.

Talib Salman (anak menteri) sangat sayang pada Genta Bua-

na (Kanca Mara). Dia bersama sebelas orang pembantunya pergi mencari Genta Buana yang telah dibuang itu.

Kanca Mara tiba di sebuah kolam. Di situ dia melihat seekor naga lalu ditetaknya tapi naga itu mengeluarkan bisanya dan kena tubuh Kanca Mara lalu ia rebah di situ, sedangkan naga itu mati juga oleh pedang Kanca Mara.

Talib Salman sampai ke tepi kolam itu. Talib lalu mengobatinya, Kanca Mara sembuh, dan kemudian Kanca Mara mengenali bahwa yang mengobatinya adalah sahabatnya Salman. Mereka melanjutkan perjalanan. Jumpa dengan Gubia, dia memberikan kepada Kanca Mara anaknya yang sakti yaitu Tamson dan Khamsi (anak jin). Talib dalam perjalanan itu mengganti namanya menjadi Janeh.

Tajussalim dan sejumlah besar pengiring kerajaan pergi ke negeri Jangka Dupa melamar Putri Kamaliyah.

Rombongan itu tiba di dekat sebuah sumur lalu mereka beristirahat di situ. Tujuh pencuri datang ke tempat tersebut lalu mereka memberi obat 'bihuh' sehingga rombongan tersebut tak sadar bahwa pencuri-pencuri sudah berada di tempat itu. Pencuri itu lalu mengambil semua pakaian anak raja serta surat yang akan diserahkan pada raja Jangka Dupa. Pencuri-pencuri itu lalu meninggalkan tempat tersebut. Di tengah jalan pencuri-pencuri itu berdebat tentang harta curian mereka. Suara mereka terdengar oleh rombongan Kanca Mara dan Janeh. Janeh mendekati mereka tapi melihat ada orang yang mengetahui kelakuan mereka pencuri-pencuri itu lari dan meninggalkan semua harta yang dicurinya.

Kanca Mara dan rombongan mengambil semua harta itu. Janeh melihat surat yang dibawa serta pencuri itu. Setelah membaca nama Tajussalim mereka jadi tertawa. Janeh mengusulkan agar Kanca Mara saja yang kawin dengan Kamaliyah, karena sebenarnya itu adalah hak Kanca Mara. Mula-mula Kanca Mara tak mau tapi dibujuk oleh Janeh akhirnya ia setuju juga. Mereka lalu berjalan menuju Jangka Dupa.

Tiba di Jangka Dupa mereka langsung menghadap raja. Menteri di negeri Jangka Dupa menanyakan mengapa tak ada hulubalang dan menteri sebagai pengiring. Lalu Janeh menjawab me-

reka sudah pulang. Setelah surat itu diserahkan kemudian diadakanlah pesta perkawinan antara Kanca Mara dengan Kamaliyah.

Tajussalim setelah mengetahui barang-barang perlengkapan perkawinan telah habis diambil pencuri dia sangat marah pada wazir. Wazir menyarankan agar pulang saja melapor pada raja tapi Tajussalim malu untuk pulang. Namun akhirnya Tajussalim mau juga kembali ke negerinya. Setelah rombongan Tajussalim tiba kembali di negeri Gangga Bon (Buana) lalu mereka melapor pada raja.

Raja Syamson Alam mengirim surat kepada raja Jangka Dupa bahwa harta dan surat yang dibawa Tajussalim habis dibawa pencuri. Membaca surat tersebut raja Jangka Dupa tercengang karena anaknya telah kawin dengan pencuri. Raja menceritakan isi surat Syamson Alam. Tapi Raja Jangka Dupa kemudian berpikir bahwa Kanca Mara orangnya baik dan lagi anaknya sangat senang dan cocok dengan Kanca Mara. Raja Jangka Dupa membalas surat Syamson Alam dan memberitahukan bahwa Kamaliyah telah kawin dengan Kanca Mara yang membawa surat dari Raja Syamson Alam. Raja dan Tajussalim heran mendengar balasan surat itu mengapa raja mau mengambil menantu seorang pencuri.

Tajussalim dan Raja Syamson Alam sangat marah, raja menyuruh menteri dan hulubalang agar berlengkap untuk menyerang Jangka Dupa. Menteri pergi ke Jangka Dupa dan menanyakan bagaimana ciri-ciri Kanca Mara pada wazir. Wazir menceritakan ciri-cirinya serta tabiat Kanca Mara. Menteri tiba-tiba terpikir jangan-jangan itu adalah Kanca Mara. Menteri minta agar raja jangan terburu-buru memerangi negeri Jangka Dupa.

Tajussalim mengirim surat pada istri Raja Jangka Dupa mengapa mau mengambil seorang pencuri sebagai menantu. Permaisuri terpengaruh lalu membayar orang untuk membuang Kanca Mara. Orang yang membuang Kanca Mara tak lain dari pencuri yang ditemukan oleh wazir di hutan. Kanca Mara dibuang ke dalam laut oleh pencuri yang waktu Kanca Mara diambil di istana pada malam hari dibantu oleh dayang-dayang.

Siti Kamaliyah hamilnya telah enam bulan. Sebelum dibuang, Kanca Mara merasakan akan terjadi suatu malapetaka pada dirinya

sehingga dia memberi wasiat pada istrinya agar kalau anaknya lahir kelak diberi nama Badli Syah.

Janeh disuruh Raja dan Kamaliyah mencari Kanca Mara tapi tak bisa menemukannya. Kemudian Janeh pergi meninggalkan negeri itu untuk mencari Kanca Mara. Di tengah jalan dia berhenti di sebuah tempat persinggahan. Di bawah balai persinggahan itu dia beristirahat. Tiba-tiba datang ke situ dua orang laki-laki lalu naik ke atas balai tersebut. Mereka membicarakan tentang Kanca Mara disuruh buang oleh permaisuri ke laut. Janeh dan pengikutnya melanjutkan perjalanan.

Raja Syamson Alam mendengar Kanca Mara hilang, Tajussalim senang.

Kanca Mara setelah terapung-apung di laut menemukan sepotong kayu dengan kayu itu lalu mohon kepada Tuhan agar ia bisa selamat. Kemudian dia sampai pada sebuah pulau. Jin Thamson Khamsi datang dan memberi dia air.

Tersebut seorang raja bernama Genda Siang dia mempunyai seorang anak bernama Cinta Mala. Ibu Cinta Mala meninggal tak lama setelah ia lahir. Cinta Mala kemudian diasuh oleh istri menteri. Menteri ini punya seorang anak bernama Wang Kemala.

Genta Buni adalah raja di Jangka Lawi, dia mempunyai dua orang saudara bernama Genta Alam dan Genta Logam. Cinta Mala termasyhur ke mana-mana. Genta Alam jatuh cinta pada Cinta Mala tapi cintanya tak terbalas.

Kanca Mara tiba di negeri Rengga Duli, seorang tua menemui Kanca Mara lalu dibawanya pulang ke rumahnya. Orang tua itu pergi ke kota dan berjumpa dengan Wang Kemala dan Cinta Mala. Lalu diceritakan pada mereka dia menemukan seorang laki-laki muda. Wang Kemala menyuruh nenek itu membawa sehelai kain kepada Kanca Mara untuk dibersihkan sambil ditakut-takuti apabila tidak bisa orang tua tersebut akan disula. Sambil menangis ketakutan orang itu pulang ke rumah dan menceritakan hal itu pada Kanca Mara. Kanca Mara mengambil kain itu lalu dibersihkannya. Orang tua itu mengembalikan kain tersebut kepada Wang Kemala tapi Wang Kemala dan Cinta Mala mengembalikan kain itu pada orang tua yang bernama Nek Dehi dan menuduh kain itu telah

robek padahal mereka sengaja merobeknya untuk mencoba Kanca Mara. Nek Dehi kembali ke rumah sambil membawa kain tersebut. Nek Dehi susah sekali hatinya tapi tiba-tiba datang Tamson-Khamsi lalu mengambil kain tersebut diurutnya sehingga bagian yang robek bagus kembali. Wang Kemala dan Cinta Mala setelah menerima kain itu mereka sangat heran.

Kanca Mara disuruh datang oleh Putri ke istana. Kanca Mara dan Nek Dehi pergi ke istana Cinta Mala. Dari balik tabir Cinta Mala melihat Kanca Mara, Putri jatuh hati.

Cinta Mala untuk meyakinkan dia lalu mengajukan beberapa pertanyaan pada Kanca Mara yang disampaikan oleh wazir. Pertanyaan-pertanyaan tersebut harus dijawab dengan tepat oleh Kanca Mara. Pertanyaan-pertanyaan itu antara lain: Apa yang terpanas bila dibandingkan dengan api? Kanca Mara menjawab, "Yang paling panas di alam ini adalah amarah dalam hati manusia."

- Apa yang paling dingin di dalam alam? Jawab Kanca Mara, "Manusia yang terkabul hajatnya."
- Apa yang paling disayang di dunia ini? Jawab Kanca Mara, "Dosa dan kebohongan."

Cinta Mala sangat senang mendengar pertanyaan-pertanyaannya dijawab dengan tepat sekali. Akhirnya tabir yang menghalangi kedua mereka ditarik Tamson-Khamsi sehingga kedua mereka saling berpandangan. Keduanya pun saling jatuh hati. Kanca Mara kembali ke balai tempat dia beristirahat.

Dengan pertolongan Tamson-Khamsi Kanca Mara dapat langsung masuk ke tempat putri bersemayam. Kanca Mara merayu Cinta Mala dan keduanya pun bersenang-senang di tempat tersebut. Kemudian terdengar pada raja lalu ditanyakannya pada Wang Kemala. Wang Kemala menceritakan pada raja itu bahwa Kanca Mara kelihatannya seperti anak raja.

Kanca Mara pamit pada Cinta Mala karena ia ingin kembali ke rumah Nek Dehi. Setelah Kanca Mara pergi Tamson-Khamsi datang dan masuk ke dalam tubuh patung yang sering disembah oleh Putri Raja itu. Cinta Mala datang bersujud dan berdoa pada patung, tiba-tiba patung itu berbicara, "Jangan sembah lagi aku karena 'saya' membuat manusia jadi sesat" dan 'saya' takut pada

Kanca Mara." Patung itu juga menjelaskan pada Putri Raja bahwa Kanca Mara adalah anak raja. Akhirnya Wang Kemala dan Cinta Mala membaca syahadat. Pendeta disuruh Kanca Mara masuk Islam.

Kanca Mara suatu malam cerita pada Cinta Mala bahwa dia punya istri di Jangka Dupa dan mengajak Cinta Mala ke negeri tersebut. Cinta Mala mula-mula marah karena dia tak mau melihat muka madunya, tapi Kanca Mara memberi nasihat pada Cinta Mala bahwa orang yang budiman di dalam hatinya tak ada rasa dengki.

Jakarta, 23 Oktober 1981
Diringkas oleh:
S. Suraya Saleh

MUKADDIMAH

Dengon seuleuah nyang mulia syeedara geutanyo T. Nasruddin Banda Aceh nyang asaigeu di Lepueng XXV, ka geubri pinjam Hikayat Kanca Mara untok lon salen, karena dilon galak that peuhimpon hikayat-hikayat Aceh, nyang jinoe ka meuhimpon 213 boh hikayat-hikayat harah Arab, harah Latin, na nyang ka geurakam, na nyang teusurat dengon meusentuleuh, na cit harah Arab nyang teusurat dengon jaroe.

Dalam nyan teungoh lon mita nyang laen lom.

Wassalam,
A N Z I B

Lamnyong, Januari 1974.

SIPATAH KATA NIBAK PENYALEN

Hikayat Aceh leubeh gurangsang,
Nyang baca senang nyang deungo suka.
Haba pi indah cedah geukarang,
Luah pandangan pujangga lama.

Buhu ngon pakhok merok di dalam,
Kisah habaran tadeungo mesra.
Jeuet keu 'ibarat le that tamselan,
Mupe'at sinan raya lagoena.

Pujangga lama haba geukarang,
Le that he rakan nyang gura-gura.
Kisah Prang Sabi Siti Eselam,
Muhammad Adan ngon Malem Diwa.

Nun Parisi ngon Malem dagang.
Laen nibak nyan meureutoh pi na.
Panyang ngon gura haba geukarang,
Ladom he rakan sijarah pi na.

Belanda puwoe nanggroe Nederland,
Jicok masa prang pi le lagoena.
Haba saboh roe jinoe le hilang,
Gadoh keunarang atra pusaka.

Jinoe lon mita soe na bak rakan,
Bri bak lontuan lon salen teuma.
Hana jeuet taboh gadoh atra nyan,
Le that gunaan kepada bangsa.

Jinoe tamita atra peunulang,
Mangat meuriwang seumangat bangsa.
Meunan harap lon kawan jenulang,
Meu'ah lontuan dum na syeedara.

Lamnyong, 26 Maret 1969
A n z i b

HIKAYAT KANCA MARA

Bismillahirrahmanirrahim

Lon bot kalam ngon Bismillah,
Ngon nama Allah khalikol'alam.
Deungon beureukat Nabi Muhammad,
Ngon makjizat Saidil Anam.

Beureukat Adam Entu Nini,
Dan lagi Masjidil Haram.
Neupeuampon lon ya Rabbi,
Bek roh neubri kesalahan.

Lon nyang surat bek jeuet salah,
Ureueng peugah bek syok waham.
Sabab lon ngieng bak nasekah,
Kon beurakah lon muwayang.

Hana rancak deungon ceudah,
Hana bagah lon keumarang.
Harah kengkeueng lon seumurat,
Meu'ah sahbat dum sibarang.

Ya Tuhanku neutulong kamoe,
Leupah jaroe lon keumarang.
Teuduek 'oh noe nyang kuteubah,
Le beurakah cit ka wayang.

Ammabakdu lheueh kuteubah,
Nyoe lon kisah saboh haba.
Gangga Buana nanggroe jimeunan,
Syamson 'Alam geuboh Raja.

Raja 'ade hana lawan,
Sigom 'alam dum geupuja.
Tunong baroh keunan jitron,
Banda duson luah raya.

Hana pade rakyat jitron,
Mehimpon bak poteu Raja.
Raja meugah amat sangat,
Sidek sasat dum peukara.

Ureueng teuka timu barat,
Meusyehu that poteu Raja.
Deungon kaya amat sangat,
Raja ta'at bak agama.

Tunong baroh timu barat,
Cit meugah that poteu Raja.
Sabab 'ade hana lawan,
Jroh seunimang on neuraca.

Tan meuilah ateueh ensan,
Sulotan 'ade sibeuna.
Raja 'ade pangkat leubeh,
Lagi saleh sang 'ulama.

Lom ngon 'ade hukom seunang,
Meusyehuran poteu Raja.
Raja kaya hareuta makmu,
That meusyehu jeueb-jeueb donya.

Tunong baroh barat timu,
Raja Syamsu le hareta.
Salah bacut aneukneu tan,
That syuroilan poteu Raja.

Nemeulakee uroe malam,
Ubak Tuhan jeueb kutika.
Goh neukabui uleh Allah,
Raja susah hana tara.

Neuhei mentroe teuma pantah,
Le neupeugah menoe haba.
Wahe mentroe nyang meutuah,
Aneuk lidah dilon hana.

Nibak gata peue na hilah,
Cuba peugah toh bicara.
Lon ka tuha aneuk pi tan,
That syuroilan hate hamba.

'Oh mate lon nyawong simpan,
Soe nyang tatang on neuraca.
Mentroe seuot teuma menoe,
Ampon kamoe po meukuta.

Tuanku neuhei nujum jinoe,
Dalam nanggroe po meukuta.
'Elemee pirasat dum peue putoh,
Sangat utoh pham kutika.

Get nyang hampe deungon jioh,
Neuyue bak troh keunoe teuka.
Ban Raja ngo naba meunan,
That sukaan dalam dada.

Get tajak hei jinoe reujang,
Lon tanyong ban na aneuknda.
Mentroe yue jak teuma bujang,
Bak mu 'alem nyang pendita.

Ban troh keunan bujang seumah,
Le jipeugah sabda Raja.
Teungku bak troh jinoe pantah,
Neumeulangkah dalam kuta.

Teungku malem beudoh bagah,
Cok kupiah deungon ija.
Teuma neutron neujak leugat,
Tarek tungkat bak seulasa.

Teungku malem neujak leugat,
Troh bak tempat poteu Raja.
Raja beudoh bri horemat,
Neupe'izat ureueng tuha.

Tengku neuduek le di sinan,
Rab sulotan poteu Raja.
Teuma Raja marit nyoe ban,
Lon syuroilan he pendita.

Jeuet lon meuhei teungku keunoe,
Sabab lon nyoe susah raya.
Lon ka tuha 'umu sampoe,
Aneuk sidroe pi goh lom na.

Teukeudi mate ajai sampoe,
Soe geunantoe badan hamba.
Teuboh mideuen kuta nanggroe,
Sabab han soe mat neraca.

Cuba jinoe teungku lihat,
Ek lon dapat bijeh mata.
Teungku malem sujud leugat,
Bak halarat Tuhan Asa.

Jaroe dua ateueh ulee,
Teungku guree meunoe haba.
Ampon meu'ah lon meuribee,
Cit meutentee na aneuknda.

Tetapi na bacut salah,
Cre ngon ayah po meukuta.
Ngon makjizat Rasulullah,
Ensya Allah na aneuknda.

Teuma Raja neumeutitah,
Lam khazanah yue pareksa.
Tameulakee ubak Allah,
Meunan lemah kaoi Raja.

Phon bak Putroe teungku lihat,
Troh bak deelat neupareksa.
'Oh na aneuk rupa jroh that,
Raja deelat hate suka.

Buka peutoe cok manikam,
Jeuneh intan dum meutia.
Rakyat rame nanggroe meugah,
Khendak Allah nyang meulia.

Teuma sabda Raja nanggroe,
Ubak mentroe nyang setia.
Takrah rakyat wadi mentroe,
Ureueng nanggroe meugah hina.

Rakyat jitron teuma dudoe,
Dum sinaroe tuha muda.
'Oh meuhimpon dum sinaroe,
Raja nanggroe yue meunaza.

Poteu Raja lam meuligoe,
Deungon Putroe nyang jroh rupa.
Raja nyan dua estiri,
Peureumesuri Putroe muda.

Nyang sidroe treuk gundek duli,
Nyang estiri Raja raya.
Nama geuhei Siti Salyah,
Siti Jamilah meuadoe a.

Siti Jamilah Raja neubri,
Keu keurani poteu Raja.
Teutab Raja lam meuligoe,
Deungon Putroe nyang jroh rupa.

Hana tom cre meung siuroe,
Raja nanggroe meuseusuka.
Bak simalam leumah lumpoe,
Tuhan sidroe nyang karonya.

Leumah lumpoe Raja deelat,
Suka sangat poteu Raja.
Lheueh nibak nyan neujak manoe,
Bandua ngon Putroe muda.

Teuma neueh bandua droe,
Raja nanggroe teungeut indra.
Poteu Raja teungeut pangsan,
Leumah burehan Allah Ta'ala.

Uroe pi beungoh jaga Sulotan,
Duek teusumpan wet ngon sila
Raja ingat ubak lumpoe,
Hana bagoe susah raya.

Neuyue meuhei le ngon mentroe,
Siat sampoe keunan teuka.
'Oh troh mentroe keunan datang,
Marit yoh nyan poteu Raja.

Di ulon na lumpoe beuklan,
That syuroilan hate hamba.
Raja peugah ubak mentroe,
Nyang meulumpoe lam rahsia.

Neutanyong le ngon hareutoe,
Jaweueb mentroe meunoe haba.
Tuanku yue hei teungku malem,
Sinan maklum dum peukara.

Kamoe laen hana maklum,
Han jeued muphon po meukuta.
Neuyue meuhei teuma leugat,
Troh le siat teungku teuka.

Raja neubri le ngon 'adat,
Duek bak teumpat sikutika.
Raja peugah le ngon lumpoe,
Neuhareutoe bak pendita.

Yoh nyan teungku tanyong jinoe,
Peue neulumpoe po meukuta.
Menoe teungku deungo bak phon,
Ulon seuon kulah kama.

Cahya jroh that hana lawan,
Sang maknikam ngon meutia.
Na sikeujab lheueh nibak nyan,
Leunyab hilang han meuho ka.

Ulon kalon han meuho le,
Gundah hate hana tara.
Na sikeujab dudoe lom tok,
Kupiah brok saboh teuka.

Ateueh ulon lom ka jiduek,
Rupa that brok hana tara.
Teukeujot lon teuma lheueh nyan,
Teutab 'oh nan laen hana.

Jinoe teungku neuboh takbi,
Neupeugah kri ubak hamba.
Sangat susah, hate kamoe,
Han lon tupeue hareutoe makna.

Teungku malem sujud leugat,
Bak halarat nyang meulia.
Na sikeujab ka neubedo,
Neukheuen that jroh lumpoe Raja.

Tuhan neubri aneuk saboh,
Ngon rupa jroh hana ngon sa.
Rupa ceudah ngon seureloe,
That samlakoe mubahgia.

Meutuah that hana bagoe,
Jeueb-jeueb nanggroe jih nyang Raja.
Nyankeu dudoe nyang poh kaphe,
Patong reule ngon beurahla.

Jimeudakwa teuma dudoe,
Dalam nanggroe jih nyang tiga.
Salah bacut tuanku droe,
Uroe dudoe cre ngon gata.

Ban Raja ngo haba meunan,
That syuroilan dalam dada.
Raja tanyong teuma meunoe,
Padum uroe cre ngon hamba.

Antara lhee uroe ngon limong thon,
Dum nan zameun cre aneuknda.
Meunan leumah tuanku droe,
Teuma dudoe lom meugisa.

Jaweueb Raja neukheuen meunoe,
Aneuk kamoe peue na tanda.
Teungku peugah le uroe nyoe,
Nak lon tupeue he pendita.

Jaweueb teungku neukheuen leugat,
Tanda peuet pat aneuk Raja.
Lam pruet ibu cit ka lhee pat,
Dudoe meuhat saboh nyata.

Peutama phon bak dua mieng,
Nibak keuneng nyang ketiga.
Nyan nyang jime lam pruet itu,
Dudoe taunku bak ulee dada.

Tanda nyang peuet wahe deelat,
Mekilat ban bintang Zuhra.
Soe nyang kalon galak sangat,
Aneuk deelat jroh that rupa.

Lheueh nibak nyang Raja meugah,
Bri sedekah keupendita.
Meuh ngon pirak han peue pugah,
Bak khalifah peue takira.

Teungku Malem teuma neuwoe,
Tinggai mentroe dengon Raja.
haba teungku nyang na tupeue,
Cit meung mentroe bijaksana.

Laen ureueng hana sidroe,
Raja nanggroe po rahsia.
Lheueh nibak nyan haba nyang rab,
Hame leugat Putroe muda.

Poteu Raja galakneu that,
Peue nyang hajad neuyue mita.
Han tom neuweh pi meung siạt,
Raja deelat lam astana.

Siti Saliyah saket hate,
Hame lahe Putroe muda.
Nyang jih hajad han meusampe,
Jihkeu yang me aneuk Raja.

Jinoe ka srot ubak Putroe,
Paleh lon nyoe that ceulaka.
Dalam hate jih that sengkoe,
Geunab uroe hate rugha.

Jiduek jidong hana mangat,
Susahji that hana tara.
Badan pijuet muka pucat,
Bak pihak that hate rugha.

Inong mentroe pi ka hame,
Inong kerani sama juga.
Sigo deungon peureumesuri,
Judo duli lam astana.

Buleuen sadum uroe saban,
Karonya Tuhan 'Azza wa jalla.
Raja gaseh that keu Putroe,
Dum neuyue bloe peue nyang suka.

Ngon piasan geunab uroe,
Raja nanggroe meukeureuja.
Keukanduri bri sedekah,
Dum na syiah ngon 'ulama.

Peudana mentroe pi cit meunan,
Galak han ban hate suka.
Neugaseh that keu estiri,
Mentroe ahli bijaksana.

Di kerani pi lom meunan,
Galak han ban hana tara.
Dalam hate that sukaan,
Aneuk badan jinoe rab na.

Jitron rakyat dalam nanggroe,
Jak seumanoe putroe muda.
Ban nyang babat bungong jaroe,
Dum sinaroe maseng jeumba.

Nyang di rakyat jime pisang,
Uleebalang, kebeue jibakri,
Maseng-maseng ban lakuan,
Ban atoran ateueh kada.

Bahkeu dum nan wahe adoe,
Maklum keudroe jak bak Raja.
Han peue panyang lan haretoe,
Jeueb-jeueb sagoe ureueng teuka.

Kureueng lon boh susoh padoe,
Sabab lon nyoe goh biasa.
Putroe saket laju larab,
Keumeung troh hat budak nyata.

Ti Saliyah ka jipeurab,
Ubak deelat Putroe muda.
Wahe Pocut bek neugundah,
Ensya Allah han peue mara.

Beuseulamat bungong mirah,
Ngon meutuah bijeh mata.
Meunan narit Ti Saliyah,
Jijak pantah bak rumoh da.

'Oh troh keudeh jimeulangkah,
Le jipeugah meunoe haba.
Ngon keurani jimeututo,
Teumuda e deungo hamba.

Meunuo agam aneuk geutanyoe,
Bahle jinoe ulon tuka.
Aneuk Raja lon ba keunoe,
Aneuk geutanyoe bah keu Raja.

Aneuk Raja meuhat agam,
Kheun mu'alem nyang pendita.
Meunan bak lon he cut abang,
Baro seunang dalam dada.

Teuma seuot le kerani,
Wahe nyak Ti ban nyang suka.
Nibak ulon jeuet barangkri,
Asai po Ti bek teutuka.

'Oh pakat jalang bisoe,
Beudoh jiwoe dalam kuta.
Neutanyong le Raja nanggroe,
Ho kaboh dreo troh 'an sinja.

Tuan Putroe saket payah,
Apoh-apah meugriet raya.
Patot sinoe bek kaweh kah,
Ka seuleuah Putroe muda.

Tuanku po syah beudelat,
Lon jak siat bak rumoh da.
Cutda saket pi rab larab,
Sang ka troh hat budak nyata.

Teulheeh kheun nyan dara pindoe,
Bak Putroe jipeutoe lanja.
Jisampoh pruet tuan Putroe,
Jikheun meunoe sigra-sigra.

Bek he pocut hate gundah,
Deungon mudah budak nyata.
Cutda ulon Ti Khalilah,
Kadang sudah lahe nyata.

Beureujang phui ya Tuhanku,
Aneuk tuanku payong donya.
Beujeuoh jen deungon hantu,
Bek jeuet karu Putroe muda.

Beuneung puteh cob keu kipah,
Beuneung mirah ngon cob ija.
Beuneutulong he ya Allah,
Beuleupah budak u lua.

Teuma dudoe lheueh nibak nyan,
Putroe intan phui le lanja.
Jisambot le Ti Saliyah,
Jicok pantah aneuk Raja.

Ji-eu rupa sangat indah,
Meujeureulah hu meucahya.
Teuma dudoe jiseumanoe
Balot jinoe dengon ija.

Teulheueh jiboh dalam tumpe,
Ka jime bak poteu Raja.
Raja sambot teuma neucom,
Aneuk payong cahya mata.

Meutuah that roh meuuntong,
Jeuet keu payong rakyat dum na.
Deungon rupa jroh samlakoe,
Dalam nanggroe hana ngon sa.

Kulet puteh sang keululu,
Muka buju han that bunta.
Baranggasoe han tom ji-eu,
Mise laku aneuk Raja.

Teuma Raja kalon meuhat,
Paum pat na lahe tanda.
Tanda neu-eu bit na lhee pat,
Meukilat sang meutiara.

Siti Saliyah marit nyoe ban,
Ampon jeunulang po meukuta.
Bahle patek keu gunangan,
Bek soe laen nyang peulahra.

Raja jaweueb han peu salah,
He Saliyah ban nyang suka.
Meung na 'umu bri Potallah,
Bah-le buet kah nyang peulahra.

Teuma Putroe geuseumanoe,
Mise bagoe dilee nyang ka.
Lheueh seumanoe tuan Putroe,
Peurumoh mentroe lon calitra.

Nyan pi saket bak malam nyan,
Saban deungon Putroe muda.
Siti Khalilah pi cit meunan,
Ban lhee siseun budak nyata.

Aneuk agam nyan ban lhee droe,
Cit siuroe lahe nyata.
Aneuk mentroe hitam maneh,
Muka remeh hana tara.

Aneuk keurani hitam keulabee,
Meunan lagee saboh rupa.
Teutapi cit saboh watee,
Ube gutee tan meuriba.

Deungo jinoe ulon peugah,
Siti Saliyah meukeukira.
Jiyue mita ubat bihuh,
Jikeumeung boh lam astana.

Lheueng lhee uroe nyata budak,
Karonya hak Tuhan Asa.
Kala kada han ek tulak,
Ban nyang neugrak tan meutuka.

Bak malam lhee Ti Saliyah,
Jiboh pantah, bihuh sigra.
'Oh sare lheueh jiboh ubat,
Teungeut rakyat lam astana.

Nyang aneuk jih pi ka meuhat,
Tanda lhee pat ka jipeuna.
Teuma jiboh le ngon ubat,
Teungeut leugat ureueng dum na.

Ureueng teunget lam meuligoe,
Dara pindoe beudoh sigra
Hei dendayang keunan dua droe,
Jikheuen menoe pantah sigra.

Saboh rahsia jinoe kupegah,
Bek na teuhah beurangjan masa.
Aneuk Raja kame pantah,
Kakeubah keudeh bak cutda.

Aneuk cutda keunoe kame,
Bek meulale pantah sigra.
Bek treb lambat kawoe keunoe,
Cit kapuwoe keunoe lanja.

Bukon sayang putik langsat,
Teungoh jroh that habeh mala.
Bukon sayang aneuk deelat,
Mantong cut that ka jituka.

Dendayang jak pantah-pantah,
Bungong mirah laju jiba.
'Oh troh jiba ka jikeubah,
Jicok pantah nyang teunuka.

Bukon sayang putik panjoe,
Angen tampoe srot u donya.
Bukon sayang po samlakoe,
Ban lhee uroe ka cre ngon ma.

Bukon sayang putik jambee,
On ka layee keunong uroe.
Raja deelat hana geuthee,
Ka jitipee jalang bisoe.

Dalam kuta puwoe pantah,
Bak Saliyah, jijok lanja.
Hingga beungoh le ngon uroe,
Raja nanggroe pi ka jaga.

Raja peurab bak aneuk droe,
Neucok jinoe com le meuwa
Hate galak hana bagoe,
Tan neuhiroe ka jituka.

Neungieng tanda pi na bak dhoe,
Mise baroe ne-eu rupa.
Nyang na bacut sang ka hitam,
Bungong peukan ka jituka.

Sabda Raja bak Saliyah,
Jinoe buet kah kapeulahra.
Dalam hate meunan teupham,
Aneuk agam ka gob tuka.

Dum sibarang cok ngon keubah,
Buet Saliyah laen hana.
Teuma jaweueb Ti Saliyah,
Dara ceudah lam astana.

Ampon tuanku han peue salah,
Cit patot sah po meukuta.
Hingga teuma padum uroe,
Raja nanggroe meukeukira.

Neukrah rakyat dalam nanggroe,
Dum sinaroe tuha muda.
Rakyat jitron subohanallah,
Dum na syiah ngon 'ulama.

Poteu Raja bri sedekah,
Han ek peugah jeuneh ija.
Neusie kebeu dua lhee ploh,
Subra reuyoh dalam kuta.

Inong agam dum jak pajoh,
Pruet beureutoh tan jikira.
Hingga genab tujoh uroe,
Raja nanggroe neumeusabda.

Ho ka gata wahe mentroe,
Aneuk kamoe taboh nama.
Peutron aneuk u seramoe,
Ubak mentroe neujok sigra.

Mentroe sambot dua jaroe,
Neucom di dhoe aneuk Raja.
Mentroe pandang sidek sasat,
Jeueb-jeueb tempat neupareksa.

Ne-eu rupa pi jarak that,
Deungon deelat jioh raya.
Ne-eu tanda pi na lhee pat,
Hana kilat cit hu sahja.

Hate mentroe sangat 'ilat,
Sang kon deelat po aneuk droe.
Lheueh nibak nyan mentroe boh nan,
Tajusallim geuboh nama.

Mangat hate Raja nanggroe,
Nyoe ka mesoe nan aneuknda.
Lheueh nibak nyan dum sinaroe,
Rakyat pi woe maseng gisa.

Teuma dudoe troh keurani,
Mentroe ahli jijak maba,
Neumeulangkah ubak kamoe,
Aneuk lon jinoe neuboh nama.

Teuma mentroe jak le pantah,
Neumeulangkah sigra-sigra
'Oh troh keunan mentroe ahli,
Aneuk keurani pi troh jiba.

Mentroe kalon teukab bibi,
Neukalon hi aneuk Raja,
Mentroe teuma leugat neucom,
Ka neujunjong u jeumala.

Meutuah that neubri untong,
Jeuet keupayong nyoe di gata.
Ngon 'alamat na ban lhee pat,
Meukilat ban bintang Zuhra.

Neungieng rupa pi cit jroh that,
Deungon deelat hana bida.
Ban nyang narit tengku nujum,
Mentroe maklum jeueb peukara.

Nyoe nyang aneuk Raja meugah,
Cut Saliyah ka jituka.
Sigitu pi hana ubah,
Ban peuneugah tengku pendita.

Teuma mentroe neukheun yoh nyan,
Aneuk nyoe nan Genta Buana.
Neutueng uko bak teladan,
Meusambot nan nibak rupa.

Utohneu that mentroe budiman,
Cit neutuban jeueb peukara.
Lheueh nibak nyan neukhen meunoe,
Sinyak cut nyoe that bahgia.

Meuseunijuek gata dudoe,
Peulahra nyoe ngon samporena.
Telheueh mentroe pajoh kanuri,
Neukembali woe tangga.

Nyang aneuk droe pi neuboh nan,
Talib Saman neuhei nama
'Areh han soe mentroe budiman,
Ban lakuan neuboh nama,

Lheueh neuboh nan nyan ban lhee droe,
Maseng keudroe geupeulahra.
Rayeuk laju ho siuroe,
Nyan ban lhee droe sama-sama.

Bak siuroe Ti khalilah,
Jimeulangkah dalam kuta.
Genta Buana jiba sajan,
Troh yoh nyan bak Putroe muda.

'Oh troh keunan Ti Khalilah,
Ka jiseumah Putroe muda.
Genta Buana Putroe pandang,
Neucok reujang dudoe teuma.

Dalam hate teuka sayang,
Nyum bek lekang le di mata.
Laju neumueng uleh Putroe,
Sang aneuk droe menan rupa.

'Oh takalon baranggasoe,
That samlakoe hana tara.
Genta Buana yoh nyan ka grah,
Putroe pantah pumom sigra.

Genta Buana mom le pantah,
Putroe indah lazat teuka.
Sang jitamong jeueb-jeueb sendi,
Putroe ahli meunoe haba.

Hai Khalilah pakon meunoe,
Aneuk kah nyoe laen rupa.
Meunyum lazat badan lon nyoe,
Han tom meunoe dilee nyang ka.

Siti Khalilah teuma seuot,
Le aneuk cut meunan rupa.
Watee jipieb mom jihisab,
Teuka lazat jeueb anggeeta.

Na sikeujab teuma dudoe,
Peurumoh mentroe pi ka teuka.
Sajan geuba ngon aneuk droe,
Troh bak Putroe keunan lanja.

Ban telhee droe duek meusapat,
Na sikeujab neuwoe Raja.
Neungieng aneuk sapat lhee droe,
Raja nanggroe hate suka.

Neutanyong le ubak Putroe,
He adoe soe po aneuknda.
Soe po aneuk nyang lam leumueng,
Jroh that bangon laku rupa.

Sang maneh that bak lon kalon,
Cit patot nyan aneuk gata.
Jaweueb Putroe teuma pantah,
Si Khalilah po aneuknda.

Nyang sidroe treuk aneuk mentroe,
Raja nanggroe neumeusabda.
Menyo meunan he Khalilah,
Aneuk kah keunoe kaba-ba.

Jih ban lhee droe saboh bak lon,
Bah jimeuen sama-sama.
Aneuk jiba u meuligoe,
Geunab uroe hana reda.

Mangat hate Raja nanggroe,
Sang aneuk droe si syeedara.
Hingga jiba keunan sabe,
Hana tom cre deungon Raja.

Neugaseh that hana padoe,
Sang aneuk droe hana bida.
Nyang leubeh that Raja sayang,
Cut bintang Genta Buana.

Tajussalatin aneuk badan,
Siulahan tan hiroe Raja.
Hingga rayek aneuk lhee droe,
Ho si uroe rayek lanja.

Han tom jarak deungon Putroe,
Aneuk lhee droe dalam kuta.
Rayek laju bungong kundo,
Jeuet metuto pura-pura.

Genta Buana puteh hijo,
Jroh that laku hana ngon sa.
Jimeutute tilo alang,
Mise kumbang aneuk Raja.

Soe nyang kalon tahe mandang,
Nyum bek leukang le di mata.
Sikrak-krak jeuet jimeusu,
Sang ie madu lam piala.

Ngon suara that meureudu,
Bak sang laku aneuk dewa.
Cahya muka lang-geumilang,
Siulah ban bintang Zuhra.

Puteh kuneng pinggang rampeng,
Bagoe gadeng gajah menta.
Han peue panyang lon riwayat,
Aneuk deelat nyang jroh rupa.

Aneuk lhee droe rayek leugat,
Sajan deelat jarak hana.
Raja gaseh hana padoe,
Jeuneh neubloe sianeka.

Genta Buana deungon Talib,
Dijih ralib sabe dua.
Hana jarak pi meungsikleb,
Han tom Talib na medakwa.

Tajussalatin kureueng budhoe,
Ngon samlakoe sabe dakwa.
Tan meukeunong geunab uroe,
Kreueh that gigoe jimeudakwa.

Asoe rumoh bandum banci,
Nyang get bahgi aneuk Raja.
Bacut salah ka jitadi,
Meunan sabe hana reda.

Bak siuroe teukeudirullah,
Woe khalifah poteu Raja.
Troh u rumoh Raja meugah,
Neuhei pantah bijeh mata.

Troh le keunan ka ban lhee droe,
Raja nanggroe jok boh mangga.
Neujok mamplam lhee boh sidroe,
Neupeujaroe maseng rata.

Tajussalatin cok le leugat,
Teuma jikab pajoh lanja.
Genta Buana meunoe jikheuen,
Nyan ban bangon aneuk Raja.

Peu meuteumee laju takeung
Dak meung sikin han jan mita.
Tajussalatin jaweueb pantah,
Bah-le nyang kah aneuk Raja.

Ulonteu nyoe cit hana sah,
Kah nyang meugah pangkat Raja.
Han thee keudroe aneuk keurani,
Bangsa Cati getueng laba.

Bu kapajoh ayah kee bri,
Han ka turi teuma hamba.
Genta Buana teuma seot,
Jroh that patot narit gata.

Ulonteu nyoe bangsa lucot,
Ka gob sebut dilee mula.
Teutab 'oh nan han le tuto,
Geuduek laju pajoh mangga.

Cok ngon sikin saboh sapo,
Duek meusaho mise nyang ka.
Tajussalatin marit pantah,
Lom jipeugah meunoe haba.

Genta Buana rancak leupah,
Peusabe babah deungon hamba.
Gethee that droe ureueng meugah,
Bit paleh kah biek cilaka.

Genta Buana meunoe jikheuen,
Bek he buleuen meunan haba.
Cit ka tathee bangsa kureueng,
Keupeue takheun pomeukuta.

Tajussalatin beungeh han ban,
Jisrom yoh nyan Genta Buana.
Deungon sikin nyang that tajam,
Keunong timang u bak dada.

'Oh ban keunong bungong pade,
Meugule le reubah lanja.
Poteu Raja neutajo le,
Bungong pade neucok sigra.

Leumah sikin ka mupacak,
Timang ubak ulee dada.
Cabot laju bungong merak,
Teuma neugrak Genta Buana.

Tuan Putroe pi neutajo,
Bungong kundo laju neuwa.
Tuan Putroe ka neubae,
He aneuk e cahya mata.

Genta Buana jaweueb meunoe,
Bek le neumoe po meukuta.
He ma Putroe grak bak Allah,
Cit ro darah badan hamba.

Han jeuet keupeu tuanku droe,
Buet tan kamoe bak meusenda.
Troh le teuma Ti Saliyah,
Ti Khalilah sigo dua.

Jingieng aneuk ka meudarah,
Marit pantah meunoe haba.
Bek neuiem droe he tuanku,
Cit neupalu Genta Buana.

Patot meunan neupeulaku,
He Tuanku bah jirasa.
Teuma dudoe Raja deelat,
Neuboh ubat Genta Buana.

Padum na treb asoe meukab,
Deungon siat puleh luka.
Teuma tanda ka jeuet peuet pat,
Pham he sahbat bek meutuka.

Deungon cahya hu meukilat,
Bukon jroh that hana tara.
Hingga teutab siat 'oh noe,
Ban teulhee droe mise nyang ka.

Raja peurunoe Tajussalatin,
Bek le meunan ka keureuja.
Barangpoe buet bak ka meutem,
Bek that lazem ka meudakwa.

Teutab Raja lam meuligoe,
Deungon Putroe indah rupa.
Hate dahsyah geunab uroe,
Raja nanggroe hate suka.

Bak siuroe Raja deelat,
Encien malakat saboh neuba.
Nibak jaroe enciem neumat,
Neujok leugat bak bijeh mata.

Ka jirebot pantah-pantah,
Peuleumah bak Genta Buana.
Nyan di kamoe na encien jroh,
Neubri saboh le ayahnda.

Genta Buana deungon Talib,
Ka meureb-reb ngon ie mata.
Seureuta jikheuen teuma meunoe,
Toh di kamoe po meukuta.

Tajussalatin mantong neubri,
Kamoe pakri bahle bek na.
Seuot Raja meunoe lagee,
Kapreh dilee dang lom mita.

'Oh meuteumeung batee ulee,
Lon bri ban lhee kah beurata.
Genta Buana deungo meunan,
Jimoe yoh nyan lagee raya.

Jipeurab le ubak Putroe,
Encien dudoe lakee teuma.
Ka jigule bintang timu,
Moe me 'u-'u ro ie mata.

Putroe kalon sang sayang that,
Neukheuen leugat menoe teuma.
Kaiem dilee bek kiyam that,
Kapreh siat dang lon mita.

Hana jiiem jimoe sabe,
Ka weueh hate Putroe muda.
Lakee encien nibak Putroe,
Nyang di jaroe hu meucahya.

Mata zamrud that andalan,
Nibak tangan Putroe muda.
Harega le hana macam,
Dalam 'alam hana ngon sa.

Poteu Raja neukheuen leugat,
Bek susah that cahya mata.
Tajok siat encien jatoe,
Keu samlakoe Genta Buana.

Tacok pulang 'oh ka silab,
Sayang lon that jimoe rugha.
Tuan Putroe jaweueb meunoe,
Encien nyoe le that hareuga.

Kadang gadoh le that rugoe,
Adak tabloe han sapat na.
Putroe kalon sayang leupah,
Encien pantah neujok teuma.

Sabda Putroe bak Khalifah,
Ka neupeugah meunoe haba.
Nyoe encien lon kubri siat,
Cit beuget that kapeulahra.

Kapeulale kapreh silab,
Kacok leugat keunoe kaba.
Sabab encien nyoe le that yum,
Han soe tudum boh hareuga.

Genta Buana teuma jiiem,
'Oh na encien hate suka.
Tajussalatin kalon encien,
Ban tangan Genta Buana.

Ka jitajo le jiteugom,
Ka jirungkhom sigra-sigra.
Encien makee mata intan,
Me noe pulang bek kutampa.

Genta Buana ba plueng leugat,
Deungon siat Talib teuka.
Ba plueng laju punggat-pangget,
U bak Talib jijok lanja.

Tajussalatin laju jilet,
Jijepet jaroe bandua.
Meugriet Talib ka jireupah,
Jicok pantah le Genta Buana.

Genta Buana jilet pantah,
Dalam babah pasoe lanja.
Tajussalatin kalon meunan,
Babah yoh nyan jepet sigra.

'Oh jijepet nibak babah,
Encien pantah te'uet lanja.
Troh bak reukueng encien mirah,
Han le leupah encien teuma.

Teubiet pi han leupah pi tan,
Meuseuragang teuglong mata.
Kakeu meunan bri Potallah,
Teuhah babah teuglong mata.

Teungoh teudong laju reubah,
Ti Khalilah troh le sigra.
Poteu Raja deungon Putroe,
Bandua droe peurab lanja.

Neutanyong le sira neumoe,
Pakon meunoe Genta Buana.
Ti Khalilah seuot reujang,
Ji'uet encien po meukuta.

Ka meukeumat nibak reukueng,
Nyankeu teuglong aneuk mata.
Jitebiet han jitamong tan,
Susah han ban poteu Raja.

Genta Buana kakeu pangsan,
Naphah mantong nyang na saja.
Mata teuglong gigoe teuganceng,
Putroe gigeng deungon Raja.

Talib sinan di geunireng,
Cit meuleng-leng ngon ie mata.
Poteu Raja neukheun meunoe,
Ubak mentroe jak leh kaba.

Yue peuteubiet encien Putroe,
Bek treb laloe hilang nyawa.
Jibeudoh le Ti Khalilah,
Jicok pantah Genta Buana.

Ubak mentroe jime pantah,
Ka jipeugah sabda Raja.
Genta Buana ji'uet encien,
Dalam reukueng ka meusingkla.

Titah raja deelat makam,
Encien nyan neuye keulua.
Mentroe peurab ka neupandang,
Bukon sayang neu-eu rupa.

Genta Buana cit ka pangsan,
Mentroe pandang that sengsara.
Teuma mentroe marit meunoe,
Ulon nyoe han ek bicara.

Bak pendita taba jinoe,
Deungon kamoe jak udehta.
Neubeudoh le neujak laju,
Ubak teungku nyang pendita.

Troh bak teungku teuma sampoe,
Neutanyong proe pantah sigra.
Genta Buana ka mupaloe,
Encien Putroe ka meusingkla.

Ka meukeumat dalam reukueng,
Teungku tulong titah Raja.
Teungku Malem khem teusinyom,
Khendak Tuhan han ek sangga.

Genta Buana ka neupeuduek,
Ka neutumbok pantah sigra.
Dang neutumbok meunoe neukheuen,
Teutab sinan he bahgia.

Nyang cilaka teubiet reujang,
Khendak Tuhan dum nan jeumba.
Teungku tumbok meunan neukheuen,
Mentroe hireuen dalam dada.

Troh siploh go teungku tumbok,
Yoh nyan teusrok Genta Buana.
Leupah encien teuma meusok,
Bungong tajok dudoe jaga.

Laju jimoe meusok-meusok,
Teungku tumbok hana reda.
Mentroe neumat jaroe teungku,
Neukheuen bek le ka mumada.

Teungku malem teuma piyoh,
Maklum putoh jeueb peukara.
Teungku Malem hana hireuen,
Teuma neukheuen meunoe haba.

Teungku Malem hana hireuen,
Teuma neukheuen meunoe haba.
Ka meunan grak janji Allah,
Neupeulemah ateueh hamba.

Genta Buana puleh pangsan,
Lheueh nibak nyan teukhem teuma.
Beudoh ninan teuma pantah,
Jak seumah teungku pendita.

Deungon Talib bandua droe,
Neutanyong soe po aneuknda.
Teuma seot tuan Putroe,
Aneuk kamoe Talib nama.

Jaweueb teuma teungku Syiah,
Bak meutuahteu bandua.
Beuneutu long uleh Allah,
Bak mudah sibarang keureuja.

Siti Khalilah marit laju,
Pakri laku jinoe hamba.
Encien Putroe nyang meusyehu
Hana teungku nyan keulua.

Kadang beungehneu keukamoe,
Encien Putroe le hareuga.
Teungku Malem jaweueb meunoe,
Cit hana peue kah bek subra.

Kajak peugah ubak Putroe,
Encien-geu nyoe gadoh hana.
Limong blah thon teuma dudoe,
Ubak Putroe lom meugisa.

Ret jitamong ret nyan jiwoe,
Tuan Putroe han pue rugha.
Meunan haba teungku syiah,
Ti Khalilah woe bak Raja.

'Oh troh keudeh laju sembah,
Jipeugah ban kheun pendita.
Raja seungab deungon Putroe,
Bandua droe hana haba.

Genta Buana nyang samlakoe,
Ho siuroe rayek lanja.
Dalam kuta geunab uroe,
Raja nanggroe hate suka.

Neugaseh that hana macam,
Cut intan Genta Buana.
Han jeuet jarak uroe malam,
Baranggajan sajan Raja.

Mise aneuk dalam jasad,
Neugaseh that Genta Buana.
Tuan Putroe pi leubeh that,
Han jeuet siat cre di mata.

Peurangui jroh supan-santon,
Nariet pilehan lom sentosa.
Maneh ngon su jroh meuhubon,
Mise ie mbon di andara.

Bak si uroe Ti Saliyah,
Jimeulangkah bak rumoh da.
Ngon Keurani marit pantah,
Ka jipeugah meunoe haba.

Pakri laku he dalem droe,
Lon tanyong proe nibak gata.
Genta Buana get that budhoe,
Akhe paloe geutanyoe teuma.

Nibak Raja that neupeulu,
Jipeulaku ban nyang hawa.
Han tom neudhot meung sigitu,
Peue nyang nabsu jikeureuja.

Pakri pike jinoe nyang jroh,
Neupeugah toh nyang sijahtra.
Nibak ulon bahle taboh,
Mangat gadoh nibak Raja.

Meung han taboh le panghulee,
Akhe geuthee uleh Raja.
Geu tanyoe mate nyawong padee,
Mita lagee yoh goh raya.

Teuma jaweueb lem keurani,
Haba dek Ti sangat beuna.
Yoh goh rayek bah tabuni,
Bek geuturi uleh Raja.

Ka jitanyong bak estiri,
Jinoe pakri nibak gata.
Nibak ulon beuna sikali,
Ban kheun dek Ti han meutuka.

Ka jiseuot si Khalilah,
Bak ulon sah sabet beuna.
Get tajak poh keudeh pantah,
Bek jeuet susah akhe masa.

Mangat tinggai aneuk geutanyoe,
Teuntee dudoe jeuet keu Raja.
Lom meututo si Saliyah,
Ka jipeugah ubak cutda.

Meunyo meunan da meutuah,
Tajak langkah ubak Raja.
Genta Buana tajak lakee,
Puwoe dilee keunoe cutda.

Entreuk malam bumeuteuntee,
Taboh enteuk si celaka.
Keumah pakat deungon janji,
Beudoh po Ti jak bak Raja.

Troh bak Raja com di gaki,
Jipeugah le deungon sigra.
Ampon meu'ah syah beudeelat,
Neubri siat Genta Buana.

U rumoh lon puwoe siat,
Kaoi hajad lon bacut na.
Meung na 'umu Tuhan neubri,
Isok hari keunoe lon ba.

Hajad bacut lon kanuri,
Kaoi janji ngon je lia.
Jaweueb Raja he Khalilah,
Han peue salah roe jeuet kaba.

Singoh beungoh puwoe bagah,
Nak bek marah Putroe muda.
Tuan Putroe pi di sinan,
Sajan deungon poteu Raja.

Genta Buana Putroe pandang,
Meunyum sayang hana tara.
Ija neuploh nibak badan,
Neujok reujang keu Genta Buana.

Ngon ija jroh hana macam,
Cit peukayan Raja-Raja.
Tuha pi han beukah pi tan,
Lam meunan barangjan masa.

Genta Buana beudoh leugat,
Sembah deelat le bandua.
Srot ie mata putik langsat,
Raja pi that hate rugha.

Poteu Raja com bak ulee,
Sang ka neuthee teuka bahla.
Deungon Putroe moe meuree-ree,
Bungong kumbee leugat jiba.

Deungon Talib aneuk mentroe,
Leugat jiwoe bak rumoh ma.
Troh u rumoh bungong geutoe,
Malam uroe le ho sinja.

Hingga teuma jibri ngon bu,
Bungong meulu pajoh lanja.
Ngon ie mata srot me'u-'u,
Sang ka ji-eu ere ngon Raja.

'Oh telheueh bu jiyue jak eh,
Bungong puteh ateueh kete.
Teuma beudoh bintang peureuseh,
Geujak eh ngon Talib dua.

Genta Buana eh tidoran,
Teungeut pangsan le bandua.
Lazat teungeut bungong pekan,
Lon peuriwang haba keu ma'.

Jimeusah le deungon lakoe,
Jihei lhee droe rakan teuma.
Pakri pakat bak gata nyoe,
Boh ho jinoe tayue jak ba.

Tayue jak tiek dalam laot,
Bah pruet engkot keu kerenda.
Teuku Kerani teuma seuot,
Hana patot tapupahna.

Tayue me bak saboh pulo,
Keunan he po tayue hanta;
Tunong baroh tan jituho,
Sabab pulo laot lingka.

Keumah pakat aneuk bisoe,
Ureung lhee droe pi ka teuka.
Genta Buana bak masa nyan,
Limong blah thon 'umuji ka.

Mise haba teungku malem,
Ban nyang neukheuen tan meutuka.
Teulhee uroe ngon limong thon,
Tengku neukheuen cre ngon Raja.

Teuma jinoe ka troh bak hat,
Buet halarat han ek hingga.
Udeb mate saket mangat,
Jadeh meuhat dum tarasa.

Rakan lhee droe pi ka keunan,
Sidroe Juhan geuhei nama.
Tadeungo lon wahe Juhan,
Bri peuneusan u bak gata.

Jak leh kame nyoe si agam,
Kabuang bak pulo raya.
Meung sidroe bek na jituban,
Hai Juhan bak kong rahsia.

Meunyo meuthee ureo dudee,
Kah ban lhee droe kupupahna.
Lheueh jikheuen nyan aneuk bisoe,
Jipeutoe bak Genta Buana.

Habeh jicok dum peukayan,
Nibak badan aneuk Raja.
Habeh bandum ngon gleueng gaki,
That beurani si celaka.

Hana jiweeh dalam hate,
Hana pi-e nyang sijahtra.
Nyang na tinggai ija sabe,
Nyang neubri le Putroe muda.

Teungoh malam poh dua blah,
Watee sudah pi ka jula.
Genta Buana jicok pantah,
Bungong mirah laju jiba.

Grak teukeudi nibak Allah,
Tapabanbah dum nan kada.
Kala kada nibak Tuhan,
Dum na ensan hana daya.

Meunyo he po get maknikam,
Baranggajan hu meucahya.
Bahle tatiek dalam kubang,
Hana kurang hu meunyala.

Genta Buana jiba laju,
Bak peraho u kuala.
Jipeuek le dalam sampan,
Dayong reujang pantah sigra.

Genta Buana mantong pangsan,
Cut intan hana lom jaga.
Mantong teungeut teublet pi han,
Karonya Tuhan hana jaga.

Empung serindet di cong murong,
Empung tiyong cong mangoeta.
Tarek layeue got ngon dayong,
Jak boh tanglong aneuk Raja.

Bukon sayang empung miriek,
Meuthik-thik di cong udara.
Tan soe Turi kawom ngon biek,
Jijak tiek u laot raya.

Ka jidayong pantah laju,
Troh teungku bak pulo raya.
Teuma jaga bungong melu,
Ka jimeusu jimeuhei ma.

Deungon Talib lom jitanyong,
Jaweueb Juhan dan troh teuka.
Genta Buana beudoh reujang,
'Oh jipandang laot raya.

Ho neuba lon dalem Juhan,
Ho peukayan alat hamba.
Seuot Juhan jikheun yoh nyan,
Bak piasan gata lon ba.

Talib ngon ma di belakang,
Alat peukayan ka u bak ma.
Peuraho pi ka u darat,
Putik langsat peuteungoh lanja.

Jikeubah bak bineh pasi,
Aneuk duli po jroh rupa.
Genta Buana moe meu'i-'i,
Meuhei ommi ngon ayahnda.

Di Juhan ka jiek laju,
Lam peuraho ka jigisa.
Tinggai sidroe bungong melu,
Han jeuet ta-eu srot ie mata.

Bukon sayang bungong jambee,
'Oh keunong lhee srot meutimpa.
Bukon sayang bungong kumbee,
Jiboh enteue aneuk Raja.

'Oh jikalon Juhan han le,
Bungong pade hate rugha.
Soe nyang kalon beukah hate,
Meugule lam anoe gasa.

Teutab sinan bungong peukan,
Keu si Juhan lon peugisa.
Telheueh jiek dalam sampan,
Ka jiriwang teuma sigra.

Troh u rumoh ka jipeugah,
Jikeubah bak pulo raya.
Mangat hate-si Khalilah,
Haram jadah biek beulaga.

Hingga beungoh le ngon uroe,
Peukeujot droe pura-pura.
Talib teungeut mantong sidroe,
Ka jipeugoe sigra-sigra.

Talib beudoh teuma laju,
Jitanyong ho Genta Buana.
Siti Khalilah hei dendayang,
Jitanyong Genta Buana.

Na ka jitron bunoe keunan,
Cuba kangieng ka pareksa.
Seuot dayang hana keunoe,
Nyoe pat kamoe jarak hana.

Siti Khalilah jitron leugat,
Jijak sasat Genta Buana.
Tunong baroh timu barat,
Hana sapat meuteumee na.

Dalam kuta jiplueng pantah,
Jijak peugah u bak Raja.
Deelat ampon meuribee sembah,
Saleh ho leupah Genta Buana.

Deungon Talib dua jieh,
'Oh mureh lon kalon hana.
Siti Khalilah moe meuo-o,
Jigeumeunde hana tara.

Rot deungon ok gui-gui ulee,
Peuget lagee di nab Raja.
Di dalam blang tatheuen bubee,
Ureueng koh kayee dalam rimba.

Wahe aneuk batee ulee,
Tatinggai kee tajak di gata.
Poteu Raja deungon Putroe,
Bandua droe hate rugha.

Teuma Raja neukheun meunoe,
Keupeue kamoe hai calaka.
Kajak mita dalam nanggroe,
Jeueb-jeueb angoe Genta Buana.

'Oh meuteumee puwoe keunoe,
Bek le kamoe hana laba.
Titah Raja bak pahlawan,
Neuyue reujang jak mumita.

Jiteubiet le dum na rakyat,
Putik langsat jijak mita.
Tunong baroh timu barat,
Jijak sasat Genta Buana.

Ladom jijak u dalam gle,
Bungong pade jijak mita.
Uroe malam jijak sabe,
Na nyang mate dalam rimba.

Reurab rakyat ulee ili,
Bak po Ti meuriwang haba.
Ngon lakoe teuku kerani,
Moe meu'i-'i hana reda.

Ngon jibae hana teudoh,
Allah hai boh cahya mata.
Ngon ie babah lom ka jiboh,
Jalang biyoh keu ie mata.

Musem barat timoh reubong,
Ureueng gampong dang cah rimba.
Wahe aneuk panyot tanglong,
Tatinggai lon deungon Raja.

Mirah-mirah bungong mancang,
Lam keunarang habeh mala.
Wahe aneuk uleebalang,
Tinggai mawang tajak gata.

Raja ngon Putroe apoh-apah,
Sayang leupah Genta Buana.
Talib pi troh keunan pantah,
Ka jiseumbah gaki Raja.

Tajussalatin khem meuhah-hah,
Galak leupah hana tara.
Nyan sa di gob habeh keng-keueng,
Dijih jikhem hana reda.

Na sikejab teuma dudoe,
Tamong mentroe ubak Raja.
Talib sinan teungoh jimoe,
Jipoh-poh droe hana reda.

Marit mentroe teuma meunoe,
Bek le kamoe cahya mata.
Beudoh laju he samlakoe,
Jak leh jak woe he aneuknda.

Jak woe reujang aneuk teungku,
Jak pajoh bu cahya mata.
Genta Buana lon yue jak e,
He aneuk e bek le rugha.

Talib jimoe hana teudoh,
Teubiet reuoh dalam mata.
Mentroe kalon hate putoh,
He aneuk beh cahya mata.

Peue lom tamoe he puteh lesoh,
Ka dum nan roh deungon kada.
Ie dengon bu han jipajoh,
Di jih reuyoh jimoe rugha.

Na sikejab teuma dudoe,
Rakyat ka woe dum meugisa.
U nab Raja beuot jaroe,
Keuchik sagoe ngon bentara.

Ampon tuanku payong nanggroe,
Habeh nanggroe kamoe mita.
Tan meuteumeung bungong geutoe,
Ka troh sampoe u dalam rimba.

Teuma seuot mentroe indah,
Ka grak Allah po meukuta.
Bek tuanku hate susah,
'Oh nan sudah neubri kada.

Lom ngon neukheuen bak aneuk droe,
Bek le tamoe cahya mata.
Ka teukeudi nibak Tuhan,
Cahya intan cre ngon gata.

Tajak seutet aneuk jinoe,
Jeueb-jeueb nanggroe uleh gata.
Lon bri kapai nyang seureuloe,
Preh lhee uroe dudoe bungka.

Jaweueb Raja teuma yoh nyan,
Bek si agam tayue bungka.
Akhe kalam teuma dudoe,
Bandua droe han meugisa.

Telah dudoe akhe datang,
Nyoe pi ka tan jeh pi hana.
Seuot mentroe tuanku ampon,
Han get bangon meunan rupa.

Talib deungo haba ayah,
Jiiem pantah han le rugha.
U rumoh laju jiwoe le,
Jipreh hase laen haba.

Teuma mentroe hase kapai,
Deungon bekai ban nyang kada.
Ngon nahuda nyang meuakai,
Habeh jeueb hai dum neupeuna.

Troh bak tanggeh t teulhee uroe,
Aneuk jinoe meuhei sigra.
Wahe aneuk bungong getoe,
Gata uroe nyoe jadeh bungka.

Neupeugah dum ngon teuladan,
Kelakuan Genta Buana.
Peuet pat tanda nibak badan,
Nyangke intan nyang po gata.

Nyangkeu aneuk Raja nanggroe,
Yoh, saboh roe ka jituka.
Habeh bandum neuamanat,
Neupeu ingat jeueb peukara.

Jak leh aneuk bak selamat,
Bak jeoh laknat beujarak bahya.
Bri peukayan ban nyang patot,
Aneuk miet cut goh lom raya.

Haba bae tan lon sebut,
Habeh lanjut panyang haba.
Lon tueng mantong nyang mekesud,
Laen nyang cut tan meuguna.

Talib beudoh teuma laju,
Jak sembah du deungon poma.
Ek u kapai bungong melu,
bungka laju kapai raya.

Aneuk tiyong di cong langsat,
Ureueng meukat ati kruengraya,
Kapai Talib bungka leugat,
U barat jipike lanja.

Kuala Aceh aron merentang,
Di pulo Sabang kapai Belanda.
Padum uroe pelayaran,
Troh teelan bak saboh banda.

Lhom ngon saoh ploh taloe klat,
U darat teungoh le lanja.
Soe meuteumeung ka jisasat,
Jitanyong pat Genta Buana.

Bek antara na jituri,
Baro ini deungo nama.
Talib bungka lom peureugi,
Jak cari Genta Buana.

Habeh jijak jeueb-jeueb nanggroe,
Bungong geutoe jijak mita.
Hana sapat na mubunyoe,
Talib jinoe laen kira.

Pat kumita pirak lipat,
Goh lom troh hat ngon kutika.
Getkeu bahle kupreh siat,
Leubeh jroh that dilee saba.

Teutab Talib bak saboh nanggroe,
Jimeurunoe jeueb peukara.
Beuet Keruan deungon Kitab,
Talib 'ajib jipham makna.

Di Nahuda jiyue meukat,
Timu barat kapai bungka.
Hingga Talib sinan teutab,
Teuduek siat 'oh nan haba.

Bak pisang meuh di leuen lepu,
Bak pisang nu di bineh blang.
Teduek 'oh noe wahe tengku,
Ammabakdu laen macam.

Peraho raya bungka u barat,
Pedieng meuneukat sigala barang.
Jinoe laen lon balek ayat,
Sang mangat that meunoe macam.

Lon kisah keu aneuk Raja,
Nyang jijak ba le si Juhan.
Jikeubah bak pulo raya,
Genta Buana Cahya intan.

Lheueh jikeubah dijih jiwoe,
Tinggai sidroe bungong karang.
Deungon malam seupot tuloe,
Po samlakoe jimoe kiyam.

Jimeuhei ma deungon Talib,
Moe meureb-reb hana reunggang.
Genta Buana that teumakot,
Ngon su laot that geumeuntam.

Deungon malam pi that seupot,
Cut bintang srot bukon sayang.
Hingga bengoh le ngon uroe,
Po samlakoe pike nyoe ban.

Nyo geujak boh ulon keunoe,
Bak tempat nyoe geyue buang.
Ji-eu laot luah raya,
Jie-eu rimba deungon hutan.

Ngon bak kayee raya-raya,
Po jroh rupa takot han ban.
Tema jijak taloe pasi,
Ulee ili ngon susahan.

Ngon pruet ka deuek hana sakri,
Ngon grah lagi hana macam.
Sang han ek le jibot gaki,
Aneuk duli pirak upam.

Soe nyang kalon weueh that hate,
Teupike keu aneuk badan.
Ngieng wie uneun laot darat,
Hana sapat leumah ensan.

Deuek deungan grah dahga pi that,
Jitron leugat lam beurawang.
Jicekung ie dengon jaroe.
Po samlakoe jeb le reujang.

Troh lam reukueng ka phet tuloe,
Bungong uroe muntah yoh nyan.
Genta Buana laju reubah,
Deungon muntah hana renggang.

Soe nyang kalon sayang leupah,
Allah-Allah he cut bintang.
Laju pangsan puteh lumat,
Aneuk deelat sayang han ban.

Kira-kira leuho uroe,
Po samlakoe ingat pulang.
Teublet mata po samlakoe,
Dalam uroe tarek han ban.

Teuma beudoh bungong kundo,
Lom jitajo lam beurawang.
'Oh troh keunan puteh hijo,
Jijeb laju ie berawang.

Troh lam rekueng phet ngon masen,
Puteh licen sayang han ban.
Teungoh laju le u darat,
Jijak leugat pirak upam.

Jak mita ie hajat kasad,
Sabab grah that hana macam.
Meusu lutong deungon cagee,
Meusu himbee sare kiyam.

Teumakot that bungong kumbee,
Ulah lagee nyawong hilang.
Pucok rumpuen jroh meusaho,
Bungong rayo jroh meureumpan.

Pucok rumpuen jroh meusaho,
Bungong rabo jroh meureumpan,
Tunong baroh tan neutuho,
Dalam pulo metang-ilang.

Teu ingat lom dalam dada,
Nyo lam rimba lon beujalan.
Lon dong sinoe hana laba,
Akhe masa lon teureubang.

Jijak laju putik langsat,
Jipeuteupat dalam hutan.
Leumah reuleueng pi manyang that,
Teungoh leugat bungong karang.

Genta Buana jiek reuleueng,
Bak naleueng jimumat yoh nyan.
Ka meugule keunong kareueng,
Ka teulinteueng u belakang.

'Oh ban reubah bungong pade,
Sang hana le perasaan.
Sang nyum teulheuh aneuk hate,
Sang ka reulo hanco badan.

Beudoh teuma puteh lumat,
Jimumat bak naleueng panyang.
Putoh naleueng lom meuseumpom,
Bungong teuprom ka meulang-lang.

Teutab sinan bak ek-ek tron,
Bungong sukon susah han ban.
Teukeudi Po buet halarat,
Kuasa that sidroe Tuhan.

Neubri saket deungon mangat,
Cit ka meuhat hana jeuet tan.
Grak teukeudi han ek hingga,
Rugoe laba baranggajan.

Karonya Po Tuhan Asa,
Aneuk Raja neubri jalan.
Teuka sidroe ureueng tuha,
Nibak bangsa jen eselam.

Jak u pasi meuseusuka,
Ji-eu sigra aneuk ensan.
Mantong ubit goh lom raya,
Leumah rupa jroh hana ban.

Bak ri laku aneuk Raja,
Bak keunira meunan jipham.
Jipeurab le keunan sigra,
Jipareksa meunoe macam.

Ngon meudhot jimeusuara,
Geumeunta nyum reuloh 'ałam.
Wahe ensan peue buet keunoe,
Bak teumpat nyoe ho beujalan.

Han tom nyang ka dilee baroe,
Baranggasoe kenoe datang.
Genta Buana ka teumakot,
Ka teukeujot pirak upam.

Neudeungo su that klam-kabot,
Bangon ribot badai tophan.
Bit pi meunan po samlakoe,
Neupeukreueh droe neudong jenjang.

Neureugam ngon aneuk jaroe,
Dang neupreh toe keunan datang.
Deh neukalon po samlakoe,
Ureueng sidroe raya panyang.

Neuseot le teuma meunoe,
Ulonteu nyoe ureueng karam.
Hanco kapai di ateueh nyoe,
Hanyot keunoe ulontuan.

Deuek deungon grah hana bagoe,
Ka lhee uroe tan lon makan.
Meung na gaseh he teungku Ya,
Ie keu hamba neubri reujang.

Sabab ulon deuek ngon dahga,
Gaseh gata keu lontuan.
Jideungo su mangat raya,
Sang biula deungon gambang.

Meunyo meunan cahya mata,
Udeh lon ba dalam makam.
Lam pulo nyoe sidroe Raja,
Nibak bangsa Diwa Mambang.

Nama geuhei Maha Raja,
Nila Suba nyang andalan.
Raja saleh lam 'ibadat,
Takwa that nyan keu Tuhan.

Uroe malam dalam ta'at,
Hana siat nyang na lapang.
'Akai raghoe lom ngon teuga,
Ngon troh mata jeueb-jeueb jalan.

Buet nyang goh lom atawa ka,
Dum peukara deh neupandang.
Raja teuduek dalam kuta,
Nila Suba nyang teubilang.

Jingadap le bala tantra,
Ngon sigala ulee balang.
Genta Buana meuh teuupa,
Jicok lanja ka jigulam.

Jipuwoe laju bak Raja,
Dalam kuta peutamong reujang.
Nila Suba duek di bale,
Aneuk jime deuh neupandang.

Poteu Raja neutanyong le,
Pane kame aneuk ensan.
Ureueng nyang me teuma seuot,
Bineh laot syahi 'alam.

Ateueh releueng jiek-ek srot,
Lon sambot puwoe u dalam.
Poteu Raja hate galak,
Neu-eu sinyak jroh andalan.

Neu-eu kulet puteh muprak,
Mise pirak meuh teuupam.
Nebedoh le laju necok,
Neusudok ka neumueng reujang.

Lam 'elemee ka neutilek,
Raja lisek akai tajam.
Deuh neukalon Nila Suba,
Aneuk Raja Syamson 'Alam.

Neuturi nan ayah bunda,
Genta Buana aneuk badan
Deuh neukalon lam 'elemee,
Lam peunangkee pirak upam.

Wahe aneuk bungong kumbee,
Batee ulee nyang andalan.
Gata lon tueng keu aneuknda,
Dilon hana aneuk agam.

Meutuah that cahya mata,
Sijuek raya 'oh lon pandang.
Ka neupuwoe u meuligoe,
Ubak Putroe neupeugah ban.

Galak hate hana bagoe,
That samlakoe hana lawan.
Putroe pi com le neuwa-wa,
Seureuta ngon neukheun nyoe ban.

Pane aneuk po meukuta,
Aneuk Diwa saleh Mambang.
Meusambot that deungon rupa,
Hana nyang sa dalam 'alam.

Teuma jaweueb poteu Raja,
Manusia aneuk ensan.
Habeh dum peu neuhareutoe,
Ubak Putroe neupeugah ban.

Ka Tuhan bri digeutanyoe,
He sambinoe pocut intan.
Putroe seuot Alhamdulillah,
That meutuah Syahi 'Alam,

Bukon sayang bak merante,
Jiplah sabe uleh tukang.
Jinoe tuanku that meusampe,
Ka na kande hu jeureulang.

Bak cendana di ateueh gle,
Teuka kaphe jiyue tebang.
Dum noe rupa sang geuuke,
Ek troh hate bak jibuang.

Meunan marit tuan Putroe,
Raja Nanggroe meunoe kalam.
Kapai Inggreh pedieng lada,
Jibingka u nanggroe siyam.

Meunyo intan ngon meutia,
Barangho taba meuliaan,
Bahle tatiek dalam paya,
Gadoh hana cahya intan.

Nyankeu mise he adeknda,
Aneuk Raja nyang po 'alam.
Teutab 'oh nan haba Raja,
Genta Buana lon peugah ban.

Sajan Raja po jroh rupa,
Neupeulahra uroe malam.
Genta Buana rayek leugat,
Bagoe kulat ujeuen beuklam.

Deungon babah pi rancàk that,
Aneuk deelat meuh teuupam.
Raja gaseh hana bagoe,
Sang aneuk droe dalam badañ.

Han jeuet jarak meung si uroe,
Bungong geutoe cahya intan.
Bayek panah lulon sukon,
Di dalam on jroh meukarang.

Genta Buana cut meuhubon,
Siploh thon 'umu ka tamam.
Raja pubeuet le neuaja,
Mula-mula phon Keruan.

Han jan siat jeuet le lanja,
Aneuk Raja 'akai tajam.
Lheueh Keruan pubeuet Kitab,
Deungon siat nyan pi khatam.

Habeh bandum Jawoe 'Arab,
Malem leugat aneuk agam.
'Akai lisek po samlakoe,
Ngon jroh budhoe hana macam.

Jigaseh that baranggasoe,
Ureueng nanggroe galak han ban.
Narit leumoh tuto meujlih,
Cit that maneh kelakuan.

Baranggasoe han tom beungeh,
Dalam reumeh pocut intan.
Dum sigala Wazi Mentroe,
Keu samlakoe gaseh han ban.

Hingga teuma Raja nanggroe,
Neupeurunoe peukara prang.
Neupeurunoe geunab uroe,
Dum sibagoe macam-macam.

Dun hekemat ngon pirasat,
Neubri leugat dum sibarang.
Jeuet le laju aneuk deelat,
Ngon mudah that laju neupham.

Neupeureunoe dum peukara,
Giduek guda pi ka 'ajam.
Genta Buana indah rupa,
Leubeh pinta hama macam.

Peue neudeungo cit ka jeuet le,
Pengeuh hate cut budiman.
Lam nanggroe nyan hana sabe,
Bungong pade leubeh 'ajam.

Dum sigala 'elemee sakti,
Taki-maki di dalam prang.
Dum peue habeh neupeurunoe,
Cedah han soe 'akai tajam.

Bak siuroe bungong kundo,
Meututo ngon deelat makam.
Deungo kamoe he aneuk e,
Puteh hijo meuh teuupam.

Neuseot le bungong melu,
Ampon tuanku syahi 'alam.
Ban perintah hana lalu,
Ban nyang nabsu lon ikotkan.

Pakon meunan ancuk teungku,
Han takheun du keu lontuan.
'Oh meututo bek tuanku,
He aneuk po cahya intan.

Teuma seuot Genta Buana,
Sabet beuna syahi 'alam.
Akan tetapi poe cit nyang na.
Lon nyoe nama kon pilehan.

Lon nyoe saboh aneuk badu,
Pakri lon kheun du keu sulotan.
Hana patot deelat tuanku,
Han get laku meunan macam.

Teuma jaweueb Nila Suba,
Neukheun sigra meunoe ragam.
Gata he po aneuk Raja,
Ayah gata Syamson 'Alam.

Teulhee uroe lahe gata,
Ka jituka gata intan.
Tan neutupeu le ayahnda,
Cit dum nan ka khendak Tuhan.

Nyang na tupeu teungku Malem,
Gobnyan lazem nyang na troh pham.
Teuma mentroe Anta Dalus,[1])
Nyan pi utoh saboh 'ajam.

Nama gata gabnyankeu boh,
Geupeuroh ngon nama makam.
Ban neudeungo meunan haba,
Srot ie mata laju curam.

Ka teupike dalam dada,
Nyoe kada neubri le Tuhan.
Ban neukalon uleh Raja,
Srot ie mata pirak upam.

Neubeudoh le neucom neuwa,
He aneuknda bek le kiyam.
Khendak Tuhan Rabbolkade,
He boh hate cit tapaban.

---

[1])Anta Dalus baca Anta Daloh

Hana daya ngon taungki,
Ban nyang neubri tarilakan.
Seungab 'oh nan siat haba,
Aneuk Raja han le kalam.

Geunab uroe meusesuka,
Giduek guda dum piasan.
Aneuk wazi aneuk mentroe,
Dum sinaroe keunan datang.

Jigaseh dum keu samlakoe,
Sabab budhoe hana lawan.
Jinoe laen ulon padoe,
U nanggroe keudeh meuriwang.

Hijo-hijo naleueng sambo,
Peraho jiwoe di Padang.
Kureueng meujlih bak lon ato,
He teungku e uleebalang.

Leek jikutru di cong rambot,
Di laot kapai lhee tihang.
Adak salah dengon karot,
Bek neucarot lon he teelan.

Karena lon ureueng dungee,
Ngon 'elemee sangat kurang.
Dak na bacut han sakon jeuet,
Umpama pheuet kureueng tajam.

That geuseukok bekah ulee,
Kreuh ngon kayee patah meukhan.
Di gob tajam sang beliyong,
Jeuet geupeukong dalam kawan.

Nyankeu rakan lon peuingat,
Bek jeuet upat wahe teelan.
Lagi hate lon susah that,
Lon seumurat goh pintaran.

Patah kalam tan pureh jok,
Hate lon brok uroe malam.
'Oh lon ingat hate murok,
Sabab mabok peuturot syeetan.

Aneuk jeumpa empeuen peureuleng,
Ureueng cok lilen di cong tualang.
Bahle dum noe wahe polem,
Tajussalem lon peuriwang.

Ho si uroe laju raya,
Dum peukara ka jituban.
Akan teutapi bacut nyang na,
Budi bahsa sangat kurang.

Ureueng nanggroe sangat banci,
Keuchik waki uleebalang.
Tuha muda tan jituri,
Jitadi bacut salahan.

Deungon rupa jroh mupatot,
Takalon krot sang boh asam.
Jimeututo sabe karot,
Dalam medhot deungon rakan.

Poteu Raja deungon Putroe,
Geunab uroe neuajaran.
Dalam hate han jipakoe,
Di jih ban droe kelakuan.

Lagee mise haba geupeugah,
Taboh kuah ateueh panggang.
Biek aneuk Da tapumeugah,
Pane ubah ban atoran.

Bit pi meunan nibak Raja,
Beuthat rupa sang binatang.
Sabab aneuk sidroe sahja,
Keu aneuknda gaseh han ban.

Hingga rayek 'umu sampoe,
Lon hareutoe haba nyang trang.
Neumupakat Raja nanggroe,
Deungon mentroe uleebalang.

Tajussalem cit ka raya,
Nibak gata pakri padan.
Pat na Putroe aneuk Raja,
Nyang jroh rupa dalam 'alam.

Jaweueb mentroe ampon deelat,
Cit patot that syahi 'alam.
Tacuba e ngon ettihat,
Bek meugriet that deelat makam.

Sabab ureueng tapeukawen,
Cit lazem tekalon bak trang.
Bek jeuet dudoe kadang gob khem,
Tajussalem that kreueh ceukang.

Sabab Tuanku ureueng binoe,
Ureueng lakoe jipilehan.
Meunyo hana peuet pekara,
Hana suka he janjongan.

Nyang peutama bak na rupa,
Keudua bangsa bek kurang.
Ma nyang keulhee le hareta,
Ban sikada mise urang.

Teuma nyang peuet beujroh budhoe,
Ngon barangsoe inong agam.
Meung tan meunan tuanku droe,
Akhe dudoe kesukaran.

Bit pi meunan po meukuta,
Ngon adeknda neumubisan,
Aneuk Raja Jangka Dupa,
Nyang syeedara syahi 'alam.

Di Raja nyan na aneuk dua,
Saboh dara sidroe agam.
Jroh meusambot deungon rupa,
Aneuk Raja nyang pe makam.

Nama Putroe Kamaliyah,
Rupa indah hana macam.
Nyang adoe nyan nan Amansyah,
He khalifah deelat makam.

Poteu Raja jaweueb leugat,
Jroh beuna that tameukalam.
Teuma jinoe peuget surat,
Tayue entat keu sulotan.

Teuma meuhei le kerani,
Titah duli peuget kireman.
Keu adeknda Raja Syah Duli,
Surat tabri ngon atoran.

Teuma kerani peuget leugat,
Deungon siat ka haselan.
Poteu Raja neuboh le cab,
Neuyue lipat reujang-reujang.

Neuhei sidroe nyang kepala,
Deungon tantra ban lakuan.
Neuyue jak u Jangka Dupa,
Rakyat bungka sikelian.

Padum uroe jijak rakyat,
Troh leugat nanggroe sulotan.
U dalam tamong bak deelat,
Jijoh surat reujang-reujang.

Raja sambot le ngon sigra,
That meulia hana macam.
Teuma dudoe neuyue buka,
Neupareksa peue habaran.

Meunoe haba dalam surat,
Deungo sahbat lon atokan.
Alhamdulillah Wa Syahadah,
Saleuem Sembah lon seretakan.

Surat ini nibak Khalifah
Nama nyang sah Syamson 'Alam
Barang disampoekan hak Ta'ala,
Kepada adeknda usui pilehan.

Raja di nanggroe Jangka Dupa,
Nyang betahta ateueh makam.
Lon bri maklum bak adeknda,
Lon sidroe na aneuk agam.

Tajussalem lon boh nama,
'Umu pi ka jinoe tamam.
Jinoe hajad lon that raya,
Kabui pinta adek laman.

Beuneung puteh ngon cob ija,
Keudeh taba ubak kilang.
Lon deungo na bak adeknda,
Bungong jeumpa lam keunarang.

Pajoh ranub ngon jeumuju,
Tajampu ngon bungong lawang.
Bungong keumang lon meunabsu,
Nyang meusyehu dalam 'alam.

Tajussalem nyang aneuknda,
Keu gata lon bri he intan.
Harap ulon nyang that raya,
He adeknda takabuikan.

Di adek na aneuk dara,
Di kekanda aneuk agam.
Meunan haba dalam surat,
Raja deelat suka han ban.

Tajussalem meutuah that,
Galakneu that di sulotan.
Neudeungo na gob peuhaba,
That bahgia aneuk agam.

Ngon surat neubalah sigra,
Meunoe haba jaweueb nyang trang.
Ensya Allah Po Meukuta,
Di Jemala Ulontuan.

Sigo he po bak kekanda,
Sang nyum dua bak lontuan.
Pajan jadeh neuyue teuka,
Cit hase ka ulontuan.

Nibak ulon leubeh suka,
Keu aneuknda pirak upam.
'Oh nan haba raja deelat,
Neujok surat neuyue pulang.

Utosan sambot le ngon surat,
Jiangkat jaroe umanyang.
Jibeudoh le dum na rakyat,
Jiwoe leugat pantah reujang.

Padum lawet rakyat jijak,
Troh le ubak syahi 'alam.
U dalam tamong dum meusak,
Ban nyang khenda kehaselan.

Surat jijok ubak Raja,
Neuyue baca reujang-reujang.
Ban Raja ngo meunan haba,
Dalam dada suka han ban.

Neumeuhei le deungon mentroe,
Neupeugah proe ban atoran.
Habeh bandum neuhareutoe,
Pajan jinoe keureujakan.

Mentroe jaweueb ampon deelat,
Ban nyang pakat syahi 'alam.
Bah tapeseb dum na alat,
Taberangkat baranggajan.

Hingga teutab 'oj noe haba,
Poteu Raja Syamson 'Alam.
Neukrah rakyat tuha muda,
Dum sigala uleebalang.

Dang peuhasen dum peukara,
Neuyue mita peue-peue nyang tan.
Meuriwang keu po jroh rupa,
Genta Buana nyang andalan.

Bak siuroe Nila Suba,
He aneuknda pirak upam,
Neujak keunoe bijeh mata,
Na peue haba lon meukalam.

Genta Buana le peureugi,
Bak gaki sujud le reujang.
He aneuknda pirak lipat,
Ka troh bak hat jak tariwang.

Nanggroe ayah tawoe siat,
Lon yue entat he buleuen trang.
Genta Buana teuma seuot,
Leumoh lembot neumeukalam.

Bek neuyue woe lon u nanggroe,
Malee kamoe bak sulotan.
Han beurani lon peugah droe,
Ulonteu nyoe tan soe tuban.

Tan lon turi bunda ayah,
Peue paidah patek riwang.
Puteh-puteh bungong siyueng-yueng,
Aneuk guda plueng ateueh jambatan.

Meunyo tuanku han le neutueng,
Neutiek lam krueng bah-le simpan.
Bah jimakeuen lon le buya,
Sereta dengon yee parang.

Ban neudeungo meunan haba,
Nila Suba jaweueb nyoe ban.
Kruseumangat cahya mata,
Lon ayahnda habeh pandang.

Kon han lon tueng po jroh rupa,
Di jeumala lon baranggajan.
Peu cit he aneuk ka troh masa,
Mee tagisa pirak upam.

Kon he aneuk glak ayahnda,
Cit dum nan ka khendak Tuhan.
Han peue aneuk tapeugah droe,
Uroe dudoe lon nyang peutrang.

Jinoe aneuk patot tawoe,
He samlakoe cahya intan,
Teuma jaweueb bungong mirah,
Ban kheuen ayah lon ikotkan.

Hana lon tueng deungon bantah,
Aneuknda sah ban surohan.
Raja marit ubak Putroe,
Bungong geutoe bah jiriwang.

Ka troh bak hat masa sampoe,
Han jeuet adoe le tasagang.
Ban Putroe ngo meunan haba,
Srot ie mata laju pangsan.

Gadoh ingat sikutika,
Poteu Raja beudoh reujang.
Cok ie mawo dalam kaca,
Boh sigra bak Putroe intan.

Tuan Putroe teuma jaga,
Neukheuen sigra meunoe macam.
Wahe aneuk cahya mata,
Bintang rusa nyang leubeh trang.

Tatinggai mate ka tuha,
Tajak gata aneuk badan.
Teuma seuot Raja nanggroe,
Bek le adoe that syuroilan.

Cit hana treb keunoe jiwoe,
Uroe dudoe cit jiriwang.
He aneuknda Genta Buana,
Jinoe nama lon balekkan.

Jinoe lon boh Kanca Mara,
Nama gata aneuk badan.
Peu deueng neujok teuma saboh,
Rupa that jroh hana macam.

Baranggasoe 'oh ka tapoh,
Tan mubeudoh laju hilang.
'Oh tatamong dalam puprangan,
Peudeueng nyan beutame sajan.

Deukteu pi han grahteu pi han,
Cit ka meunan baranggajan.
Meung tapoh jen he aneuk po,
Bek dua go aneuk tacang.

Seb mumada deungon sigo,
He aneuk po cahya intan.
Nyoe na jeumboi he aneuknda,
Lon bri keu gata he aneuk badan.

Pajan na nabsu keu ayahnda,
Taasab sigra bak keumunyan.
Cit troh ulon ubak gata,
Deungon tantra sikelian.

Lheueh nibak nyan poteu Raja,
Neuhei sigra uleebalang.
Gangga Bayu neukheun nama,
Troh le teuka keunan datang.

Beuot jaroe di jeumala,
Pakon hamba neumeuheikan.
Kajak entat Kanca Mara,
Nanggroe raya peujeumeurang.

Ban jideungo meunan haba,
Kanca Mara jicok reujang.
Ka jipeek ateueh rakna,
Bayu Gangga jiteureubang.

Tan lon tamah laen haba,
Lagi pi ka jula malam.
Padum na treb jipo sunggoh,
Hingga troh bak saboh hutan.

Geu tron keunan geujak piyoh,
Payah tuboh bak teureubang.
Piyoh sinan dalam rimba,
Leumah teuka saboh angkatan.

Agam inong tuha muda,
Bantai tika jime sajan.
Gangga Bayu le pareksa,
Pane gata ho beujalan.

Ngon aneuk cut sajan taba,
Peu na teuka kesusahan.
Ka jiseuot pantah sigra,
Susah raya kamoe tuan.

Kamoe jilet le Siwangga,
Jen celaka raya han ban.
Jen Aperet raya leupah,
Habeh jirampah dum na ladang.

Gangga Bayu beungeh leupah,
That amarah yoh masa nyan.
Alah hai on balek-baloe,
Dalam uroe minyeuk simplah.

'Oh Taingat Keu samlakoe,
Geunab uroe hate susah.
Jitanyong le pantah-pantah,
Haram jadah ho ka jinoe.

Di tangkurak kukeumeung plah,
Bah that meugah han kutusoe.
Teungoh-teungoh peugah haba,
Jen Siwangga pi ka sampoe.

Ureueng nyang plueng jilet lanja,
That angkara aneuk bisoe.
Teuma marit Gangga Bayu,
Geukheuen laju bak bungong geutoe.

Tinggai sinoe bungong melu,
Lon jak eu Siwangga pindoe.
Karena nanggroe luah raya,
Pari Diwa dum sinaroe.

Bah lon cuba jak pareksa,
Siwangga bahle kuhempoe.
Sangga Bayu beudoh lanja,
Bak Siwangga ka jipeutoe.

Jitanyong le pane gata,
That angkara hana bagoe.
That berani hana tara,
He celaka aneuk bisoe.

Ka reuloh nangroe baginda,
Nila Suba nyang sereloe.
Pakri ka jeuet he Siwangga,
Kah geusula akhe dudoe.

Siwangga khem ka meuhah-hah,
Peue kapeugah aneuk bisoe.
Tan kuturi Raja meugah,
Hana indah bak kee sidroe.

Teuma jinoe meunyo beungeh kah,
Tajo pantah nak kutusoe.
Gangga Bayu deungo meunan,
Beungeh han ban sang ka tuloe.

Jitajo le ngon bentangan,
Pedeueng sajan nyang seureuloe.
Ka jitak ateueh Siwangga,
Nibak muka ka jihempoe.

Hana hiroe jen celaka,
Hana luka bicah asoe.
Siwangga tak teuma laju,
Gangga Bayu ka jitusoe.

jigrob bacut na sigitu,
Pedeueng laju jijak kedroe.
Kedeh kenoe jimeutob tak,
Jimeulikak sabe raghoe.

Bandua blah hana rusak,
Hana pipah luka asoe.
Keudeh-keunoe ka meuron-ron,
Meusong-abong meugumoe-gamoe.

Jeh pi bangkeh nyoe pi seudong,
Manok sabong bandua droe.
Ret deh bireng ret noe jalak,
Bah jimeutak sabe raghoe.

Han jisurot meungsitapak,
Jipeusak bandua droe.
'Umu lhee uroe jimupake,
Jen kaphe ka beungeh tuloe.

Jicok saboh panah sakti,
Jipeulheueh le aneuk bisoe.
Ka keunong le Gangga Bayu,
Yoh nyan teungku leumoh asoe.

Jibeudoh le jipo mupru,
Jiwoe laju nyan u nanggroe.
Tinggai sinan jinoe Siwangga,
Pakon sigra kah kaboh droe.

Kah pi saboh kepala,
Nila Suba po rakan droe.
Bayu Gangga han jiriwang,
Jiteureubang laju jiwoe.

Kanca Mara tinggai sinan,
Bak teumpat nyan teutab sidroe.
Padum na treb neupreh Gangga,
Tan meugisa padum uroe.

Neubeudoh le sigra-sigra,
Neujak mita jeueb-jeueb sagoe.
Hana sapat na meurumpak,
Laju neujak bungong uroe.

Dalam hate lom teupike,
Peue ka mate sianeuk nyoe.
Adak mate ka na bangke,
Bungong pade neujak sidroe.

Troh neujak bak saboh gunong,
Meuteumee ngon Siwangga pindoe.
'Oh ban troh keunan ka jitanyong,
He nyak bungong peue buet kenoe.

Kajak entat raseki kee,
That meuteuntee hana bagoe.
Jipeurab le jikeumeung pangkee,
Neutak mupree putoh jaroe.

Jaroe putoh srot u baho,
Teusungko sinan teupipoe.
Ngon suara that meu'u-'u,
Jikheun laju meunoe bagoe.

Boh sigo treuk he nyak meutuah,
Bah kubalah teuma dudoe.
Genta Buana jaweueb pantah,
Utoh that kah he jen pindoe.

Wasiet guree hana dua,
Meung biek bangsa kah jen pindoe.
Deungon sigo pi mumada,
Nyawong hana 'umu sampoe.

Kakeu mate jen Siwangga,
Kanca Mara lom neupeutoe.
Neungieng teuma saboh panah,
Aneuk leumah dalam jaroe.

Kanca Mara cok le pantah,
Neujak leupai po samlakoe.
Neujak mita Gangga Bayu,
Habeh neu-eu jeueb-jeueb sagoe.

Tan meuteumeung bungong melu,
Gangga Bayu ka jiboh droe.
Hingga teuma neujak laju,
Ka u timu po samlakoe.

Ka neuek gle neutron paloh,
Habeh neubloh lam-lam duroe.
Han meuho le tunong baroh,
Puteh lesoh neujak sidroe.

Sianeuk bu tan neupajoh,
Pijeut tuboh po samlakoe.
Soe nyang kalon hate putoh,
Alah hai boh hana bagoe.

'Azeueb susah dalam rimba,
Aneuk Raja tanglong nanggroe.
Bukon sayang bintang rusa,
Jitimpa le mata uroe.

Bukon sayang Kanca Mara,
Meureuraba lam gle sidroe.
Uroe malam ro ie mata,
Hana reda dawoh neumoe.

Neujak sabe pocut intan,
Ubak Tuhan neupeujok droe.
Nyang laen dum sikelian,
Jen ngon ensan hamba cit roe.

Hana gundah dalam hate,
Bungong pade neujak sidroe.
Uroe malam di dalam gle,
Gadoh pike po samlakoe.

Bukon sayang bungong siron,
Ka meugenton sret lam duroe.
Soe nyang kalon hate sayang,
Bungong peukan keunong uroe.

Suntok buleuen neujak sabe,
Di dalam gle bungong geutoe.
Teutab ɑilee pheuet meuuke,
Panyot kande nyang jroh budhoe.

Bak jeruju lam lingkong buket.
Empung serindet di Gunong Paroe.
Ammabakdu that 'ajayeb,
Jinoe thaleb lon haretoe.

Taleb jiduek bak saboh banda,
Tan keureuja bak bloe-publoe.
Tujoh blah thon 'umuji ka,
'Akai bicara pi ka sampoe.

Ngon 'elemee pi ka meukri,
Taleb ahli hana bagoe.
Dum he keumat ka jitukri,
'Elemee sakti pi ka raghoe.

Bak siuroe Taleb pike,
Peukeue hase kuduek sinoe,
Nyang kuhajat goh meusampe,
Getkeu bahle kujak jinoe.

Hadap mate pi lon rila.
Lon jak mita bungong geutoe.
Tatob teupong peuget jeuleupak,
Ureueng teumeutak bak ujong nanggroe.

Nibak taduek bahle tajak,
Hase nibak laba cit roe.
Teuma jihei le Nahuda,
Troh le sigra keunan sampoe.

Jinoe gata beudoh gisa,
Tabungka keudeh u nanggroe.
Deungon ureueng bandum taba,
Bak ayahnda tapeu jaroe.

Nyang ulon hana lon gisa,
Geunta Buana goh lom muproe.
Jinoe lon jak ret lam rimba,
Han lon mita dalam nanggroe.

Meung na 'umu he Nahuda,
Thon di muka troh ulon woe
Rakan siploh ka neupileh
Nyang peureuseh sabe ngon droe.

Nyang laen dum jiwoe habeh,
Taleb 'areh hana bagoe.
Teuma kapai jiwoe leugat,
Deungon siat troh u manggroe.

Ubak mentroe jijak leugat,
Jipeugah had dum jeueb-jeueb soe.
Habeh bandum awai akhe,
Baten lahe jihareutoe.

Peudahna mentroe mangat hate,
That meusampe aneuk lon nyoe.
Neuleueng jaroe lakee du'a,
Aneuk bak ma bak troh tawoe,

Bak meutuah Genta Buana,
He aneuknda bumangat asoe.
Teuduek 'oh noe di ayahnda,
Keu aneuknda keudeh muwoe.

Taleb beudoh teuma sigra,
Ngon beulanja dum peue sampoe.
Jijak laju jibeujalan,
Deungon rakan cit siblah droe.

Cukob dum peue ngon bekailan,
Barang makan dum sibagoe.
Ret lam rimba jijak leugat,
Jitakat bak mata uroe.

Tan jiingat le keu mate,
U dalam gle ka jiboh droe.
Hana sapeue le jipike,
Bungong pade aneuk mentroe.

Nyoe lon peugah haba nyang rab,
Deungo sahbat lon haretoe.
Meunyo panyang hana cakab,
Kureueng mangat meung le rampoe.

Padum na treb peujalanan,
Trob bak taman aneuk mentroe.
Dalam rimba saboh taman,
Tamong keunan po samlakoe.

Neu-eu taman jroh meusigak,
Taleb galak hana bagoe.
Bak siuroe nyoe bek le tajak,
Neukheuen ubak dum rakan droe.

Leumah kulam jroh that rupa,
Ie mumata jeueb-jeueb sagoe.
Meuturab ban siseuen lingka,
Sang meutia intan pudoe.

Bineh kulam saboh bale,
Jroh meudeune hana bagoe.
Taleb hireuen yoh masa nyan,
'Oh neupandang ceudah han soe.

Teutab sinan Taleb piyoh,
Dang tho reuoh meung siuroe.
Meuriwang haba puteh leusoh,
Seumeulhoh ban mata uroe.

Neujak leugat di dalam gle,
Bungong pade nyang saboh roe.
Kanca Mara that meusampe,
Han meuho le nuejak sidroe.

Deuek deungon grah ie pi hana,
Allah hai ma sayang tuloe.
Neujak laju tan neukira,
Po jroh rupa nyang samlakoe.

Pat na alue ieu neumita,
Tho dum rata jeueb-jeueb sagoe.
Hingga teuma neujak lanja,
Troh bak data nyang seureuloe.

Leumah neu-eu saboh padang,
Luah han ban jroh that bagoe.
Neujak laju bungong keumang,
Lam padang nyan tamong dudoe.

Pruet ka lipeh muka ka pucat,
Bungong riwat deuek han bagoe.
'Oh takalon sayangteu that,
Grak halarat Tuhan sidroe.

Bukon Sayang on manek ro,
Ka meuhambo angen tampoe.
Bukon sayang bungong kundo,
Puteh hijo sabe deuek troe.

Ka sidum nan grak Tuhan bri,
Ka teukeudi meunan bagoe.
Neujak leugat neupeureugi,
Jak mita ie po samlakoe.

Leumah saboh mon ka tuha,
Kanca Mara tron le jinoe.
'Oh troh keunan leumah rupa,
Uleue raya jiguleng droe.

Teuma neusuet pedeueng sigra,
Uleue raya ka neuheumpoe.
Han jan neutak po jroh rupa,
Uleue naga ka jipleh droe.

Jipubeudoh le kepala,
Jiproh bisa bak samlakoe.
'Oh ban keunong ka meuseumpom,
Bungong teuprom reubah keudroe.

Reubah sinan Kanca Mara,
Uleue raya eh lom dudoe.
Gadoh ingat po jroh rupa,
Keunong bisa uleue pindoe.

Padum na treb sinan teueh,
Bungong puteh dalam uroe.
Lom jibeudoh uleue paleh.
Bungong puteh jimeueng seudoe.

Jideumpek le ngon jitaga,
Kanca Mara teukeujot droe.
Bak ulee peudeueng neuraba,
Uleue raya ka neuseudoe.

Keunong neutak di kepala,
Putoh dua uleue pindoe.
Uleue mate sinan laju,
Bintang timu neurancak droe.

Neupike le blah ret timu,
Neujak laju lam-lam duroe.
Dalam padang leugat neujak,
That meuhalak luah han soe.

Troh u teungoh puteh muprak,
Han jeuet le jak po samlakoe.
Di sinan na kayee sibak,
Jroh that ramphak hana bagoe.

Peurab keunan puteh muprak,
Di uram bak neupiyoh droe.
'Oh troh keunan po jroh rupa,
Reubah lanja le teupipoe.

Ngon deuek pi that grah han tara,
Hana haba po samlakoe.
Sang nyum mate meunan rasa,
Kanca Mara meunan bagoe.

Sayang raya soe nyang na eu,
Aneuk teungku teu ingat droe.
Deungon pruet deuek bungong melu,
Ka hana bu muploh uroe.

Sinan teueh bungong melu,
Bak Tuhanku neupejok droe.
Ya Tuhanku hana muphom,
Ban nyang hukom dum sinaroe.

Peue nyang neubri ulon seuon,
Peue neupeutron rila kamoe.
Teutab sinan Kanca Mara,
Kayee raya bak relui droe.

Nyang na mublek-blek aneuk mata,
Sang rasa ka 'umu sampoe.
Lom keu Taleb lon peugisa,
Nyang seutia aneuk meuntroe.

Uroe malam hana reda,
Kanca Mara lam-lam lumpoe.
Puteh-puteh bungong peukan,
Bungong mancang cahya sroe-broe.

Nyan dum digob geumeurakan,
Tinggai ma wang gampong nanggroe.
Taleb jikheuen sare jimoe,
Ho troh lon nyoe bungong uroe.

Sijaleh kayee nyang raya,
Bohji hana peue tapubloe.
He Tuanku Genta Buana,
Pat lon mita bungong getoe.

Di Sigli benteng Belanda,
U Kutaraja geuritan jak-woe.
Meung goh meuteumeung po meukuta,
Beutroh 'an tuha hana lon woe.

Bahle dum noe tuto Taleb,
Bahle bek treb suson padoe.
Sira jimoe that meureb-reb,
Sayang ka treb jiboh nanggroe

Taleb beudoh lom beujalan,
Deungon rakan dum sinaroe.
Dum peue cukob ngon beukailan,
Jiba sajan po samlakoe.

Uroe jijak malam jidom,
Ujeuen seumpom malam uroe.
That seutia bungong teuprom,
Adak meugom pi han jiwoe.

Padum lawet jijak sabe,
Di dalam gle rimba duroe.
Karonya Po Rabbol-kade,
Taleb troh le keunan sampoe.

Hingga leugat jibeujalan,
Dalam padang nyang seureuloe,
Wie ngon uneun tan jipandang,
Sabab sinan meujen tuloe.

Taleb karat laju jijak,
Troh le yub bak kayee jatoe.
Kanca Mara sinan ka phak,
Tan le meugrak gaki jaroe.

Ret yub kayee ret u geuboh,
Blah u baroh ureueng jak-woe.
Blah ret tunong puteh leusoh,
Sinan piyoh masa baroe.

Troh le Taleb u yub kayee,
Bungong kumbee neukheun meunoe,
Yoh masa nyan ieu neulakee,
Han neumalee baranggasoe.

Ban Taleb ngo ureueng meusu,
Tanyong laju pat mubunyoe.
Rakan seuot ampon teuku,
Le that hantu bak teumpat nyoe.

Hingga Taleb jijak laju,
Lom neumeusu po samlakoe.
Hai neubri ie meung sigitu,
Ulon tengku grah han bagoe.

Taleb deungo lom ka hireuen,
Sang su ureueng ulah bagoe.
Jigisa le blah ret tunong,
Neujak kalon peue mubunyoe.

'Oh troh keunan bungong seupeueng,
Neu-eu ureueng teueh sidroe,
Mata teublet eh teulinteueng,
Pane ureueng peue buet sinoe.

Teuma seuot Kanca Mara
Ie keu hamba neubri jinoe.
Taleb jok ie teuma sigra,
Neujeb lanja po samlakoe.

Teu lheueh jeb ie bungong toefah,
Teuma muntah po samlakoe,
Ie nyang neujeb habeh muntah,
Taleb gundah hana bagoe.

Kadang gob nyoe saleh mate,
Sabab tabri ie nyan bunoe.
Tapreh siat bek tajak le,
Kadang mate ta eu gobnyoe.

Kanca Mara muntah laju,
Tan sigitu nyang na sunyoe.
Habeh muntah bungong melu,
Teubiet laju encien jinoe.

Hingga pangsan teuma laju,
Gadoh ngon eu po samlakoe.
Nyang na nafah treuk sigitu,
Susah ta-eu hana bagoe.

Hireuen Taleb sangat dahsyah,
Telheueh muntah po samlakoe
Dalam hate sayang leupah,
Ka jipeugah bak rakan droe.

Taduek dilee wahe rakan,
Ta-eu macam dilee gob nyoe.
Adak mate bah tasimpan,
Teulheueh nyan tajak geutanyoe.

Taleb pandang ubak muka,
Ji-eu rupa jroh samlakoe,
Dalam hate teujalok ka,
Genta Buana kadang cit nyoe.

Neungieng encien dalam muntah,
Neucok pantah hana bagoe.
Taleb ingat dalam dada,
Genta Buana 'uet encien nyoe.

Yoh masa cut dilee masa,
Encien pumata Tuan Putroe.
Yoh nyah Taleb neupareksa,
Ne-eu tanda leumah bak dhee.

Nibak keuneng pi na tanda,
Jroh meucahya hana bagoe.
Teuma bajee lom neubuka,
Neu-eu tanda po samlakoe.

Leumah nibak ulee dada,
Ban peuet tanda ka na dudoe.
Taleb kalon deungon rupa,
Genta Buana nyoe pat lagoe.

Ka jiteugom droe keunan laju,
Moe meu'u-'u Taleb sidroe.
Jiwa jicom hana reda,
Sereta ngon jipoh-jipoh droe.

Lon boh gampong tinggai tangga,
Nyang lon mita gata sidroe.
Teuma jinoe nyoe ban rupa,
He meukuta Raja nanggroe.

Rakan deungo meunan haba,
Jidong lingka jiwa jaroe.
Deungon jimoe srot ie mata,
Sayang raya po samlakoe.

Taleb peugah ubak rakan,
Tariwang keudeh geutanyoe.
Ubak bale tadom beuklam,
Bahle keunan tapiyoh droe

Teuma beudoh dum na rakan,
Jicok intan po samlakoe.
Han padum treb geujak tajam,
Troh keunan bak bale baroe.

Neuek laju bungong kumbee,
Jroh meutentee poeh dudoe.
Taleb jiduek jumueng ulee,
Moe meuree-ree hana bagoe.

Leuek jikutru di cong kayee,
Meuadee bak mata uroe.
He Tuanku batee ulee,
Pakon reudee po samlakoe.

Kapai raya bungka u Ranggon
Pulo Beutong di ujung nanggroe.
Tan meusampe lon boh gampong,
Panyot tanglong pakon meunoe.

Teutab Taleb dalam rugha,
Kanca Mara teueh keudroe.
Nyang na nafah meugrak dada,
Sang-sang nyum ka ajai sampoe.

Nyang po bale lon calitra,
Nan Gubia nyang seureloe.
Asai nibak Pari Diwa,
Cit kepala meumat nanggroe.

Bak siuroe di Gubia,
Jak meusuka bak teumpat droe.
Ngon peurumoh sajan geuba,
Aneuk dua ureueng lakoe.

Troh le keunan jibeujalan,
Leumah ensan dum sinaroe.
Beungeh raya hana macam,
Jideumpek ban taga tuloe.

Ngon suara su meugeuntam,
Sang nyum karam reuloh nanggroe.
Teubiet apui dalam babah,
Meujeureulah hu seureuloe.

Beudoh Taleb ngon amarah,
Peudeueng pantah mat di jaroe.
Nyankeu peudeueng Kanca Mara,
Taleb sigra kheuen le meunoe.

Peurab keunoe pantah laju,
Peue kameusu jarak tuloe.
Peudeueng neumat leumah ji-eu.
Jen nyan laju jikheuen meunoe.

Pane peudeueng nyan bak tangan,
Peue buet keunan bak gata roe.
Cuba peugah reujang-reujang,
Kheuen bak seunang he samlakoe.

Taleb jaweueb pantah sigra,
Ureueng muda nyang ba keunoe.
Jeh pat saket nadak raya,
Hana haba ka lhee uroe.

Sideh meuteumee deungon hamba,
Lam rimba padang seureuloe.
Yub bak kayee eh teuhanta,
Ie gemita ubak lon nyoe.

Ie pi lon bri pantah-pantah,
Teuma muntah gobnyan dudoe.
Teubiet euncien dalam babah,
Lon cok pantah lon ba keunoe.

Gubia ek ateueh bale,
Bungong seuke ji-eu bagoe.
Sinan teueh ka teugule,
Dalam hate sayang han bagoe.

Gubia kheuen ho ka euncien,
Lon cuba ngieng pakri bagoe.
Taleb jok le bak Gubia,
Sambot sigra mat bak jaroe.

Nyoe pat ubat peue tamita,
Ie me sigra laju keunoe.
Taleb boh ie dalam bate,
Ka jijok le leugat keudroe.

Gubia lhom euncien keunan,
Dalam ie nyan ka jipasoe.
Ie pi ka ju that meudhok-dhok,
Gubia cok teuma dudoe.

Dalam bate ka jisudok,
Ka jigeusok bak samlakoe.
Phon jipeuduek nibak dada,
Jipeurata troh u jaroe

Dalam babah jiboh sira,
Phon di muka hingga udhoe.
Na sikeujab treb antara,
Beureusen ka po samlakoe.

Teublot laju deungon mata,
Po jroh rupa ka ingat droe.
Neupaleng wie dengon uneun,
Leumah ureueng duek mupeudoe.

Neubeudoh le pantah sigra,
Kanca Mara nyang samlakoe.
Neu-eu ureueng muda-muda,
Sidroe tuha nyang duek keudroe.

Teuma Gubia jiteumanyong,
He nyak bungong po samlakoe.
Tapeugah he nyak bak keunong,
Pane peudeueng di gata nyoe.

Sabab lon e peudeueng Raja,
Nila Suba nyang po kamoe.
Pakri jeuet roh ubak gata,
Peugah sigra ubak lon nyoe.

Neuseuot le Kanca Mara,
Cit ayahnda bri keu lon nyoe.
Kon lon cok barangpo atra,
Cit peusaka bak ayah droe.

Hireuen hate that Gubia,
Aneuk hana Raja nanggroe.
Nyang na aneuk neupeulahra,
Dilee masa yoh saboh roe.

Marit teuma ngon bahsa jen,
Puteh licen cit ka pandoe.
Neujaweueb le sare neukheum,
Gubia jen beuot jaroe.

Ampon meu'ah po meukuta,
Lon nyoe hamba Rǎja nanggroe.
Ho ret Tuanku keunoe teuka,
Soe nyang jak ba yoh saboh roe.

Kanca Mara seuot laju,
Gangga Bayu nyang ba kamoe.
Troh lam rimba saboh busu,
Meuteumee nantu Siwangga pindoe.

Ka geumuprang gobnyan dua,
Tinggai hamba saboh sagoe.
Padum uroe lon preh gisa,
Lon jak mita jeueb-jeueb sagoe.

Meurumpok le ngon Siwangga,
Lon cang lanja ka teupipoe.
Jih pi mate habeh nafah,
Lon eu panah nibak jaroe.

Teuma lon cok pantah-pantah,
Lon jak leupah laju sidroe.
Lon jak mita Gangga Bayu,
Habeh lon eu jeueb-jeueb sagoe.

Hana sapat na meurumpak,
Teuma lon jak laju keunoe.
Ban jideungo le Gubia,
Teukeujot ka teuma dudoe.

Ampon meu'ah po meukuta,
Nyan syeedara ulonteu nyoe.
Cit saboh ku kamoe dua,
Gobnyan tuha he samlakoe.

Karena lon po meukuta,
Teumeureka yoh saboh roe.
Padum na treb lama masa,
Bak baginda han tom lon woe.

Jinoe gaseh putik langsat,
Neubri surat saboh keu kamoe.
Bahle lon jak keudeh siat,
Lon jak deelat Raja nanggroe.

Kanca Mara peuget surat,
Balek ayat teuma jinoe.
Meung buhu sot sabe ayat,
Han le mangat ureueng deungo.

Bungong meulu bungong jeumpa,
Sigenda nyang jroh meudolang.
Meung na surat bak meukuta,
Nyang deesya ka meuhat hilang.

Kanca Mara bungong kumbee,
On kayee neucok le reujang.
Neusurat le ngon bahsa jen,
Puteh licen nyang andalan.

Teuma dudoe Gubia jen,
Ka jitren siat jiriwang.
Na treb siat troh jigisa,
Aneuk dua pi ka sajan.

Meu'ah ampon po meukuta,
Nyoe aneuknda ulontuan
Nyoe ulon bri keu samlakoe,
Bandua droe cit ka rakan.

Thamson Khamsi aduen adoe,
Uroe dudoe jeuet pahlawan.
Sabab tuanku na peukara,
Akhe masa raya that prang.

Nyankeu lon bri aneuk dua,
Rakan gata syahi 'alam.
Kanca Mara jaweueb pantah,
Ensya Allah he cut abang.

Ateueh ulee ulon keubah,
Ulon nyoe sah adoe badan.
Teuma Gubia mumat jaroe,
Ngon samlakoe muda seudang.

Jibeudoh le leugat jiwoe,
Tinggai sinoe bungong karang.
Gubia ka jipo laju,
Han jan ta-eu jiteureubang.

Ban sare troh tamong leugat,
Deungon surat nibak tangan.
Bak masa nyan Raja deelat,
Jihadap le uleebalang.

Ban sare leumah Gubia,
Poteu Raja muka masam.
Neumeudeumpek bak meutaga,
Leumah sigra surat nyang trang.

Neutanyong le pantah sigra,
Kanca Mara aneuk badan.
Peue na susah teuka bahla,
He aneuknda cahya intan.

Teuma Gubia laju seuot,
Jibeuot jarok umanyang.
Deelat ampon hana sangkot,
Cut bintang srot hana kurang.

Teuma jijok le ngon surat,
Neucok leugat beuet le reujang.
Meunoe baba pirak lipat,
Lon harap keu syahi 'alam.

Gaseh sayang le Gubia,
That raya keu lon peunulang.
Keu lon jibri aneuk dua,
Jiyue ba ho lon sukaan.

Harap patek bak ayanda,
Gubia deesya neubuang.
Bak neupeuampon po meukuta,
Gubia raya peunulang.

Poteu Raja jaweueb pantah,
Ampon meu'ah dum sibarang.
Sabab lakee aneuk lidah,
Lagi dikah na peunulang.

Teuma jinoe he Gubia,
Dum na Diwa kah nyang peugang.
Dum sigala asoe rimba,
Kah kuasa Pari Mambang.

Po Gubia mangat hate,
That meusampe hana macam.
Lakee izin ka jiwoe le,
Siat hase jiteureubang.

Teuduek 'oh noe di Gubia,
Kanca Mara lon peuriwang.
Nibak bale po jroh rupa,
Padum lama sinan diam.

Taleb jiduek get jihadap,
Bu pi leugat jiboh reujang.
Hase dum peue keunan ka rab,
Jih jingadap sinan sajan.

Kanca Mara neukheuen meunoe,
Tajak keunoe makeuen sajan.
Taleb seuot tinggai kamoe,
Bahle dudoe di belakang.

Kanca Mara makeuen laju,
Na sigitu sampoe makan.
Ateueh Taleb sabe neu-eu,
Jroh that laku hana macam.

Saleh pane aneuk miet nyoe,
Pakon lon nyoe jroh jikadam.
Kadang Taleb ka troh keunoe,
Po samlakoe meunan neupham.

Seureuta ngon meunoe haba,
He adeknda Raleb intan.
Adak meungkon sabab gata,
Ulon hana keunoe datang.

Nyoe he adoe nyoe ban rupa,
Tapeuseunda ulontuan.
Teungoh geumeuduek ngon ayahnda,
Sabab gata jeet troh keunan.

Seureuta neumoe Kanca Mara,
Ngon ie mata srot le sajan.
Taleb tajo pantah sigra,
He meukuta syahi 'alam.

Seureuta neucom nibak gaki,
Moe me'i-'i hana macam.
Lon boh gampong tinggai abi,
Nyang lon cari pocut bintang.

Geumumoe-moe sinan dua,
Rakan dum na hireuen mandang.
Bahkeu dum noe he bentara,
Lon peugisa laen ragam.

Padum na treb sinan lama,
Kanca Mara sinan diam.
Jinpe Taleb neubalek nama,
Janeh teuma geurasi nan.

Yue meukeumah dum sinaroe,
Beudoh jinoe ta beu jalan.
Deungon rakan nyang siploh droe,
Bungka jinoe pirak upam.

Neupeuteupat dalam rimba,
Po jroh rupa nyang andalan.
'Oh ka seupot piyoh lanja,
Trang cuaca lom beu jalan.

Meunan sabe Kanca Mara,
Teuduek haba siat 'oh nan.
Jinoe laen ulon cuba,
He syeedara beuget tapham.

Aneuk puyoh dalam cintra,
Cicempala dalam reugam.
Teuduek dilee Kanca Mara,
Meugisa keu syamson 'Alam.

Ammabakdu jinoe laen,
Tajussalem lon calitra.
'Akai jroh that puteh licen,
Ngon aneuk lem han geutuka.

Geunab uroe jak bak ayah,
Jijak peugah pajan bungka.
Sabab ulon jiek tuah,
Teulheueh nikah po meukuta.

Nyankeu haba geunap uroe,
Raja nanggroe meukeukira.
Neukrah wazi deungon mentroe,
Dum sinaroe Raja-Raja.

Troh le keunan dum meusapat,
Raja deelat neumesabda.
Pakri laku siri pakat,
Ulon hajad meukeureuja.

Sabab hajad lon peukawen,
Tajussalem cahya mata.
Deungon Putroe puteh licen,
Nyang canden di Jangka Dupa.

Aneuk Raja Syah Duli Syah,
Kamaliyah nyang jroh rupa.
Pakri jinoe cuba peugah,
Lon deungo sah nibak gata.

Jaweueb mentroe Anta Daloh,
Jaroe siploh di jeumala.
Nyankeu mentroe nyang that utoh,
Bandum putoh jeueb peukara.

Mise sabda deelat tuanku,
Han sigitu na meuriba.
Ureueng nyang deuek cit tabri bu,
Meunan teungku nyang sibeuna.

Nibak kamoe ampon deelat,
Cit patot that meukeureuja.
Lagi tuanku ka troh bak hat,
Bah tapeurab po meukuta.

Sabda Raja teuma pantah,
Uroe peuet blah phon keureuja.
Ureueng nanggroe bandum takrah,
Hina meugah gasien kaya.

Keumah pakat dum sinaroe,
Wazi mentroe beudoh gisa.
Poteu Raja pi ka neuwoe,
Deungon Putroe neumeuhaba.

Tapeukeumah dum sinaroe,
Tayoe jak bloe peue nyang goh na.
Tajussalem nyang samlakoe,
Tapuwoe u Jangka Dupa.

Teuma neuhei le Saliyah,
Neupeugah pasai keureuja.
Meung na 'umu Tuhan keubah,
Malam peuet blah jadeh keureuja.

Ti Saliyah mangat hate,
Ka meusampe bak jikira.
Peue nyang goh na tapeuhase,
Ngon siat le dum peue ka na.

Hingga troh bak uroe peuet blah,
Subehanallah rakyat teuka.
Maseng-maseng dum kafilah,
Hina meugah dum ka teuka.

Hingga teuma wahe polem,
Tajussalem geuboh gaca.
Galak raya cit teukhem-khem,
Tajussalem biek aneuk da.

Bak Sipuntong ka na jaroe,
Meunan bagoe ngon umpama.
Dum nan mise wahe adoe,
Sang nyum nanggroe ka jih Raja.

Keudeh keunoe ulee ili,
Jaroe gaki ka na gaca.
Dalam kuta yoh masa nyan,
Uroe malam hana reuda.

Sie ngon keubeue dua lhee ploh,
Hana teudoh jamee teuka.
Uroe malam sare reuyoh,
Uroe tujoh troh bak jangka.

Hingga jiwoe dum na rakyat,
Raja deelat neumeusabda.
Deungon mentroe neumupakat,
Soe jak entat cahya mata.

Atawa mee[1]) meujak kamoe,
Atawa Putroe me[2]) seureuta.
Pakriban jroh wahe mentroe,
Peugah jinoe nyang sijahtra.

Mentroe jaweueb ampon deelat,
Han mee beurangkat po meukuta.
Tuanku bri saboh surat,
Nyang jroh delat samporena.

Teuma Raja neumeukeumah,
Rakyat neukrah tuha muda.
Limong ribee nyang kafilah,
Bandum keumah keunan teuka.

---

1) mee = patot. 2) me = ba (bawa).

Guda gajah sikeulian,
Nyang meukandran Raja-Raja,
Dengon alat bandum Simban,
Ban atoran 'adat nyang ka.

Rakyat hase dum sinaroe,
Sidroe mentroe nyang keupala.
Banda 'Alam nama mentroe,
Nyan genantoe poteu Raja

Tajussalem ngui peukayan,
Sikelian, bajee ija.
Ganceng peundeng mata intan,
Ikat Sailan mupeumata.

Ngon ija plang meuseulepok,
Geupeusok siluweue sutra.
Geupeusunteng bungong tajok,
Sang keutok-tok di cong ara.

Ureueng inong dong meusiblah,
Si Saliyah nyang keupala.
Aneuk Raja-Raja ceudah-ceudah,
Jih peurintah jeueb peukara.

Hingga teuma haba nyang toe,
Han ek adoe bak lon rika.
Cukob hase dum sinaroe,
Berangkat jinoe aneuk Raja.

Banda 'Alam nyang jak dilee,
Maseng sukee nyang keupala.
Di likot nyan bungong kumbee,
Jroh meulagee ta-eu rupa.

Padum uroe peujalanan,
Dalam huteuen rimba raya.
Uroe geujak malam geudom,
Dum beukailan cukob geuba.

Breueh deungon ie sikeulian,
Ateueh kandran sianeka.
Karena ie di sinan tan,
Nibak jalan ret lam rimba.

Sabab jarak dua nanggroe,
Goh lom sampoe Jangka Dupa.
Kira-kira siploh uroe,
Baro sampoe jalan kuta.

Di teungoh nyan na saboh mon,
Geurasi nan Mon Kastara.
Baranggasoe piyoh sinan,
Bak teumpat nyan teuka bahla.

Tajussalem rab troh keunan,
Bak teumpat nyan rab sampoe ka.
Sinan piyoh Tajussalem,
Teuma laen bacut haba.

Deungon bunoe nyoe nyang masen,
Cuba polem taci rasa.
Lon seubut pancuri tujoh,
Jipiyoh di dalam rimba.

Jideungo gah puteh leusoh,
Ka rab troh bak Mon Kastara.
Ka jibeudoh le ban tujoh,
Jijak troh bak Mon kastara.

Jiba sajan ubat bihuh,
Teuma jiboh lam mon raya.
'Oh lheueh jiboh ka seuleusoe,
Jijak som droe dalam rimba.

Tan padum treb teuma dudoe,
Troh le sampoe angkatan Raja.
Sinan piyoh dum sinaroe,
Wazi mentroe ban sineuna.

Peuget tempat bak piyoh droe,
Lagi uroe pi ka 'Asa.
Keubah dabeueh dum sibarang,
Ploh ngon kandran gajah guda.

Beudoh maguen teuma rakan,
Macam-macam dum keureuja.
Ladom rakan jijak manoe.
Ladom adoe meuseusuka.

Ladom rakan bri ie gajah,
Nyang ladom srah bajee ija.
Uroe seupot malam sudah,
Dum kafilah piyoh rata.

Pajoh ngon bu dumsinaroe,
Wazi mentroe dum ube na.
Ubat bihuh bandum ka troe,
Dum sinaroe teungeut mata.

Teungoh jiduek reubah limpah,
Dum kafilah balatantra.
Eandum teungeut han peue peugah,
Guda gajah dum simua.

Ka troe bandum ubat bihuh,
Pancuri troh keunan teuka.
Dalam huteuen dum jipiyoh,
Pancuri tujoh that angkara.

Jitamong le keunan reujang,
Dalam kawan linto geuba.
Tajussalem eh tidoran,
Teungeut pangsan sang-sang jaga.

Habeh jicok sikeulian,
Dum peukayan aneuk Raja.
Jicok kunci buka peutoe,
Ureueng sidroe hana jaga.

Ganceng peundeng intan pudoe,
Dum sinaroe mupeumata.
Ube nyang na nibak badan,
Habeh simpan ka jihila.

Rakyat bandum teungeut pangsan,
Han jituban dum nan bahla.
Beude tetiek ngon gedubang,
Sidroe pi tan teublet mata.

Lem pancuri jiseumimpan,
Dirakan tan sidroe jaga.
Habeh jicok dum sinaroe,
Deungon peutoe sigo jiba.

Mangat hate aneuk bisoe,
Intan pudoe talak hawa.
Gajah tujoh pom jipuleh,
Teungoh teueh sajan guda.

Teungoh jieh jipubeudoh,
Ban tujoh boh peudieng hareuta.
Hareuta le han peue peugah,
Tujoh gajah sarat jiba.

Teubiet sinan pantah-pantah,
Jijak bagah dalam rimba.
Dalam hate suka galak,
Jimeukhem-khak dalam rimba.

Ngon suara jigroh tinjak,
Dang geumeujak peugah haba.
Tajak bagah adoe teungku,
Dikee candu tegian ka.

Seuot rakan peue that 'a-'u,
Na tom ka-eu dum noe nyang ka.
Timu barat dilee baroe,
Na tom meunoe le hareta.

Jak beutajam dalem payong,
Troh u gampong taweh teuma.
Mangat tatueng ube galak,
Bek teungoh jak tameudakwa.

Tajak laju adoe badan,
Mangat reujang troh u tangga.
Ija bajee gleueng ngon subang,
Dum sibarang sinan ka na.

Jeuet tapeungui keu peurumoh,
Peue nyang meh-moh silagoena.
Meunan narit lem pancuri,
Siat henti 'oh nan haba.

Karonya Po grak teukeudi,
Han ek ungki dum na hamba.
Kala kada han ek tulak,
Ban nyang neugrak ateueh hamba.

Kada sikai han jeuet sicupak,
Bahle tajak habeh donya.
Meunyo intan adoe teungku,
Han sigitu kureueng cahya.

Bahle tasom dalam dapu,
Nyang cahya hu kureueng hana.
Meunan mise lon boh bacut,
Nyang meukeusud tatueng sahja.

Kanca Mara nyoe lon sebut,
Po bintang srot neujak lanja.
Troh le keunan bungong sepeueng,
Neungo ureueng meusuara.

Ubak rakan teuma neukheuen,
Neuyue kalon peue suara.
Jak le rakan teuma laju,
Jideungo su dalam rimba.

Geumututo sira geujak,
Seun sitapak peugah haba.
Tunong baroh nyang ka tajak,
Goh merumpak le hareuta.

Kajak laju aneuk bajeueng,
Meunan jikheuen hana reuda.
Ban rakan ngo meunan tuto,
Gisa laju pantah sigra.

Sang pancuri meunan laku,
He Tuanku po meukuta.
Jaweueb Janeh kapeutakot,
Kapeukeujot pura-pura.

Kapagab di likot-likot,
Bah jisurot tiek hareuta.
Rakan jijak keunan ka rab,
Jidhot leugat su pi raya.

Peue han kacang kapeuhabeh,
Sipaleh pancuri raya.
Pancuri ngieng keunoe keudeh,
Leumah le jeh ureueng muda.

Gajah tinggai pancuri plueng,
Cangkeng-cangkeueng dalam rimba.
Peng sibusok han jeuet jitueng,
Aneuk bajeueng putoh asa.

Hingga leupah laju jiwoe,
Lon puwoe keu Kanca Mara.
Janeh kheun le bak rakan droe,
Kaba keunoe gajah dum na.

Cuba kalon peue na barang,
Kadang soe nan po hareuta.
Jiba gajah laju keunan,
Neuek reujang neupareksa.

Janeh kalon le that peutoe,
Teuma dudoe ka neubuka.
Neukalon le le that asoe,
Intan pudoe ngon pumata.

Neu-eu peukayan lintobaro,
Puteh hijo le that rupa.
Neu-eu laju bungong kundo,
Alat linto sianeka.

Neubuka lom saboh peutoe,
Leumah dudoe surat Raja.
Neucok surat ka neureugam,
Neuploh reujang ka neubuka.

Neu-eu haba peue di dalam,
Pirak upam beuet le sigra.
Kanca Mara nyang andalan,
Teukhem yoh nyan neu-eu haba.

Neu-eu alat sikeulian,
Bandum intan mupeumata.
Alat linto sikeulian,
Macam-macam jeuneh ija.

Ka neutupeue Tajussalem,
Meukawen u Jangka Dupa.
Kanca Mara bacut teukhem,
Puteh licen aneuk Raja.

Janeh jaweueb teuma meunoe,
Tacok Putroe keu meukuta.
Karena sabab ayah Putroe,
Ngon ayah droe roh syeedara.

Get Tuanku neumeukawen,
Puteh licen Putroe muda.
Bek roh deungon Tajussalem,
Bungong sunteng cok keu gata.

Kanca Mara teuma seuot,
Nyang han patot tameuhaba.
Langet manyang pakri tacot,
Kon han jilob bak bicara.

Jaweueb Janeh deelat ampon,
Neupateh lon po meukuta.
Cok tuanku bungong sukon,
Meunan bak lon nyang sijahtra.

Lom neuseuot puteh licen,
Pane geutem roe di gata,
Meung geutanyoe biek aneuk lem,
Nyang na gob khem mantong nyang na.

Nyoe geutanyoe dua blah droe,
Patot Putroe tameuhawa.
Bit pi meunan wahe adoe,
Bak ulon nyoe hana dakwa.

Meung na 'akai deungon ilah,
Lon pateh sah ban kheun gata.
Meunan narit pocut indah,
Janeh peugah meunoe haba.

Bek neugundah teungku ampon,
Bahle ulon empeuen tunda.
Meung na 'umu Tuhan keubah,
Jeuet lon peugah ubak Raja.

Nyang bicara tuanku ampon,
Bahle ulon po meukuta.
Jinoe tuanku tabeurangkat,
Jak leugat u Jangka Dupa.

Keumah janji putoh pakat,
Pirak lipat beudoh bungka.
Ka neugiduek ateueh gajah.
Dua blah ngon Kanca Mara.

Ngon aneuk jen ka jeuet peuet blah,
Neujak leupah dalam rimba.
Neujak laju bungong geutoe,
Troh le sampoe u Jangka Dupa.

Ka neutamong dalam nanggroe,
Ubak mentroe neubri haba.
Neuyue ureueng teuma sidroe,
Ubak mentroe tajak gata.

Tajak peugah bungong geutoe,
Ka sampoe nyoe ho ka teuka.
Ureueng sinan jak le laju,
Plueng me'u-'u dalam kuta.

'Oh troh keunan uleuen lepu,
Beuot laju jaroe dua.
Ampon meu'ah syahi 'alam,
Yub kidam harap meulia.

Patek laman peusurohan,
U hadapan po meukuta.
Sembah saleuem sikeulian,
Ureueng datang dum di lua.

Aneuk Raja di Gangga Bon,[1]),
Ka meuhimpon nyoe ho teuka.
Geuyue peugah nibak ulon,
Keunoe geutron bak meukuta.

Ban mentroe ngo haba meunan,
Bak Sulotan neujak lanja.
Ban sare troh beuot jaroe,
Ampon kamoe po meukuta.

Ampon patek lahe baten,
Tajussalem ka troh teuka.
Ka neupiyoh nibak ladang,
Baro datang po meukuta.

1) Gangga Bon = Gangga Buana.

Sabda Raja neukheuen nyoe ban,
Ubak bujang ngon peudahna.
Wahe mentroe uleebalang,
Jak leh reujang pumeulia.

Mentroe neuhei le ngon bujang,
Jak krah reujang ngon bentara.
Troh le keunan siat datang,
Uleebalang ngon panglima.

Troh le rakyat ngon kafilah,
Mentroe langkah jak le lanja.
Deungon rakyat that bahrollah,
Jak peu indah aneuk Raja.

Tot le beude peh ngon canang,
Plam-plum gendrang meusuara.
Ka jitarek deungon alam,
Macam-macam ta-eu rupa.

Bak masa nyan bungong kumbee,
Diyub kayee meuseunia.
Mentroe kalon jroh that lagee,
Jimaju le peurab lanja.

Deungon rupa that meu laku,
Sang bintang hu meu cuaca.
Mentroe 'ajeb hana lagee,
Han tom dilee ji-eu rupa.

Ret blah uneun rakan sidroe,
Bangon mentroe ji-eu rupa.
Nyan pi sigak hana bagoe,
Jroh seureuloe hana tara.

Teuma mentroe peurab leugat,
Ka jideelat pantah sigra.
Mumat jaroe teuma leugat,
Geuduek meuhat peugah haba.

Mentroe marit teuma nyoe ban,
Ho ka rakan po meukuta.
Ho ka mentroe uleebalang,
Hana sajan lagoe neuba.

Raja-Raja tan meung saboh,
Pakon jiboh aneuk Raja.
Pakon meunoe he pocut jroh,
Sabab nyang toh peue karena.

Janeh seuot teuma meunoe,
Ka mupaloe rakyat dum na.
Uleebalang ka neuyue woe,
Dum sinaroe neuyue gisa.

Sabab Raja hana neujak,
Neupeutulak meung aneuknda.
Nyankeu sabab hate rusak,
Han neubri jak rakyat dum na.

Wazi mentroe uleebalang,
Neuyue reujang ban sineuna.
Rakyat bandum neukeumeung cang,
Nyang han riwang jimeudakwa.

Bak pihak lon raya sagang,
Nyoekeu rakan nyang na neuba.
Keunoe pi tan neukeumeung jak,
Ulon peusak cit lon maba.

Baranggaho neukeumeung jak,
Puteh muprak beungeh raya.
Nyankeu jinoe singgah siat,
Neume surat sabda Raja.

Teuma jinoe nyoe le peue pat,
Putik langsat neumeung bungka.
Nyoe pat gajah na tujoh boh,
Puwoe keudeh bak meukuta.

Deungon nama ka neubalek,
Sangat lisek aneuk Raja.
Dileue nama Tajussalem,
Jinoe laen Kanca Mara.

Lon seumangat geunab uroe,
Bek neuboh droe aneuk Raja.
Jinoe ka troh dalam nanggroe,
Bak mentroe lon pulang haba.

Meunan narit Janeh sidroe,
Jaweueb mentroe meunoe teuma.
Mirah-mirah bungong mancang,
Lam keunarang goh lom mala.

Ulonneu nyoe peusurohan,
Jak tueng intan suroh Raja.
Teuma Janeh lom neuseuot,
Deungon patot balah haba.

Ngon suara leumak maneh,
Teuseungeh deungon ie muka.
Pulo Pinang gedong le that,
Di 'Arab kubah meulia.

Meucre gampong tinggai tempat,
Nyang meuhajad bak meukuta.
Teuma dudoe beudoh leugat,
Berangkat u dalam kuta.

Troh bak pinto Raja deelat,
Meusu nubat that nugara.
Su meriam sang beureuteh,
Cut puteh geupumeulia.

Ngon piasan meunoe-medeh,
Bintang peureuseh tamong lanja.
Yoh masa nyan Raja deelat,
Duek bak tempat ateueh tahta.

Ban neukalon putik langsat,
Beudoh leugat pumeulia.
Kanca Mara com diteuot,
Raja sambot pumeulia.

Neu-eu rupa cut bintang srot,
Jroh meusambot aneuk Raja.
Poteu Raja hate rindu,
'Oh neu-eu rupa aneuknda.

Supan santon jroh meulaku,
Lagi ngon su sang biula.
Teuka gaseh dalam hate,
Sang nyum bek cre le di mata.

Hana saho pi neungieng le,
Keunan sabe pandang Raja.
Teuma beudoh putra Aman Syah,
Geujak sembah Kanca Mara.

Dalam hate galak leupah,
That ceudah neu-eu teumuda.
Beuot ranub dalam puan,
Keu cut intan Kanca Mara.

Pajoh ranub aneuk badan,
He intan bek malee mata.
Bak beramoe ateueh pante,
Bak lembe timoh lam paya.

Sijuek mata lon ngon hate,
Panyot kande lon eu rupa.
Dang neumarit Syahi 'alam,
Deungon hidang pi hase ka.

Jeneh asoe dum makanan,
U hadapan po teu Raja.
Peuduek unab bungong melu,
Deelat tuanku teuma meusabda.

Makeuen aneuk bintang timu,
Makanan du kureueng rasa.
Kanca Mara jaweueb pantah,
Ensya Allah po meukuta.

Teuma neuhei lom Aman Syah,
Beudoh pantah makeuen dua.
Makeuen Janeh deungon mentroe,
Laen sinaroe makeuen dum na.

Teulheueh makeuen pinah hidang,
Raja yoh nyan neumeusabda.
Neubri teumpat bungong keumang,
Bak tidoran Kanca Mara.

Bak teumpat putra Aman Syah,
Bale indah mupeumata.
Sapat sinan bungong mirah,
Ngon Aman Syah aneuk Raja.

Tinggai Raja dengon mentroe,
Surat bunoe ka neubuka.
Neuyue beuet le teuma reujang,
Peue habaran nibak Raja.

Teuma mentroe buka surat,
Beuet le leugat pantah sigra.
Meunoe haba dalam surat,
Bak halarat Raja raya.

Kepada adeknda khendak mendapat,
Raja mupangkat lagi 'ulama.
Seri paduka Raja Duli Syah,
Keurajeuen limpah di Jangka Dupa.

Tajussalem aneuk lidah,
Ka ulon srah ubak gata.
Tateurimong aneuk badan,
Jangan kurang satu apa.

Harap ulon ubak Tuhan,
Di baroh nyan bak adeknda.
Meunan haba dalam surat,
Raja deelat hate suka.

Lom neutanyong sidek sasat,
Ho ka rakyat balatantra,
Ho ka wazi deungon mentroe,
Ka neuyue woe ban sineuna.

Tuanku ampon peukara nyan,
Ubak rakan neupareksa.
Ureueng muda that andalan,
Tuto na ban bagoe nira.

Teuma Janeh neuyue meuhei,
Siat troh le keunan teuka.
Yoh nyan Raja neu teumanyong,
Pakri bangon he aneuknda.

Janeh jaweueb that meukeunong,
Habeh bandum neupeuhaba.
Jinoe tuanku nyang mustahak,
Neukeumeung jak lom neubungka.

Meung treb tuanku buet meuagak,
Akhe rusak aneuk Raja.
Lagi nama ka neuubah
Ka neupinah Kanca Mara.

Nyan tuanku patek peugah,
Bek jeuet salah dudoe hamba.
Saleh uroe saleh malam,
Hana meujan jadeh bungka.

Hana meuhat ek patek tham,
Meulaenkan buet meukuta.
Meunan narit Janeh sidroe,
Raja nanggroe meunoe sabda.

Meunyo meunan wahe mentroe,
Bahle jinoe tapeu sigra.
Rakyat takrah dalam nanggroe,
Lom meung puwoe Kanca Mara.

Raja beudoh neukembali,
Permaisuri neuhoi sigra.
Peugah haba bak estiri,
Esok hari meukeureuja.

Siperti hai aneuknda Siti,
Han jeuet nanti be adeknda.
Ulon takot jipeureugi,
Jeuet teukeuse ateueh hamba.

Nyang jroh jinoe wahe adoe,
Bah tapuwoe Kanca Mara.
Tapeu hase dum sinaroe,
Lam meuligoe jeueb peukara.

Teuma jinoe haba nyang rab,
Meuseurigab buet keureuja.
Tunong baroh timu barat,
Habeh rakyat keunan teuka.

Malam peuet blah phon piasan,
Su meuriam that meutaga.
Rakyat jitron inong agam,
Peunoh dalam Kuta Raja.

Dum piasan jeuneh bagoe,
Malam uroe hana reda.
Agam inong hana le woe,
Tinggai lakoe tan jikira.

Blah ret tunong meuseudati,
Merapa-i saboh jeumba.
Nyang ret baroh simenari,
Kecapi dengon biula.

Macam bagoe dum piasan,
Bangsawan nyang lebeh gura.
Jitron Pari deungon Mambang,
'Oh tapandang lazat mata.

Nyang ladom jak ateueh taloe,
Ladom nanggroe jipeurupa.
Jitiek linggang jimeunari,
Sang kedidi meunan rupa.

Meuen juget saboh macam,
Meuen wayang saboh rupa.
Han peue peugah le piasan,
Macam-macam dalam kuta.

Bahle dum noe han ek peugah,
Putroe indah lon calitra.
Kamaliah nyang andalan,
Na sang intan cahya muka.

Cantek maneh Tuan Putroe,
Dalam nanggroe hana ngon sa.
Ngon suara hana bagoe,
Peue budhoe jroh setia.

Muka bunta han that buju,
Jroh that laku hana tara.
Lom bak dada glum meu tabu,
Takalon hu meucuaca.

Ok di ulee patah manyam,
Bee sang bungong melu Cina.
Soe myang kalon mabok mumang,
Cahya intan han pueh mata.

Dum dendayang lam meuligoe,
Ngadap Putroe nyang jroh rupa.
Aneuk dara dum sinaroe,
Aneuk mentroe ngon panglima-

Bahle dum noe Putroe indah,
Lon kisah keu Kanca Mara.
Dum peue hase lengkap sudah.
Puwoe pantah po jroh rupa.

Wazi mentroe ka meusapat,
Geujak entat aneuk Raja.
Hingga troh le u meuligoe,
Po samlakoe peuek lanja.

'Oh sare troh u seramoe,
Peuduek jinoe sikutika.
Poteu Raja neuwakilah,
Yue peunikah bangsawan muda.

Teungku Kali kheuen Bismillah,
Neupeunikah aneuk Raja.
Kanca Mara jaweueb pantah,
Teurimong nikah Putroe muda.

'Oh lheueh hijab kabui sudah,
Du'a pantah teungku baca.
Teuma geucok pirak lipat,
Ban nyang 'adat reusam Raja.

Mise buleuen deungon uroe,
Tuan Putroe deungon Raja.
Han jeuet ta-eu baranggasoe,
Sabe laloe keunan mata.

Cicempala jipo meulinggang,
Cicem subang jipo meugisa.
Mise buleuen dengon bintang,
Jroh andalan cit bandua.

Peraho raya bungka u Ricah,
ureueng koh nipah Kuala Daya.
Mise uroe teungoh beukah.
Leubeh ceudah Kanca Mara.

Aneuk Raja han peue peugah,
Jimeusah-sah hana reda.
Han jeuet ji-eu srot ie babah,
Harok leupah ji-eu rupa.

Adak ngon kee geupekawen,
Han kubri tren meungsidepa.
Keu makanan kuilah-ilah,
Kutueng upah tampai ija.

Meunankeu dum nyak meutuah,
Teuhah babah han le haba.
Bahle dum noe ulon peugah,
Habeh kisah aneuk dara.

Teutab Kanca lam meuligoe,
Deungon Putroe hate suka.
Gaseh meukeumat hana bagoe,
Malam uroe jarak hana.

Dum na rakyat wazi mentroe,
Dalam nanggroe Jangka Dupa.
Jigaseh that keu samlakoe,
Peu-e budhoe that sampona.

Ngon suara leumoh lembot,
Han tom meudhot sikrak haba.
Akai jroh that cut bintang srot,
Nyang patot tapumeulia.

Ngon Aman Syah meugaseh that,
Pirak lipat jroh mubahsa.
Mise saboh taloe pusat.
Han tom siat jarak dua.

Di raja pi that neugaseh
Keucut puteh Kanca Mara.
Teuduek teudong neujak neueh,
Cut putih sang di mata.

Teuduek 'oh noe po samlakoe,
Dalam nanggroe Jangka Dupa.
Hate suka malam uroe,
Wazi mentroe keunan teuka.

Ureueng cok unoe harap keu lilen,
Aneuk rusa tron u bineh pasi.
Sayang leupah Tajussalem,
Ka jipeukem uleh pancuri.

Ammabakdu jinoe laen,
Tajussalem ulon rawi.
Uroe teungoh trang cuaca,
Teuma jaga dum sipai.

Nyang ladom ka gadoh ija,
Jikheuen ho ka soe sembuni.
Ladom rakan gadoh bajee,
Hana jithee buet pancuri.

Ureueng reuyoh sare subra,
Teuma jaga cut Putroe Ti.
Sare jaga Cut Saliyah,
Beudoh pantah dong beudiri.

Jideungo ureueng kiyam leupah,
Teungieng pantah han le peti.
Ji-eu han le ija bajee,
Meu tentee han le gleueng gaki.

Ka jigui ok ateueh ulee,
Alah hai kee jinoe pakri.
Ka hana le gleueng ngon subang,
Ka jitawan le pancuri.

Sare 'a-'u sinan subra,
Ka jaga bungong bee hanyi.
'Oh beudoh eh sampoh mata,
Tanyong lanja peue roe 'a-'i.

Rakan seuot po meukuta,
Han le atra wahe duli.
Saleh beuklam pancuri teuka,
Habeh jiba deungon peti.

Tajussalem le pareksa,
Kulah kama meuh teusundi.
Kreh ngon peudeueng, mupeumata,
Ka hana sama sikali.

Tajussalem klik meu 'a-'a,
Alah hai ma saleh pakri.
Han troh lon jak u Jangka Dupa,
Putoh asa lon ya Rabbi.

Ka jimeuhei dum sigala,
Dum bentara keuchik waki.
Troh le keunan ban sineuna,
Ka jisapa mentroe wazi.

Ulon tanyong ubak gata,
Ho ret teuka sipancuri.
Pakon hana tayue jaga,
Habeh atra dum jitaki.

Hana taboh jaga-jaga,
Bit beulaga keuchik waki.
Sia-sia geupeulahra,
Uleh Raja ayah kami.

Dum pahlawan teuga-teuga,
Deungon raya sang Banggali.
Keupeue guna peudeueng taba,
Gob geulahwa dalam tuwi.

Lom jiseuot Cut Saliyah,
Jimarah keu keuchik waki.
Tam jijaga he meuh mirah,
Teungeut leupah dum Yahudi.

Habeh dum peue ija bajee,
Geukoh ulee jinoe pakri.
Sia-sia uleebalang,
Peudeueng panyang dum Raja bri.

Meung pancuri han tajeuet cang,
Peue gunaan gata ini.
Tumbak bede dum tagulam,
Meunoe macam takanduri.

Wazi mentroe nyang jak sajan,
Mee jitawan kreh gob gasi.
Keupeue guna dum gata jak,
Han tajeuet tak si pancuri.

Muka raya ube-be tabak,
Tatheuen sipak bak pancuri.
Sia-sia dum na gata,
Neupeulahra uleh duli.

Sidroe aneuk na neuyue ba,
Han tajaga ngon paseti.
Tabri 'ayeb nama Raja,
Keupeue guna mentroe wazi.

Seungab bandum hana tuto,
Nyang na 'a-'u cit meung Cut Ti.
Seureuta ngon jimoe bae,
Ie mata ro han beuranti.

Bukon sayang putik sukon,
Ka sroh lulon boh goh jadi.
Bukon sayang cut meuhubon,
Ka jipeulhon le pancuri.

Ie seureubat dalam kacà,
Minyeuk 'ata lam seurahi.
Putoh harap apon mata,
Aneuk Raja keu estiri.

Teuduek Cut Ti di lee siat,
Bungong riwat lon peugah kri.
Yue meukeumah dum na rakyat,
Tabeurangkat ini hari.

'Oh troh keudeh bak ayahnda,
Kuyue mita si pancuri.
'Oh meuteumeung kuyue sula,
Aneuk mata kuyue gari.

Tajussalem meunan kalam,
Banda 'Alam meunoe kheuen kri.
Ampon patek syahi 'alam,
Hana reumbang tapeureugi.

Sang han tajeuet peudeh mata,
Ukee Raja bak Syah Duli.
Sikrak ija tan di asoe,
Nyang na gigoe dengon gusi.

Nyang jroh dilee bah tagisa,
Bak baginda jak peugah kri.
Teuma dudoe jeuet tagisa,
Jangka Dupa tapeureugi.

Meunan bak lon nyang meurasa,
Beudoh sigra takembali.
Tajussalem lom beungeh that,
Jikheuen leugat nubak wazi.

Tawoe gata dilee leugat,
Ulon siat sinoe lanti.
Meung hana troh ho nyang hajad,
Hana meuhat lon kembali.

U nanggroe han le kugisa,
Malee raya hana sakri.
Bahle kujak dalam rimba,
Bah jiseuba le gogasi.

Jaweueb mentroe Banda 'Alam,
Deungo kaman hamba ini.
Bek tuanku meunan macam,
Get he intan takeumbali.

Han tadeungo haba syae,
Lon boh mise narit takwi.
Peuturot nabsu malee tan le,
Peuturot hate hilang budi.

Peusetet langkah gadoh meuhat,
Bak taingat akhe rugi.
Peuturot angen putoh taloe,
Peuseutot Putroe nama keji.

Nyang leubeh jroh jinoe tawoe,
Uroe dudoe takembali.
'Oh troh keudeh ubak ayah,
Cit peukakah laen neubri.

Teuma tariwang dudoe pantah,
Ensya Allah troh ban janji.
Tajussalem jaweueb pantah,
Ban neupeugah lon deungo kri.

Akan tapi deungon sigra,
Tabicara ubak duli.
Banda 'Alam jaweueb leugat,
Ampon deelat bah buet kami.

Ngon lhee uroe tapeusiab,
Teuma leugat tapeuregi.
Seungab teuma tan jaweueb le,
Bungong pade jikembali.

Teuma beudoh dum na rakyat,
Ka beurangkat woe u negri.
Padum uroe geujak sabe,
Ka troh sampe neukembali.

Tajussalem jinoe riyoh,
Mise guroh su meu'i-'i.
Ubak Raja neudeungo troh,
Peue riyoh kudeungo 'a-'i.

Ureueng laen jaweueb sigra,
Jeh aneuknda ka kembali.
Habeh gadoh dum hareuta,
Mon Kastara neubeuranti.

Neutamong le Banda 'Alam,
Ampon laman jaroe gaki.
Raja tanyong neupareksa,
Pakon gata takembali.

Teuma jaweueb Banda 'Alam,
Ampon laman payong negri.
Grak teukeudi nibak Tuhan,
Bak simalam kamoe duli.

Habeh gadoh dum hareta,
Bak Mon Kastara neubeuranti.
Jiboh bihuh lam telaga,
Dum hareta ka jicuri.

Troh bak surat po meukuta,
Habeh jiba le pancuri.
Nyankeu sabab jeuet meugisa,
Sikrak ija tan he duli.

Ban neudeungo mentroe peugah,
Teuhah babah Raja negri.
Troh le tamong Cut Saliyah,
Subra leupah hana sakri.

Jicom le bak gaki Raja,
Jimoe lanja su meu'i-'i.
Ampon patek po meukuta,
Putoh asa aneuk duli.

Buet pancuri mate geucang,
Toh bak pinggang kamoe tan le.
Ngon aneuknda ka meulang-lang,
Bukon sayang bintang pari.

Tuanku jinoe pike leugat,
Neuyue entat cut juhari.
Bek neupeutreb wahe deelat,
Akhe meuhat jeuet keu rugi.

Ban neudeungo meunan haba,
Srot ie mata Raja negri.
Permaisuri pi ka rugha,
Bandua susah han sakri.

Tajussalem pi ka tamong,
Mata keumong hana sakri.
Sabab han troh woe bak inong,
Putik bungong klik meu'i-'i.

Teuma Raja neukheuen meunoe,
Bek le tamoe bintang pari.
Tapreh aneuk meung lhee uroe,
Lon bri gantoe laen lagi.

Neuyue meuhei Anta Daloh,
Meuntroe utoh hana sakri.
Dengan siat keunan ka troh,
Jaroe siploh sembah duli.

Sabda Raja ubak mentroe,
Neupeugah proe teuma lagi,
Pakri pike teuma jinoe,
Getanyoe ka ubah janji.

Tajak himpon keunoe tantra,
Tayue bungka bintang pari.
Bek jeuet 'ayeb nama hamba,
Nyang hareuta bek peduli.

Jaweueb mentroe Anta Daloh,
Nyang that utoh hana sakri.
Ampon tuanku get tapiyoh,
Bek that riyoh wahe duli.

Barangpeue buet wahe deelat,
Bek sigra that wahe duli.
Leubeh dilee taetihat,
Meunan deelat buet nyang suci.

Tajussalem geubeurangkat,
'Oh troh diret ka teukedi.
Raja pike sangat beuna,
Neuhei teuma le kerani.

Neuyue peuget le ngon surat,
Keu deelat Raja Syah Duli.
Jipeuget le teuma surat,
Deueh le siat buet kerani.

Poteu Raja boh le ngon cab,
Neuyue leugat sidroe wazi.
Teuma jijak jiberangkat,
Troh le siat bak Syah Duli.

Troh u dalam tamong leugat,
Jok le surat com di gaki.
Sambot seumbah uleh Raja,
That meulia hana sakri.

Bak kerani neuyue buka,
Ka jibaca dikeue duli.
Meunoe haba dalam surat,
Nibak deelat Raja negri.

Sipereti hai bungong riwat,
Ka berangkat dalam negri.
Troh bak tempat Mon Kastara,
Jirebot ka le pancuri.

Dengon surat habeh jiba,
Hareuta sama sikali.
Teuma jinoe he adeknda,
Tanggoh hamba buleuen Haji.

Raya harap bak kekanda,
Tapareksa ngon pancuri.
Ban Raja ngo meunan haba,
Teuglong mata teukab bibi.

Han le tuto teuhah babah,
Duli Syah meukuta negri.
Dalam hate ka teusawo,
Ka troh linto nyang pancuri.

Bit pi meunan pote Raja,
Meulah hana dalam hati.
Sabab neungieng Kanca Mara,
Jroh that rupa hana sakri.

Beuthat aneuk si penyamun,
Ka petemuen teuma pakri.
Dum nan sigah deungon bangon,
Patot that nyan judo Siti.

Meunan pike Raja nanggroe,
Neukheuen meunoe teuma lagi.
Ho ka gata wahe mentroe,
Pakri kamoe deungon duli.

Karena lon ngon baginda,
Lon niet bapa ayah kami.
Teuma jinoe nyoe ka teuka,
Ka jidaya ulon pakri.

Teuka sidroe ureueng muda,
Kanca Mara nan geurasi.
Geupeugah droe aneuk Raja,
Ngon seureta surat duli.

Dilee nama Tajussalem,
Jinoe laen ka jirasi.
Hingga teuma lon peukawen,
Puteh licen laju lon bri.

Karena tan sidek sasat,
Sabab surat Raja negri.
Nyanke laju lon peurigab,
Teumakot that lon keu duli.

Teuma jinoe ulon pulang,
Ban nyang reumbang nibak duli.
Lon pubuet nyoe buet sulotan,
Tanda yakin nibak kami.

Teuma jinoe mubalekkan,
Lon paban ka khendak Rabbi.
Get deungon jheuet nibak Tuhan,
Cit ka meunan dilon neubri.

Bak masa nyan wahe sahbat,
Neubeurangkat bintang pari.
Deungon Janeh nyang utoh that,
Jak meungadap Raja negri.

Jikalon le wazi teuka,
Jipareksa soe peuregi.
Pane ureueng jih bandua,
Jroh that rupa hana sakri.

Janeh jaweueb pantah sigra,
Kanca Mara nyankeu diri.
Wazi jikheuen teuma laju,
Patot Tuanku Putroe neubri.

Si'umu lon han tom lon eu
Mise laku bintang pari.
Tajussalem hana meunoe,
Meung ek gob nyoe tan he duli.

Tuto gasa hana bagoe,
Lom barangsoe jipeukeji.
Deungon rupa mise hantu,
Kon ban laku aneuk duli.

Ngon gigoe sang peuleupeuek u,
Soe nyang na eu teuka banci.
Meunan narit wazi nyang jak,
Raja galak hana sakri.

That neugaseh puteh muprak,
Han meunyum glak hate duli.
Putra Aman Syah pi di sinan,
Bak masa nyan sajan duli.

Han neudeungo haba meunan,
Neukheuen nyoe ban payong nanggroe.
Ampon Tuanku po meukuta,
Kanca Mara aduen kamoe.

Nyang laen hana lon suka,
Bahle Raja nyang mat nanggroe.
Meunan narit Cut Aman Syah,
Beudoh pantah po samlakoe.

Teuma sabda bak kalifah,
Surat balah neuyue jinoe.
Dikerani peuget surat,
Deungon siat ka seulesoe.

Ubak Raja jok le leugat,
Boh deungon cab jok bak mentroe.
Teuma wazi beudoh gisa,
Seureuta surat di jaroe.

Padum uroe dalam rimba,
Troh bak kuta laju neuwoe.
Bak masa nyan poteu Raja,
Ateueh tahta intan pudoe.

Tajussalem pi seureta,
Ngon sigala wazi mentroe.
Wazi tamong teuma leugat,
Ampon deelat jikheuen meunoe.

Seureta ngon jijok surat,
Neuyue lihat teuma dudoe.
Bak keurani neuyue baca,
Ngon suara nyareng tuloe.

Dalam surat meunoe haba,
Bak adeknda Raja nanggroe.
Barang sampoekan kepada kanda,
Raja meutahta aduen kamoe.

Sipereti hai surat meukuta,
Maklum adeknda dum sinaroe.
Haba tuanku keu bungong keumang,
Ikut timbangan meukuta nanggroe.

Nama agama duli meukuta,
Bandua ngon kakak suri.
Kamaliah nyang jroh rupa,
Kanca Mara po estiri.

Jipeugah droe Tajussalem,
Jeuetkeu lon tem wahe duli.
Hingga teuma lon peukawen,
Puteh licen keu jih lon bri.

Sabab takot keu meukuta,
Surat pi na cab bak duli.
Lagi surat pi na jiba,
Ngon hareuta sama sikali.

Nyankeu haba ulon peugah,
Lon harap sah cit keu duli.
Teuma jinoe ban perintah,
Bukon salah hamba ini.

Ban Raja ngo meunan haba,
Srot ie muka Raja negri.
Wazi mentroe ngon bentara,
Hana haba seungab bunyi.

Tajussalem deungo menan,
Beungeh yoh nyan hana sakri.
Deungon narit meunoe macam,
Jireugam peudeueng bak jari.

Raja paleh Putroe asee,
Meulintee jitueng pancuri.
Soe keumeung cok tunangan kee,
Kuadee bak mata hari.

Rumoh kutot kucah pisang,
Kuhantam sama sikali.
Nyang inong dum kupeuasam,
Nyang agam bandum kugasi.

Jinoe ayah rakyat neukrah,
Dum kafilah Raja negri.
Hajad jinoe lon meulangkah,
Bak Duli Syah Raja negri.

Lon keumeung prang Jangka Dupa,
Kuhila ngon pacang besi.
Tunangan lon jipejaja,
Putoh asa 'ayeb keji.

Ulonneu nyoe wahe ayah,
Jiek tuah bak estiri,
Meunyo hana ban lon peugah,
Dalam babah lon na gigi.

Meunan haba Tajussalem,
Ureueng laen bandum banci.
Anta Daloh mentroe canden,
Bacut teukhem hana meuri.

Sabda Raja Syamson 'Alam,
Neutanyong ban pakat jadi.
Pakri pike sikelian,
Uleebalang mentroe Kali.

Meuekeu patot taberangkat,
Takrah rakyat dalam negri.
Yue peuhase deungon alat,
Cukob lengkab ngon sipai.

Uroe Hameh tacok langkah,
Bak tujoh blah buleuen ini.
Peudahna mentroe jaweueb pantah,
Ampon meu'ah wahe duli.

Lon meutanggoh po meukuta,
Beungoh lusa jaweueb lon bri.
Jinoe tuanku han meuhingga,
Bak keunira goh lom meukri.

Teuma beudoh bandum geuwoe,
Raja nanggroe pi kembali.
Ban sare troh u meuligoe,
Ubak Putroe neupeugah kri.

Ro ie mata tuan Putroe,
Sabab adoe buet han meukri.
Keu pancuri geubri Putroe,
'Ayeb dudoe nama keji.

Lom ngon haba keumeueng jeuet prang,
Gundah han ban dalam hati.
Ret noe lakoe blah deh abang,
Putroe intan han neutukri.

Lom ngon sayang Tajussalem,
Putroe canden hana geu bri.
Ka geujok keu ureueng laen,
Buet teungku lem hana meukri.

Teutab 'oh noe Raja ngon Putroe,
Peudahna mentroe lon peugah kri.
Neuhei wazi nyang saboh roe,
Nyang baroe woe bak Syah Duli.

Neutanyong le neupareksa,
Peugah sigra wahe wazi.
Nyang kakheuen nan Kanca Mara,
Pakri rupa na taturi?

Wazi jaweueb teuma pantah,
Bukon ceudah hana sakri.
Kulet puteh sang meuh mentah,
Meujeureulah hu sang hari.

Si 'umu lon dum noe tuha,
Han tom nyang ka na meunan ri.
Laen pi le aneuk Raja,
Hana nyang sa bintang pari.

Ngon suara leumoh leumbot,
Han tom meudhot ngon barangri.
Soe nyang teuka ureueng patot,
Neusambot horemat neubri.

Sidroe rakan that sereloe,
Aneuk mentroe lon kalon hi.
Babah rancak hana bagoe,
Lam nanggroe payah tacari.

Di Raja pi hana meulah,
Putra Aman Syah han peue kheuen kri.
Neugaseh that han peue peugah,
Silangkah han tom peuregi.

Mentroe deungo meunan haba,
Teujalok ka dalam hati.
Nyangkeu kadang Genta Buana,
Bandua ngon anak kami.

Meunan waham hate mentroe,
Laen han soe nyang berani.
Hingga teuma padum uroe,
Troh sampoe tanggoh ngon duli.

Teuma mentroe neujak leugat,
Jak mengadap Raja negri.
Jaroe dua ka neuangkat,
Ampon deelat payong negri.

Sipereti hai buet baroesa,
Pakri ban ka nibak duli.
Nibak patek po meukuta,
Bek that sigra prang tacari.

Karena haba dalam surat,
That meuadat hana sakri.
Nyang neupubuet uleh deelat,
Sabab surat payong negri.

Lagi tuanku ka geupulang,
Sibarang ban pike duli.
Jinoe teuma tapejeuet prang,
Hana reumbang wahe duli.

Nyang jroh jinoe wahe deelat,
Saba siat tabeuranti.
Lom tapeuek keudeh surat,
Nyang taharap cit bak jadi.

Meunan bak lon nyang beureukat,
Bek meukarat buet barangkri.
Bek neupateh Tajussalem,
Puteh licen panah hati.

Baranggakri pi cit tatem,
Beu that beukon nyawong diri.
Ban Raja ngo haba meuntroe,
Dum geupatroe geulunyueng duli.

Sabab Raja that meubudoe,
'Akai sampoe lagi ahli.
Hingga Raja teutab neupreh,
Han le beungeh Raja negri.

Neupeugah bak Tajussalem,
Puteh licen jantong hati.
Tapreh dilee putik langsat,
Bek meugriet that taperegi.

Lon peuet lom saboh surat,
Keu deelat Raja Syah Duli.
Bek teukeuse jeuet meunyeusai,
Bek tinggai hai dudoe kami.

Tajussalem pi ka riyoh,
Tango heboh hana sakri.
Peue lom sabe neumeutanggoh,
He ayah beh payong negri.

Neupateh that haba mentroe,
Jipeu laloe neu he duli.
Peue netakot he ayah droe,
Ngon si uroe ek lon ungki.

Kanca Mara lon pumate,
Lon tiek bangke dalam tuwi.
Meung kon meunan han meusampe,
Saket hate lon han sakri.

Poteu Raja jaweueb nyoe ban,
Preh he intan bungong padi.
Kon mudah that buet puga prang,
Meulang-ulang dudoe rugi.

Tapreh di lee putik sukon,
Dang lon himpon dum sipai.
Dum peukakah goh lom hase,
Bungong pade siat lanti.

'Oh meuhimpon dum peue sudah,
Ensya Allah taperegi.
Bek he aneuk gata susah,
Na buet ayah sibarang kri.

Tajussalem seungab 'oh nan,
Han le kalam seungab bunyi.
Dalam hate panah han ban,
Uroe malam han beranti.

Lom teuingat dalam hate,
Peueke hase kee begini.
Putroe muda ka hana le,
Get bahle akai kucari.

Puteh-puteh bungong riwat,
Nyang puteh that bungong pekan.
Tajussalem ka susah that,
Pisang pengat ka gob makan.

Ammabakdu jinoe laen,
Tajussalem mita jalan.
Cok keureutah nyang jroh licen,
Jiyue salen surat reujang.

Dalam surat jiboh haba,
Mangat raya hana lawan.
Menoe haba dalam surat,
Ceudahji that bak keumarang.

Peureumeusuri Jangka Dupa,
Nyankeu bunda ulontuan.
Tajussalem nyang aneuknda,
Dalam hawa ka meulang-lang.

Jinoe harap lon keu bunda,
Beu raya negaseh sayang.
Keupeu meutueng si pancuri,
'Ayeb keji dalam 'alam.

Jinoe nyang jroh wahe ommi,
Neumita kri ret neubuang.
'Oh ka tan le Kanca Mara,
Cit troh teuka ulontuan.

Nyang Putroe cit judo hamba,
Bahle tuha pi lon paban.
Ulon mise syae Melayu,
Bacut ibu ulon rakam.

Bunga cempaka baunya harom,
Ditanam orang di dalam kuta.
Kudengar sudah bertemu belom,
Hati di dalam sangat bercinta.

Bunga ditanam di dalam kuta,
Mari buat merasi kain.
Menanggung rindu hati bercinta,
Kepada niat tidak yang lain.

Jangka Dupa kutanya pirak,
Tempat bertahta Raja Temanggung.
Eukan baru saya berhendak,
Tujuh bulan ibu mengandung.

Duduk bertahta Raja Temanggung,
Kapal berlayar ke laut Hindi.
Tujuh bulan ibu mengandung,
Kasih terikat di tangkai hati.

Sembah anaknda ke bawah kidam,
Sereta sajan adeknda Siti.
Selalu dikenang siang dan malam,
Kasih melekat di dalam hati.

Nyanke haba di dalam surat,
Jiyue entat reujang-reujang.
Mentroe beudoh jijak leugat,
Ngon siat sampoe le yoh nyan.

Ka jitamong u meligoe.
Jipeurab droe ngon dendayang.
Jijok surat jipejaroe,
Keu Ma Putroe nyang andalan.

Peremesuri buka surat,
Ka geulihat peue habaran.
Dalam hate galakneu that,
Haba surat that meuragam.

Teuka banci dalam dada,
Kanca Mara nemeng buang.
Jimita akai bicara,
Toh ret daya ngon kupadan.

Uroe malam hana jieh,
Meunoe-meudeh jipikekan.
Beugadoh bintang peureuseh,
Bit that paleh akai syeetan.

Lom jipeugah ubak Putroe,
He aneuk droe cahya intan.
Bek le katueng aneuk lakoe,
'Oh jiwoe bek kaeh sajan.

Keupeue katueng si pancuri,
'Ayeb keji gata intan.
Tajussalem jinoe lon bri,
Aneuk duli Syamson 'Alam.

Seuot Putroe nyang jroh rupa,
Peue roe haba he ma badan.
Dilon han lon paleng muka,
Nyang ka kada ulon paban.

Bahle gob kheuen biek pancuri,
Dilon ommi lon niet intan.
Ayah bunda cit roe nyang bri,
Jinoe pakri ulon paban.

Peremesuri deungo haba,
Hana suka Putroe intan.
Teuma meunoe jaweueb sigra,
Lon meusenda pirak upam.

Pane patot he aneuknda,
Lon yue gata nyang han rembang.
Lon he aneuk goh lom gila,
Lon ci gata he buleuen trang.

Teutab 'oh nan haba po Ti,
Peremesuri laen jalan.
Mita akai ngon bicara,
Lam rahsia tan laheran.

Ka jiingat dalam hate,
Bah lon bri tuba ie intan.
'Oh keuneng nyan han peue pike,
Meuhat mate nyawong hilang.

Cok le intan Suka Dana,
Yum silaksa hana kurang.
Jiboh lam ie sigra-sigra,
Jijok teuma bak dendayang.

He kak dayang nyang mubahasa,
Nyoe rahsia saboh jalan.
Nyang lon harap cit keu gata,
Laen hana he Da badan.

'Ayeb keji lon han tara,
Sang muka han lon jeuet pandang.
'Oh ka jiwoe Kanca Mara.
Nyoe ie tuba tabri makan.

Mangat mate si celaka,
Bek le rupa jih kupandang.
Nyoe rahsia he Poda droe,
Baranggasoe bek jituban.

Get bak Raja wahee Putroe,
Ingat Da droe bek meukalam.
Dendayang ngo meunan haba,
Jicok tuba reujang-reujang.

Ka jiingat dalam dada,
Kanca Mara that jisayang.
Akai jroh that putik rambot,
Han tom neudhot dum dendayang.

Han tom sikrak gob geucarot,
Po bintang srot that andalan.
That jigaseh lam meuligoe,
Sinaroe bandum dendayang.

Akai jroh that bungong melu,
Meung sigitu hana kurang.
Hana jiboh u dalam bu,
Lam dapu ka jipeuek reujang.

Hingga malam le ngon uroe,
Woe samlakoe pirak upam.
Peremesuri teuma peutoe,
Neutanyong p 148 ›ak dendayang.

Atra bunoe ka tapasoe,
He Poda droe kakak dayang?
Dayang jaweueb ka ulon boh,
He pocut beh ka u dalam.

Bu pi jibot ka lheueh jiboh,
Puteh lesoh makeuen yoh nyan.
Peremesuri hate suka,
Bak keunira mehat simpan.

Bak malam nyan duek meujaga,
Meung eu rupa pakri macam.
Beungoh uroe beukah faja,
Kanca Mara beudoh reujang.

Neuteubiet laju u lua,
Tempat nyang ka neu beujalan.
Peremesuri kalon teuma,
Beungeh raya keu dendayang.

Hana mate lagoe Poda,
Kadang hana tabri beuklam.
Dayang seuot ampon pocut,
Pane lon jeuet meuubahkan.

Kadang pocut hana jilhab,
Le hekemat muda sedang.
Meunan pocut bak lon lihat,
Sang payah that pocut intan.

Peremesuri hate sengkoe,
Jimita proe laen macam.
Jihei wazi teuma sidroe,
Nyang that raghoe akai tajam.

Jipeugah le dum jeueb-jeueb syoe,
Lon he adoe malee han ban.
Kanca Mara pakri pike,
Ulon peucre ngon cut intan.

Lon tuba pi han mate,
Pakri pike toh ret jalan?
Meung ek mate Kanca Mara,
Upah gata siribee wang.

Cit lon bri le hana dakwa,
Kanca Mara asai hilang.
Wazi seuot Ensya Allah,
Lon seuleuah pocut intan.

Meunyo buet nyan bek neugundah,
Cit that mudah bak lontuan.
Lheueh nibak nyan wazi pindoe,
Jijak sidroe dalam hutan.

Bak pancuri yoh saboh roe,
Nyang tujoh droe saboh kawan.
Troh le keunan sikutika,
Peugah haba reujang-reujang.

Jitanyong le peue na haba,
Lon eu gata sidroe bujang.
Jaweueb wazi pantah sigra,
Jangka Dupa ulon datang.

Hajad ulon ubak gata,
Tabicara saboh padan.
Meung tatem poh Kanca Mara,
Upah gata ulon bri wang.

Limong reutoh ringget sahja,
Lon bri tanda bek sang wayang.
Lem pancuri jaweueb sigra,
Lon poh saja bek susahan.

Ulon ngon jih na peukara,
Jicok hareta lon jitawan.
Nyoekeu jinoe kutueng bila,
Kanca Mara kupeukaphan.

Meunan narit pancuri tujoh,
Ubat bihuh jijok rejang.
Entreuk malam nyoe tayue boh,
Lam peunajoh barang makan.

Jula malam dudoe teuma,
Troh lon teuka keudeh datang.
Lam astana lon ek pantah,
Han peue susah kujak buang.

Kee nyang jak tiek dalam laot,
Bah pruet engkot dijih kaphan.
Keumah pakat buet lam seupot,
Wazi surot jiwoe reujang.

Troh lam kuta teuku wazi,
Bak cut suri jipeugah ban.
Ubat bihuh pocut neubri,
Troh pancuri entreuk malam.

Lheueh meututo wazi jiwoe,
Cutma Putroe galak han ban.
Bak keunira 'umu sampoe,
Samlakoe jinoe ka hilang.

Kanca Mara nyang meutuah,
Ngon Aman Syah hana lekang.
Meugaseh that han peuet peugah,
Meung silangkah han tom renggang.

'Oh ka uroe Kanca Mara,
Neuteuka bak bale kumbang,
Pumanyenan peue nyang suka,
Giduek guda macam-macam.

Deungon Janeh nyang mubudhoe,
Dum sinaroe uleebalang
Aneuk wazi aneuk meniroe,
Geunab uroe keunan datang.

Jigaseh that hana tara,
Kanca Mara nyang andalan.
Sabab jroh that budi bahsa,
Ngon suara dum manesan.

Bak masa nyan Putroe indah,
Kamaliah cahya intan.
Na nam buleuen muwe sudah,
Bungong mirah nyang andalan.

Hate rindu hana bagoe,
Bandua droe hana lapang.
Han tom bengeh mengsiuroe,
Bungong geutoe lam bayekan.

Bak uroe nyan Kanca Mara,
Ngon adeknda neumeukalam,
Di hadapan dum bentara,
Janeh pi na sinan sajan.

He adek cut bungong jeumpa,
Lon meuhaba sikrak kalam.
Karena gata he adeknda,
Hame roe ka na nam bulan.

Meung na 'umu cahya mata,
'Oh muputra aneuk agam.
Jinoe wasiet lon bak gata,
Tapeulahra cahya intan.

Taniet sabeh tabloe hamba,
Nakeu guna di belakang.
Nyang lon harap keu adeknda,
Laen hana bak lon kheuen ban.

Meung na 'umu Tuhan keubah,
Badli Syah tarasi nan.
Meunyo inong aneuk lidah,
Ban peurintah bungong keumang.

Teungoh marit Kanca Mara,
Srot ie mata le meugram-gram.
Sang ka neuthee teuka bahla,
Bintang kala nyang andalan.

Putra Aman Syah teuma seuot,
Jaroe neubot le meulayang.
That meujelih po bintang srot,
Leumoh lembot nemeukalam.

Pakon meunan neumeututo,
He cut bang e cahya intan.
Lam hate lon sang ka hanco,
Sang teusawo laen macam.

Ho neumeung jak he kekanda,
Lon adeknda neuba sajan.
Baranggaho lon sereta,
Rugoe laba pangkai pulang.

Meung sitapak pi han lon cre,
Udeb mate sajan-sajan.
Meunan narit bungong pade,
Jaweueb kande teuma nyoe ban.

Keuen he adek ulon bungka,
Kon adeknda lon beujalan.
Kadang ka troh nibak masa,
Lon ngon gata mupisahkan.

Di Samalanga le that ureueng Kleng.
Gampong Trienggadeng rab Beuracak.
Lon takot troh Tajussalem
Lon he polem meuhat geucang.

Lon melawan tan kuasa,
Gobnyan Raja aneuk sulotan.
Lon nyoe saboh mante rimba,
Lah baginda neupeusayang.

Di Lhokseumawe benteng Belanda,
Di pekan cunda keude meurentang.
Lon takot troh aneuk Raja,
Lon geusula akhe datang.

Meunan narit Kanca Mara,
Jaweueb Putra neukheuen nyoe ban.
Jiteuka siwah jitak peureuleng,
Puyoh gadeng han cre kawan.

Walee siribee tumbak ngon lembeng,
Dilon ngon cut lem kumate sajan.
Jiteuka ribot jibeudoh bakat,
Ureueng meukarat dalam tutopan.

Hana lon takot jalan melarat,
Sambat setia di ateueh jalan.
Sangkri jeuet prang ngon Tajussalem,
Han peue tengku lem hate syok waham.

Baranggakri pi ulon tem,
Bahle beulen nyawong sikarang.
Bahle teuka bek neugundah,
Na Aman Syah adek badan.

Beuthat bak jih Raja meugah,
Ensya Allah han lon pantang.
Meunan narit cut Aman Syah,
Jaweueb pantah uleebalang.

Beuot jaroe ban dua blah,
Sujud sembah meuatoran.
Ampon pocut po meukuta,
Bek neubungka syahi 'alam.

Tajussalem bah jiteuka,
Kamoe hamba dum melawan.
Pane lon bri bintang kala,
Meung goh pahna kamoe hilang.

Bungong melu puteh muprak,
Ie meugrum-grak lam beurawang.
Meung goh jitob le tanoh cak,
Han sitapak lon bri renggang.

Meunan narit wazi mentroe,
Kheuen samlakoe meunoe macam.
Kruseumangat dum sinaroe,
Nibak kamoe muliaan.

Sebke 'oh noe dilee siat,
Seupot leugat uroe malam.
Ulon peugah haba nyang toe,
Han ek adoe bak lon karang.

Sabab hate lon reen-mareen,
Mise buleuen keunong awan.
Meujan sijuek meujan tutong,
Ingat gampong lon meujan-jan.

Uroe sepot le ho sinja,
Kanca Mara woe u dalam.
Tinggai sinan Indra Putra,
Dum sigala uleebalang.

Janeh entat po jroh rupa,
Troh lam kuta pinto dalam.
Neutamong le bintang kala,
Janeh gisa teuma lheueh nyan.

Laju neuek u meuligoe,
Po samlakoe nyang andalan.
Teutab sinan sajan Putroe,
Lon puwoe keu cutma bintang.

Ji-eu ka woe bungong melu,
Jak u dapu reujang-reujang.
Cok le kanet jak taguen bu,
Ubat laju boh u dalam.

Bu pi masam beuot leugat,
Tob ngon seuhab meukeurawang.
Jiyue peuek u meuligoe,
Seutet ngon droe teuma sajan.

Likot pinto jipadok droe,
Jikalon proe buet dendayang.
Di dendayang sangat susah,
Sayang lepah han jipabam.

Han jitukri mita ilah,
Ma Putroe sah deh jipandang.
Peuduek hidang u nab banta,
Putroe muda beudoh reujang.

Buka seuhab mupeumata,
Kanca Mara makeuen yoh nyan.
Lheueh makeuen bintang peureuseh,
Beudoh jak eh ngon cut intan.

Ulee ka brat mata peudeh,
Ngon cut puteh ateueh tilam.
Teungoh neueh peugah haba,
Kanca Mara ngon cut intan.

He adek cut bintang peureuseh,
That lon gaseh pirak upam.
Lon peuingat meungsilapeh,
Hana habeh lon peugah ban.

'Oh na aneuk bri Potallah,
Badli Syah beutaboh nan.
Meunyo inong nyak meutuah,
Ban perintah bungong keumang.

Meunyo agam Badli Syah,
He meuh mentah lon harapkan.
Awai akhe ka neupeugah,
Kamaliah lom pikekan.

Teungoh marit bintang kala,
Srot ie mata le meugram-gram.
Habeh basah bantai tika,
Putroe muda tanyong reujang.

Pakon tuanku meunan tuto,
Lon teusawo laen macam.
Cuba peugah tuanku e,
Bungong kundo pirak upam.

Meunyo tuanku lon na salah,
Bak neupeugah haba nyang trang.
Nibak lagee lon pham surah,
Sang na salah ulontuan.

Teuma jaweueb po samlakoe,
Hana Putroe kesalahan.
Get dendayang lam meligoe,
Baranggasoe inong agam.

Nyang lon ingat hai untong droe,
Nyang jeuet teumoe lon be intan.
Kadang pajan 'umu sampoe,
Saleh uroe entah malam.

Nyan wasiet lon ubak gata,
Keu aneknda 'oh laheran.
Bek tapoh-poh cahya mata.
He meutia intan karang.

Jaweueb Putroe indah rupa,
He kekanda pirah upam.
Pakon meunan neumeusabda,
Han tom nyang ka meunan macam.

Sang ri rupa neukeumeung jak,
Nibak lacak ulon pandang.
Bek neukeubah bungong merak,
Hate rusak uroe malam.

Teuma jaweueb Kanca Mara,
Bek adeknda meunan waham.
Hana patot ulon bungka,
Tinggai gata meuh keunarang.

Dang neumarit po jroh rupa,
Brat le mata hana macam.
Ka mabok bihuh celaka,
Brat kepala teungeut pangsan.

Putroe pi ka teungeut lanja,
Bandua di ateueh tilam.
Peuduek 'oh noe dilee haba,
Troh teuka pancuri suang.

Lam kuta jitamong lanja,
Jijak mita pirak upam.
Pinto meligoe bandua teuhah,
Jiek pantah aneuk jalang.

Lam astana Putroe indah,
Tamong leupah le u dalam.
Banta neueh neuberadu,
Lam kelembu meukeurawang.

Teungoh pangsan bintang timu,
Jicok laju ka jigulam.
Ka jime laju u laot,
Po bintang srot nyang andalan.

Teungeut pangsan tan teukeujot,
Ka jibeot dalam sampan.
U laot jidayong lanja,
Laju jiba pirak upam.

Jipeukoh u laot raya,
Keunira meujarom tihang.
Kira-kira mirah pasi,
Beudoh pancuri dalam sampan.

Jicok laju bintang pari,
U dalam ie ka jibuang.
Bukon sayang bungong rambot,
Ka uroe tot lam keunarang.

Bukon sayang po bintang srot,
Dalam laot ka jibuang.
Teulheueh jiboh po samlakoe,
Pancuri woe ka jiriwang.

Troh u darat ka jigisa,
Dalam kuta laju curam.
Jak cok upah janji nyang ka,
Teuma gisa woe lam hutan.

Hate galak hana tara,
Tot pi raya hana macam.
Peugah haba hana reda,
Ngon suara tango kiam.

Uroe malam sinan jikho,
Bak jambo po nyak gelanggang.
Tango reuyoh sinan a-o,
Dalam jambo jipoh rantam.

Kapai jiwoe nanggroe Hendi,
Cina cati meuen wayang.
Teuduek 'oh noe lem pancuri,
Peremesuri lon peuriwang.

Beungoh uroe beukah faja,
Putroe jaga ateueh tilam.
Ji-eu han le Kanca Mara,
Meuhei sigra dum dendayang.

Putroe tanyong ho tuanku,
Soe nyang na eu ho beujalan.
Dum dendayang seuot laju,
Hana lon eu pocut intan.

Kamoe teunget dum sinaroe,
Hana sidroe nyang na pandang.
Lheueh nibak nyan Tuan Putroe,
Bedoh keudroe jak eu reujang.

Panah ngon peudeung mantong bak binteh,
Cut puteh rebah le pangsan.
Ateuh tilam sinan teueh,
Dendayang jeh tajo reujang.

Jimeung ulee jikheuen meunoe,
Sira jinoe dum dendayang.
Wahe pocut bungong getoe,
Pakon meunoe peue mulaan.

Dum dendayang klik meu i-'i,
Peremesuri troh le keunan.
Ji-eu Putroe hana meukri,
Jitajo le keunan reujang.

Wahe aneuk bungong jeumpa,
Pakon gata meunoe macam?
Peue mulaan bintang kala,
Lon nyoe bunda teuka datang.

Putroe seungab han le haba,
Cit meng mata nyang na mandang.
Peremesuri tanyong lanja,
Neupareksa bak dendayang.

Ho ka aneuk Kanca Mara,
Goh lom jaga bungong keumang.
Dum dendayang jaweueb sigra,
Han meuno ka bungong karang.

Nyang jeuet neumoe Putroe muda,
Sabab hana pocut bintang.
Sare Suboh ka hana le,
Bungong pade reubah pangsan.

Peudeueng panah hana neume,
Saleh pakri jeut keu meunan.
Peremesuri ka jibae,
Ie mata ro bak hareum tan.

Allah hai aneuk lintobaro,
Kepeukaso gata ka tan.
Di Lho Seumawe laot meulingkong,
Di Mon Gedong timoh bak asam.

'Oh tan mata keupeu sarong,
Panyot tanglong nyang andalan.
Bukon sayang teuka reuhab.
Keunong asab habek hitam.

Pat lon tanyong putik langsat,
Hokeu bakat tabejalan.
Bukon sayang lon e sagob,
Ka jitob buleun teungoh trang.

Beukah kanet tinggai tutob,
Po bintang srot ho beujalan.
U bak Raja jiyue peugah,
Bak Aman Syah jipeugah ban.

Ban neudeungo uleh Raja,
Kanca Mara sudah hilang,
Sret seumangat pote Raja,
Neutron sigra le beujalan.

U meuligoe neuek lanja
E aneuknda pi ka pangsan.
Peremesuri su meuree-ree,
Neugui ulee Putroe intan.

Wahe aneuk bungong kumbee,
Pakon layee bungong peukan.
Troh le teuka Putra Aman Syah,
Tanyong pantah ho cut abang?

Peremesuri jaweueb sigra,
Han meuho ka pirak upam.
Peudeung panah hana geuba,
Kanca Mara lenyab hilang.

Ban neudeungo meunan haba,
Hate rugha pirak upam.
Suet dengon kreh po jroh rupa,
Bak dada neutob meutibang.

Kreh pi teuma patah keulhee,
Bungong kumbee luka pi tan.
Raja kalon meunan laku,
He anakku pakon meunan?

Teuma neudrob bungong kumbee,
Piyoh dilee aneuk badan.
Wahe aneuk pakon meunoe,
Bek tapoh droe uleebalang.

Gata pi tan bandua droe,
Ho troh kamoe aneuk badan.
Sipeureti hai Kanca Mara,
Lon yue mita he cut intan.

Bek le rugha bintang kala,
Lon seureta uleebalang.
Sabda Raja ubak mentroe,
Neujak jinoe dum sibarang

Jak mita muda samlakoe,
Jeueb-jeueb sagoe lampoh ladang.
Leupah rakyat jak mumita,
Poteu Raja meunoe kalam.

Wahe aneuk bek le rugha,
Ta-eu cutda han meukri ban.
Nyang teublet cit meung mata,
Laen hana bandum diam.

Ka neupeutoe indra putra,
Bak kekanda nyang andalan.
Neu-eu cutda han mumet le,
Sang ka mate meunan ragam.

Neuklik laju bungong pade,
Cutda bek le meunoe macam.
Sipereti hai Kanca Mara,
Lon jak mita cutda badan.

Troh nanggroe Kleng pi lon bungka,
Singapura nanggroe 'Alam.
Meunan narit cut Aman Syah,
Kamaliah paleh pangsan.

Ie mata srot Putroe indah,
Sayang leupah soe nyang pandang.
Putra Aman Syah nyang mesyehu,
Ngon tuanku syahi 'alam.

Lon jak mita bungong kundo,
He ayah e jinoe reujang.
Teuma jaweueb Raja nanggroe,
Preh aneuk droe pirak upam.

Lon meutanggoh meung lhee uroe,
Dang lon preh woe uleebalang.
Lon krah rakyat balatantra,
Jeuet aneuknda tabeujalan.

Kon meunggata hate rugha,
Lon ayahnda remok dalam.
'Oh ka tan le Kanca Mara,
Sang-sang gata aneuk ka tan.

Sang jroh mate meunan rasa,
Meung ka hana ulon pandang.
Hingga teutab cut Aman Syah,
Ubak Janeh neupeugah ban.

Han meuho ka bungong mirah,
Leunyab sudah ateueh tilam.
Janeh deungo meunan haba,
Srot ie mata le meugram-gram.

He Tuanku Kanca Mara,
Ho neu bungka pirak upam.
Subra jimoe puteh lesoh,
Ka reuyoh di bale kumbang.

Ngon ie mata hana teudoh,
Ban ujeen toh meunan macam.
Ngon Aman Syah sinan geumoe,
Dum sinaroe uleebalang.

Bahle jinoe tajak mita,
Tabungka keudeh nanggroe Syam.
Meung goh meutemee Kanca Mara,
Han lon gisa baranggajan.

Jaweueb Janeh po meukuta,
Di jemala ulontuan.
Peudeueng panah cit bak neuba,
Di kekanda that neusayang.

Teungoh-teungoh peugah haba,
Troh le gisa dua angkatan.
Beuot jaroe ubak Raja,
Peugah haba meuatoran.

Ampon meu'ah payong nanggroe,
Po samlakoe meutemee tan.
Habe neujak jeueb-jeueb sagoe,
Ka troh sampoe gampong ladang.

Hana sapat na meutamee,
Bungong kumbee nyo ka hilang.
Sabda Raja ubak mentroe,
Takrah jinoe lua dalam.

Dum sigala wazi mentroe,
Ban sinaroe uleebalang.
Lon yue seutet Kanca Mara,
Ngon aneuknda nyang andalan.

Beutroh keunoe bandum teuka,
Beungoh lusa angkat jalan.
Teuma mentroe yue krah rakyat.
Teuduek siat dilee sinan.

Jinoe janeh lon riwayat,
Sangat 'Ajeb hana macam.
Janeh ingat dalam dada,
Kanca Mara pakon hilang.

Gadoh mise broh lam mata,
Buet nyoe sang ka meuambelan.
Pane saleh cit teuneuka,
Nibak Raja saleh datang.

Tetapi bak tangieng rupa,
Di baginda that neusayang.
Han tatu 'oh buet lam hate,
Han troh pike ngon teunuban.

Nyang jeuet ta-eu buet nyang lahe,
Pheuet meuke meunan jipham.
Hingga rakyat dum ka teuka,
Dum bentara uleebalang.

Singoh beungoh keumeung bungka,
Ireng putra nyang andalan.
Uroe seupot le he sinja,
Janeh teuma pike nyoe ban.

Wahe untong peukeu daya,
Kanca Mara lom ka hilang.
Ban meutemee po jroh rupa,
Jinoe lom ka cre ngon intan.

Meunan pike Janeh sidroe,
Sare jimoe hana reunggang.
Lom teupike teuma dudoe,
Bahle jinoe lon beujalan.

Mise haba ureueng tuha,
Dilee masa geupeugah ban.
Nibak taduek bahle tajak,
Hase nibak kelabaan.

Kadang-kadang peu meurumpok,
Sibeuna hak nyang jeet ke trang.
Keunan pike janeh sidroe,
Po samlakoe beudoh rijang.

Dengon malam sepot tuloe,
Aneuk mentroe jibejalan.
Jitamong le dalam gampong,
Bungong tanjong nyang andalan.

Habeh neueu lungkiek jurong,
Troh langsong bak babah dalam.
Troh bak babah pinto kuta,
Bale raya peusinggahan.

u yub bale jilob lanja,
Pe ɹroh rupa sinan diam.
Padum na treb teduek sinan,
Teuka yoh nyan sidroe agam.

Ateueh bale jiek keunen,
Si anoe nyan sinan diam.
Na sikejab lama masa,
Tros teuka sidroe dendayang.

Ateueh bale jiek lanja,
Meutemee ka deungon agam.
'Oh meuteumeung sinan dua,
Peugah haba macam-macam.

Han lon peugah buet celaka,
Hana laba paidah tan.
Agam marit meunoe sikrak,
He nyak merak manyen abang.

Ulon singoh kukeumeung jak,
Lon ireng bak bungong karang.
Meung jak seutet Kanca Mara,
Indra putra neubejalan.

Tinggai adoen bungong jeumpa,
Beuraya du'a keu abang.
seuot inong teuma pantah.
Peu paidah di sulotan.

Hana payah mita payah,
Nyang na susah meutemee hana
Kanca Mara ka jiyue poh,
Ka jiboh u laot hitam.

Lam makanan geuboh bihuh,
Pancuri tujoh nyang jak buang.
Peremesuri po keureuja,
Di Kekanda han neutuban.

Dum nan ureeng jroh that rupa,
Han jiteka bacut sayang.
Ban jiteuka bacut sayang
Teubiet lanja sinan reujang.

Ka neutupeue jinoe rahsia,
Po jroh rupa iem beudiam.
Han le tuto bintang kala,
Dalam dada ka neusimpan.

Hana daya mita ilah,
Bungong mirah sangkot kalam.
Tohkeu daya lon seuleuah,
Khendak Allah untong badan.

Beudoh ninan woe u tempat,
Pirak lipat teudeuk 'oh nan,
Beungoh uroe Raja deelat,
Kheun leugat bak uleebalang.

Beudoh gata dum meukemah,
Ngon Aman Syah aneuk badan.
Tajak seutet bungong mirah,
Aneuk lidah nyang ka hilang.

Nyoe lon wasiet ubak gata,
Dum bentara uleebalang.
Nyang lon harap bandum gata,
Satu apa jangan kurang.

Teuma jinoe haba nyang rab,
Bungka leugat cahya intan.
Taloe pasi bungka meuhat,
Janeh pakat meunan macam.

Bungka laju indra putra,
Ngon lasyeka uleebalang.
Malam geudom pat nyang sinja,
Beukal faja beudoh jalan.

Soe meutamee geupareksa,
Kanca Mara soe na tuban
Hana sidroe ureueng kalon,
Nama han tom neudeungo ban.

Teutab bak jak Indra putra,
Neujak mita teuku abang.
Nyoe ho laen lon pegisa,
Ubak Raja Syamson Alam.

Meugah lenyab Kanca Mara,
Lam astana bak tidoran.
Tajussalem deungo haba,
Galak raya hana macam.

Hate galak khem pi raya,
Jikheun sigra meunoe kalam.
Jinoe mate kah celaka,
Ngong kee Raja kamuwayang.

Tuah deelat kah jitimpa,
Nyan karasa akhe datang.
Meunan narit Tajussalem,
Mentroe teukhem neudeungo ban.

Peu jipeugah si aneuk jen,
Mentroe ngeren hana macam.
Mentroe ingat dalam dada,
He gadoh ka pirak upam.

Nyang gekhen nan Kanca Mara,
Genta Buana laen cit tan.
Dengon Taleb nyang aneknda,
Laen hana meunan macam.

Meunan neupham dalam dada,
Seungab haba 'oh noe kalam.
Beuneung hitam nanggroe Inggreh,
Beuneung puteh nanggroe Siam.

Teuduek 'oh noe saboh lapeh,
Laen ureh lon peugah ban.
Tungkang Patek peudieng lada,
Jikeulua di Keretoe.

Seun saboh bab lon peugisa,
Mise ruda puta taloe.
Ammabakdu jinoe teuma,
Kanca Mara lon haretoe.

Nyang jiyue boh uleh suri,
Bak pancuri nyang tujoh droe.
Teulheueh jiboh bintang pari,
Jikembali teuma jiwoe.

'Oh sret lam ie bintang kala,
Teuma jaga po samlakoe.
Dalam laot bungong jeumpa,
Ka terasa sijuek asoe.

Lham-lham timue po bintang srot,
Dalam laot bungong panjoe.
Ka jipeurab dum na engkot,
Jimeung sambot po samlakoe.

Troh engkot thok jimeung simpan,
Ka jitham uleh tangiroe.
Bek that gata teuajam-ajam.
Meung peureulan baranggasoe.

Sabab gata sidroe paleh,
Laen habeh dum mupaloe.
Meung kapa joh bintang peureseh,
Kupeuhabeh kah sinaroe.

Aneuk mirah kan kupicet,
Ka-eu kulet jeueb-jeueb sagoe.
Di engkot thok hate saket,
Teuma jilet le tangiroe,

Teutab engkot jimupake,
Bungong pade lon hareutoe.
Di dalam ie panyot kande,
Sang ka mate meunan bagoe.

Hana sapeu jeut neupeugah,
Apoh-apah cula-calae.
Dalam hate meunoe leumah,
Kaya Allah Po lon sidroe.

Dalam nekmat teuka bahla,
Meunan kada ulonteu nyoe,
Ulon lon eh lam astana,
Saleh soe ba lam laot nyoe.

Khendak Tuhan han soe tukri,
Udeb mate laba rugoe.
Meunan ingat dalam hate,
Gadoh pike po samlakoe.

Neupeujok droe ubak Allah,
Ban perintah Po lon sidroe,
Udeb mate lon pabanbah,
Han ek hilah baranggasoe.

Ya Ilahi lon meulakee,
Gata nyang mee lon peugah droe,
Rab ngon jioh gata nyang thee,
Han meusilee dum sibagoe.

Meunyo mantong neubri hayat,
Beutreh u darat lon besampoe.
Meunyo ulon get maknikam,
Neupeutroh ban hajat lon nyoe.

Walee han troh lon pintaan,
Nebri bak lham nyawong sampoe.
Meunan narit bungong keumang,
Ubak Tuhan neupeujok droe.

Karonya Po sidroe Tuhan,
Neubri jalan keu samlakoe.
Leumah bateueng teuma sikrak,
Puteh muprak neupeurab droe.

Ateueh bateueng ka neusingkrak,
Neupiyoh bak kayee jatoe.
Bateueng bulat mubalek-balek,
Bungong rubek srot tepipoe.

'Oh srot lam ie teuma neuek,
Lom mubalek po samlakoe.
Deungon bakat hana teudoh,
Puteh leusoh meugriet tuloe.

Bakat teuka seun-seun tujoh,
Jipoh tuboh po samlakoe.
Bukon sayang empieng ara,
Dalam paya han soe puwoe.

Bukon sayang Kanca Mara,
That sengsara hana bagoe.
Badan pijuet tuboh lasa,
Padum masa lam laot roe.

Sianeuk bu cit han tom na,
Lam sengsara malam uroe.
Jipot angen blah utara,
Jigisa utimu jatoe.

Keudeh-keunoe ie laot ba,
Aneuk Raja payong nanggroe.
Soe nyang kalon hate rugha,
Lam ie raya riyeuk tampoe.

Tapabanbah dum nan kada,
Buet tuantha di meligoe.
Padum lawet akhe masa,
Grak Ta'ala Po geutanyoe.

Srot bak saboh pulo raya,
Po jroh rupa nyang samlakoe,
Bateueng pi sok troh u darat,
Teungoh leugat bungong uroe.

Wie ngon uneun ka neulihat,
Han mubakat gampong nanggroe.
Nyang leumah cit meung rimba,
Kayee raya dum sinaroe.

Teujak-teudong po jroh rupa,
Deuk ngon dahga hana bagoe.
Padum uroe dalam rimba,
Kanca Mara neujak sidroe.

Dalam hate teuingat ka,
Jen nyang dua yoh saboh roe.
Tamson Khamsi ka neusebut,
Lam teuot teubiet dua droe.

Deungon jaroe ka jibeuot,
Pakon pocut nyang jeut menoe?
'Oh jikalon bintang kala,
Sayang raya hana bagoe.

Ji-eubadan that sengsara,
Po jroh rupa kuroh asoe.
Neujaweueb le teuma panteh,
Khendak Allah ulon sindroe.

Jak mita ie taseuleah,
Deuek deungon grah hana bagoe.
Tamson deungo meunan haba.
Ie jimita teuma dudoe.

Jipuwoe le sigra-sigra,
Jibri lanja keu samlakoe.
Ngon boh kayee pi na jiba,
Kanca Mara pruet meuasoe.

Puleh ngon deuek hilang dahga,
Sang ka teuga badan asoe.
Ucap syuko pujoe Tuhan,
Pocut intan leueng ngon jaroe.

Hana daya jen ngon ensan,
Melaenkan gata sidroe.
Lheueh nibak nyan bintang pari,
Tamson Khamsi neutanyong proe.

Toh ret jalan tapeuregi,
Ngon pakri beulepah sinoe,
Tamson jaweueb pantah sigra,
He meukuta payong nanggroe.

Lon meung bapo hana daya,
'Ilmu hamba goh lom sampoe.
Peuget raket he meukuta,
Kamoe dua tarek taloe.

Meunan nyang jroh bak lon kira,
Po jroh rupa beudoh jinoe.
Pat na bateueng tarek pantah,
Geuberekah deungon taloe.

Asoe raket lengkap sudah,
Bungong mirah ek le jinoe.
Ka jitarek le jen dua
Kanca Mara ka troh sampoe.

Raket pi troh bineh pasi,
Neuteungoh le po samlakoe.
Ngon aneuk jen Tamson Khamsi,
Neupeuregi laju lhee droe.

Neupeteupat dalam rimba,
Kanca Mara nyang mubudhoe.
Neujak laju po jroh rupa,
Han neukira uteuen duroe.

'Oh ka seupot teuma piyoh,
Puteh lesoh ban teulhee droe.
Ngon ie mata hana teudoh,
Ban ujeuen toh meunan bagoe.

Teuingat keu Putroe muda,
Sayang raya hana bagoe.
Putroe hame aneuk rab na,
He adeknda payong nanggroe.

Mirah kuneng bungong jeumpa,
Meudang ara kayee jatoe.
Geuyue boh lon le tuantha,
Tinggai gata lam meuligoe.

Meunan narit po jroh rupa,
Ngon ie mata meuteutaloe.
Beuseulamat bintang kala,
'Oh muputra ureueng lakoe.

Bukon sayang lon eu kipah,
Ka beukam di dalam jaroe.
'Oh lon ingat hate beukah,
He cut indah guna ma droe.

Leuem bangguna ateueh kayee,
Teulot bulee keunong taloe.
Lon he adek geboh entee,
Bek malee bak ureueng naggroe.

Meunan narit Kanca Mara,
Ngon ie mata re meutaloe.
Ingat Janeh nyang setia,
Laen hana baranggasoe.

Bukon sayang bungong jambee,
Ka layee jitot le uroe.
Teduek 'oh noe bungong kumbee,
Laen lagee lon haretoe.

Sayang cintra puyoh gadeng,
Mupuseng meugisa kedroe.
Teduek haba puteh licen,
Kisah laen lon meung gantoe.

Ammabakdu jinoe laen,
Lebeh polem nibak baroe.
Jinoe kisah sidroe raja,
Nyang that raya hana bagoe.

Genda siang geurasi nama,
Jeuet keu Raja nyang mat nanggroe.
Nama nanggroe Rengga Duli,
Hana sakri luah han soe.

Lam nanggroe nyan bangsa Cati,
Biek majusi seumah uroe.
Genda Siang Raja nyang ahli,
Cit geuturi jeueb-jeueb nanggroe.

Lagi teuga ngon beurani,
Lon ngon sakti hana bagoe.
Kuta mideuen that meusigak,
Senambak intan pudoe.

Kuta luah han that jarak,
Nam buleen jak ban peet sagoe.
Dalam kuta astana Raja,
Indah rupa hana bagoe.

Meuligoe jroh hu meucahya,
Bungong lingka intan pudoe,
Lam meuligoe macam-macam,
Dum sibarang intan pudoe.

Patong beurahla dum maknikam.
Mata intan dum jipasoe.
Nyan jisemah uroe malam
Jikheuen Tuhan nyan jipujoe.

Genda Siang Raja nyang rayeuk,
Keunan taklok le that nanggroe.
Muploh Raja keunan taklok,
Wase dum trok geunab uroe.

Tunong baroh timu barat,
Mesyehu that Raja nanggroe.
Nanggroe luah kuta kuat,
Hana sapat meunan bagoe.

Ngon pahlawan teuga-teuga,
Ta-eu rupa hibat han soe.
Baranggari hana ngon sa,
Badan sukla hitam tuloe.

Genda Siang Raja meutahta,
'Umu tuha ka rab sampoe.
Salah bacut aneuk hana,
Nyanke nyang na bacut rugoe.

Jimeulakee ubak patong,
Lakee tulong bak tuhan droe.
Nebri anek sicroe keu lon,
Soe mat gampong kuta nanggroe.

'Oh mate lon ajai teuka,
Badai hana keu geunantoe.
Teuboh mideuen deungon kuta,
Rakyat nyang na habeh phang-phoe,

Meunan dikheuen bak beurahla,
Seureta ngon beot jaroe.
Lheueh meulakee bak beurahla,
Jiwoe lanja u meuligoe.

Karonya po Rabbolkade,
Han troh pike dum geutanyoe,
Meung talakee sunggoh hate,
Beuthat kaphe neupeutroh roe.

Grak teukeudi nibak Tuhan,
Kon bak ensan baranggasoe.
Get deungon jheut na deungon tan
Nibak Tuhan barangpeue soe.

Raja ngon Putroe ka situboh
Tuhan bri troh hajat sampoe.
Meudeb-meunoe hana lon boh,
Puteh lesoh hame jinoe.

Bah lon peugah haba nyang rab,
Han ek sahbat suson padoe.
Peremesuri jinoe ka brat,
Raja deelat lam meuligoe.

Teuka rakyat agam inong,
Baroh tunong dum sinaroe
Bungong jaroe peue nyang keunong,
Ban nyang bangon meuduek adoe.

Poteu Raja mangat hate,
Bungong pade ka meuasoe.
Meung sitapak hana tom cre,
Sinan sabe sajan Putroe.

Peue nyang nabsu Putroe pajoh,
Bahle jeuoh Raja yue bloe.
Mangat hate puteh lesoh,
Hingga katroh buleuen sampoe.

Teuma madeueng Putroe muda,
Muputra Putroe sambinoe.
Bidan sambot sigra-sigra,
Ji-eu rupa jroh han bagoe

Aneuk inong rupa ceudah,
Teungoh beukah mata uroe.
Masa lahe bungong mirah,
Karonya Allah Tuhan sidroe.

Uroe lahe aneuk Raja,
Reudok teuka nyum lham nanggroe.
Ngon geulantee that meutaga,
Ujeuen raya hana bagoe.

Seupot-sepeuet glab-gulita,
Ngon geumpa sang reuloh nanggroe.
Meuhambo patong beurahla,
Srot bak tahta dum sinaroe.

Tujoh uroe meunan sabe,
Sang ka reule gampong nanggroe.
Uroe lapan ujeuen tanle,
Peungeuh sare jeueb-jeueb sagoe.

Poteu Raja mangat hate,
'Oh lahe neu-eu aneuk droe.
Rupa mise panyot kande,
Hana sabe ngon barangsoe.

Neucok aneuk neucom neuwa,
Galak Raja hana bagoe.
'Oh lahe aneuk kelua,
Putroe muda 'Umu sampoe.

Putroe mate Raja rugha,
Srot ie mata meutetaloe.
Wahe pocut bintang kala,
Ka tabunka tinggai nanggroe.

Tinggai aneuk cahya mata,
Han le gata wahe adoe.
Hokeu lon me nyoe aneuknda,
Ie mom hana pakri bagoe.

Raja susah hana macam,
Neupandang ateueh aneuk droe.
Rupa ceudah bungong keumang,
Ka mate nang bungong geutoe.

Teuka rakyat dum lam gampong,
Geujak kunjong tuan Putroe.
Teuka wazi uleebalang,
Bentara blang keuchik sagoe.

Me ngon kayee dum sibarang,
U dalam bandum jipeutoe.
Meunan 'adat dilee sabe,
'Oh ka mate tot barangsoe.

Jidong lingka jihei sare,
Meunan sabe dilee baroe.
Bak masa nyan poteu Raja,
Neumeusabda ubak mentroe.

Jak tatanom Putroe muda,
Bek tabaka wahe adoe.
Brahman jaweueb bandum sigra,
Dilee hana meunan bagoe.

Habeh rusak dum agama,
He meukuta Raja nanggroe.
Teuma jaweueb poteu Raja,
Meunan suka ulon sidroe.

Bek peuduli uleh gata,
Tanom lanja tuan Putroe.
Seungab bandum han le haba,
Beungeh raya hana bagoe.

Raja pungo that celaka,
Buet han bena dijih sidroe.
Teuma getanom Putroe muda,
Kon ban nyang ka dilee baroe.

Hana geutot bintang kala,
Meunan kada Tuhan sidroe.
Teuma dudoe sabda Raja,
Tayue mita ureueng binoe.

Lon yue pumom bijeh mata,
Sayang raya dawok jimoe.
Teuma mentroe jak le lanja,
Jijak mita jeueb-jeueb sagoe.

Soe meuteume ka jisudi,
Pat nyang zaki ureueng binoe.
Trob teuma bak saboh gampong,
Ka meuteumeng sinan sidroe.

Inong mentroe nan Tantagon,
Nyang di gampong yoh saboh roe.
Nibak Raja dilee salah,
Geuminah teuma geuboh droe.

Gobnyan pi na aneuk saboh,
Nyan pi that jroh hana bagoe.
Siuroe na ngon aneuk Raja,
Jroh ngon rupa bintang paroe.

Teuma jiba le u dalam,
Bak sulotan Raja nanggroe.
Raja kalon suka han ban,
Neujok reujang aneuk Putroe.

Neuyue pumom sigra-sigra,
Po jroh rupa ka neupakoe.
Pupioh le mom hana dakwa,
Hate suka Raja nanggroe.

Ka neupeugah bak Tantagon,
Ka ampon deesya saboh roe.
Jinoe lon kheun ubak gata,
Tapeulahra aneuk lon nyoe.

Gata pi bek le tagisa,
Sajan hamba taduek sinoe.
Tantagon jaweueb le pantah,
Han peu salah tuanku droe.

Nyawong tuboh darah gapah,
Cit milek sah dum sinaroe.
Raja bri le deungon tempat,
Ban 'adat mejelih mentroe.

Tantagon deungon estiri,
Gaseh duli hana bagoe.
Meh ngon pirak le that neubri,
Laen lagi intan pudoe.

Aneuk Raja jipeulahra,
Bandua ngon lakoe binoe.
Ngon aneuk droe sajandua,
Jroh that rupa hana bagoe.

Sabe-sabe meadoe a,
Han cut raya timang sagoe.
Geuboh ngon nan aneuk Raja,
Cinta Mala nyang mubudhoe.

Nyang aneuk droe Wang Keumala,
Sang cempala bandua droe
Meusambot nan deungon rupa,
Aneuk Raja aneuk mentroe.

Bak siuroe poteu Raja,
Neumeusabda teuma meunoe.
Takrah nujum ngon pendita,
Beutroh teuka dum sinaroe.

Teuma mentroe hei le bujang,
Peugah reujang haba meunoe.
Takrah nujum dum sibarang,
Ngon Brahman beutroh keunoe.

Bujang jijak meuhei sare,
Siat troh le bandum sampoe.
U balerong teduek hase,
Jibeot le dengon jaroe.

Ampon meu'ah po meukuta,
Peu na sabda neuhei kamoe.
Siri nanggroe nyang ka dakwa,
Pane Raja nyang kreueh gigoe.

Jaweueb Raja hana sapat,
Laot darat hana paloe.
Tunong baroh timu barat,
Cukob lengkab jeueb-jeueb sagoe.

Lon meung tanyong nyang sijahtra,
Keu aneknda sinyak Putroe.
Peu alamat yoh kelua,
Redok geumpa reuloh nanggroe.

Cuba peugah jinoe leugat,
Peu alamat nyang jeuet meunoe.
Dalam hate lon tan mangat,
Cuba lihat pakri bagoe.

Yoh nyan nujum buka kitab,
Jitarab bintang sinaroe
Hase jipham deungon siat,
Jitob kitab beuot jaroe.

Deelat ampon nyang khalifah,
That meutuah aneuk Putroe.
Tuah bagi raya leupah.
Putroe indah nyang sambinoe.

Meunyo tuanku neupuga prang,
Cit menang meukuta nanggroe.
Hana sidroe nyang ek sagang.
Tuah intan lam meuligoe.

Ban Raja ngo meunan haba,
Hate suka hana bagoe.
Nujum beudoh teuma gisa,
Tinggai Raja di meuligoe.

Dengon aneuk nyang jroh rupa,
Cinta Mala nyang sambinoe.
Bak masa nyan aneuk deelat.
Rayek leugat bungong geutoe.

Tilo alang jimeututo,
Bungong kunde bandua droe.
Soe nyang kalon hireen tahe,
Puteh hijo kulet asoe.

Peleuet jaroe ba on bundi,
Tapak gaki mise pudoe.
'Oh takalon that beureuhi,
Sang keudidi bandua droe.

Gigoe lentek dum geujangka,
Bulee mata hibat han soe.
Leumoh lembot ngon suara,
Aneuk Raja tanglong nanggroe.

Hidong mancong ban seludang,
Dhoe mupatam buleuen siuroe.
Soe nyang kalon hate dendam,
Adak malam sang-sang uroe.

Meu siuroe rayek leugat,
Mise kulat ujeuen baroe.
Poteu Raja Neugaseh that,
Han tom siat cre deungon droe.

Teuduek dilee pirak lipat,
Raja deelat lon haretoe.
Poteu Raja ka teuingat,
Amanat nujum sabok roe.

Jikheuen Putroe that meutuah,
Jinoe ba kuci prang nanggroe.
Sabab tuah jeet tagagah,
Hase mudah hajat sampoe.

Sabda Raja bak Tantagon,
Tahimpon rakyat sinaroe.
Bandum kenoe cit tayue tron,
Banda duson jeueb-jeueb nanggroe.

Mentroe peugah ubak bujang,
Krah le reujang rakyat sinaroe.
Raja-Raja uleebalang,
Bentara Blang keuchik sagoe.

Bujang mudek sigra-sigra,
Meuseranta dalam nanggroe.
Rakyat jitron sangat that bha,
Peunoh kuta ka mupeudoe.

Ngon pahlawan teuga-teuga,
Neu-eu rupa hibat han soe.
Ngonangkatan cakap-cakap.
Bandum alat nibak jaroe.

Deungon rupa hibat-hibat,
Cokma brat sireutoh katoe.
Janggot panyang troh u pusat,
Mise lebat hana bagoe.

Neumeusabda Raja deelat,
Peugah legat ubak mentroe.
Jinoe gata tabeurangkat,
Dengon rakyat dum sinaroe.

Ubak nanggroe Jangka Dupa,
Gangga Buana dua nanggroe.
Talakee wase kuala,
Siat hana beureujang keunoe.

Meunyo hana jibri wase,
Kahantam le kaprang nanggroe.
Aneuk rakyat kapoh mate,
Kacungke mata sinaroe.

Meunan sabda Genda Siang,
Ulee balang beuot jaroe.
Jiteubiet le bandum ublang,
Jak merentang jroh mupeudoe.

Bak jaroe jimat sinampang,
Di pinggang jiboh kerapoe.
'Oh takalon tahe mandang,
Ladom gulam cokma besoe.

Dum pahlawan kuat-kuat,
Deungon rakyat le that bagoe.
Peuet ploh ribee bak geuhisab,
Laen rakyat deungon mentroe.

Jijak laju meukarat-karat,
Jitakat bak gampong nanggroe.
Padum na treb sabe jijak,
Troh le ubak saboh nanggroe.

Bineh padang jroh meuhalak,
That meusigak luah han soe.
Piyoh sinan dum na rakyat,
Peuget teumpat peureului droe.

Maseng-maseng ban yang babat,
Nyang di rakyat ban laku droe.
Sare suboh cahya bandrang,
Jak utosan dalam nanggroe.

Jipeuteupat dalam padang,
Bak sulotan jihala droe.
Sare troh bak pinto kuta,
Jipareksa jitanyong soe.

Pane nanggroe soe nan gata,
He tahala peu buet keunoe.
Utosan jaweueb le sigra,
Lon me sabda Raja kamoe.

Lon meung tamong bak baginda,
Pinto raya buka jinoe.
Lon utosan na taturi,
Rengga Duli nama nanggroe.

Jaga pinto jak le sigra,
Ubak Raja jipeugah proe.
Ampon meu'ah po meukuta,
Le that tantra teuka kenoe.

Jipiyoh bak padang raya,
Utosan ba surat keunoe.
Jinoe jeh pat jih di lua,
Jipreh sabda tuanku droe.

Teuma sabda nibak deelat,
Peutamong siat laju keunoe.
Kawai pinto plueng meudhab-dhab,
Peutamong leugat ureueng bunoe.

'Oh sare troh unab Raja,
Sujud sigra seuon jaroe.
Beuot jaroe u jeumala,
Peugah haba teuma meunoe.

Ampon meu'ah po meukuta,
Lon me sabda wazi mentroe.
Angkatan bak Maharaja,
Duli Rengga nama nanggroe.

Geupiyoh bak padang raya,
Deungon tantra meureutoh droe.
Geuyue jak lon ubak deelat,
Neuyue entat wase nanggroe.

Meunyo nabsu keu selamat,
Entat leugat wase jinoe.
Meung kon meunan wahe deelat,
Peukong tempat nyang seureuloe.

Singoh ùroe geuprang meuhat,
Ingat deelat yoh goh rugoe.
Ban Raja ngo meunan haba,
Susah raya seungab keudroe.

Hana jaweueb tuto sikrak,
Sang ka nadak meunan bagoe.
Mentroe kalon han get sigak,
Jipeugah bak utosan dudoe.

He utosan tajak gisa,
Tanggoh Raja teulhee uroe.
Dang neuingat sikutika,
Jinoe gata jak leh tawoe.

Get melawan deungon taklok,
Lhee uroe trok ubak mentroe.
Ban jideungo meunan haba,
Beudoh gisa dum sinaroe.

'Oh troh keudeh unab Raja,
Peugah haba sibarang proe.
Sabda Raja ubak rakyat,
Pakri pakat dum sinaroe.

Tantra kaphe teuka le that,
Jiyue entat wase nanggroe.
Meunyo wase han taentat,
Singoh meuhat jiprang nanggroe.

Meunan haba Raja deelat,
Tanyong pakat deungon mentroe.
Jaweueb mentroe pantah sigra,
Ban nyang sabda tuanku droe.

Udeb mate rugoe laba,
Ikot cahja dum na kawoe.
Akan tapi wahe deelat,
Taetihat dilee cit roe.

Barangpeu buet bek teudhab-dhab.
Beutalihat jeueb-jeueb sagoe.
Meung kon meunan wahe deelat,
Akhe meuhat jeuet keu rugoe.

Sabab musoh cit meugah that,
Lom rakyat meuribee katoe.
Poteu Raja jaweueb sigra,
Nibak hamba bah tajok roe.

Tameu lawan han troh kira,
Ngon aneuknda pi goh lom woe.
Geutkeu bahle wase tajok,
Bah tataklok wahe mentroe.

Putoh pike deungon pakat,
Neuyue entat saboh petoe.
Ban reusam mejelih adat,
Jak jok leugat wahe mentroe.

Geuterimong sideh laju,
Ban nyang laku buruh nanggroe.
Teuma lheueh nyan beudoh bungka,
Gangga Buana jihala droe.

Padum uroe dalam rimba,
Ka troh tantra bineh nanggroe.
Jiduek sinan teuma leugat,
Peuget tempat bak piyob droe.

Jibri ureueng teuma leugat,
Ubak deelat Raja nanggroe.
Troh bak pinto kuta Raja,
Jipareksa jitanyong soe.

Jijaweueb le pantah sigra,
Lon nyoe tantra saboh nanggroe.
Angkatan di Rengga Duli,
Lon nyoe waki nibak mentroe.

Hajat tamong ubak duli,
Jak com gaki Raja nanggroe.
Kawai pinto jiplueng bagah,
Jijak peugah u meligoe.

Troh bak Raja peuek sembah,
Dua blah jibeot jaroe.
Ampon me'ah po meukuta,
Le that tantra teuka keunoe.

Utosan nyoe ho ka leupah,
Bak kalifah jijak keunoe.
Sabda Raja yue peutamong,
Jeuet tatanyong pane nanggroe.

Jipeutamong teuma leugat,
Troh bak deelat beot jaroe.
Ampon me'ah syah beudeelat,
Lon nyoe meuhat suroh mentroe.

Pedahna mentroe Rengga Duli,
Nyankeu waki Raja nanggroe.
Wase neubri wahe deelat,
Neuyue entat singoh uroe.

Meung han neubri peukong tempat,
Jeuet prang meuhat tuanku droe.
Meunan narit bak utosan,
Kheun sulotan meunoe bagoe.

Lon meutanggoh dilee siat,
Dang mupakat meung peuet uroe.
Di utosan jiwoe leugat,
Tinggai deelat Raja nanggroe.

Neuhei mentroe ngon bentara,
Dum sigala keuchik sagoe.
Troh le kenan bandum teka,
Ubak Raja beot jaroe.

Tron le sabda bak sulotan,
Pakat padan dum sinaroe.
Musoh ka troh keunoe le that,
Pakri pakat dum geutanyoe.

Rengga Duli Raja kaphe,
Lakee wase bak guetanyoe.
Teuma jinoe pakri pike,
Cuba kheuen le toh pakri proe.

Atawa mee tameulawan,
Beudoh rakan peukeumah droe.
Jaweueb mentroe teuma pantah,
He kalifah deungo kamoe.

Dilee nyang ka he deelat syah,
Ubak syiah tatanyong proe.
Tatanyong bak tengku Malem,
Gobnyan lazem nyang haretoe.

Sabda Raja neyue pange,
Siat troh le keunan sampoe.
Raja peugah ka troh kaphe,
Pakri pike he tengku droe.

Cuba kalon he berahman,
Ek talawan kaphe pindoe?
Tengku peugah jinoe reujang,
Ek deungon han neuharetoe.

Teungku Malem tekui ulee,
Meulakee bak Tuhan sidroe.
Ngon ie mata srot meree-ree,
Tengku guree neuleeng jaroe.

Tengku Malem neubot ulee,
Peugah lagee teuma meunoe.
Han ek lawan kaphe asee,
Laksin ribee muploh katoe.

Jinoe nyang jroh wahe deelat,
Bah taentat wase nanggroe.
Bek neugundah wahe Raja,
Cit bahgia ka rab sampoe.

Cit ka rab troh ubak masa,
Ikot sahja bak uroe nyoe.
Nyanke narit wahe Raja,
Lon lon gisa kemeng jak woe.

Bek le pike meukeukira,
Nebri lanja saboh petoe.
Leupah neuwoe tengku Malem,
Tajussalem teuma sampoe.

Jiek laju puteh licen,
Marit laen ngon ayah droe.
Menoe haba Tajussalem,
Bintang canden nyang meubudhoe.

Ulon roe han neupekawen,
Nyankeu lazem teuka paloe.
Adak meung ka neupenikah,
Jiek tuah he ayah droe.

Keupee teuma dak lon peugah,
Nyang na susah geunab uroe.
Lheueh meututo tron le pantah,
Kheun kalifah ubak mentroe.

Pakri jinoe toh ret hilah,
Tengku peugah nyan ban bunoe.
Seuot mentroe po meukuta,
Entat lanja saboh peutoe.

Ngon bungong meuh nyang meutahta,
'Alamat ka taklok nanggroe.
Hingga hase dum silengkap,
Geuyue entat wase nanggroe,

Ban nyang patot reusam 'adat,
Deungon rakyat wazi mentroe.
Troh lam padang peutoe neuba,
Beudoh tantra kaphe pindoe.

Ka jiampeueng sigra-sigra,
Pumelia lasyeka nanggroe.
Tot ngon beude meugeurupoh,
Son sireutoh tango bunyoe.

Ret deh ret noe hana tedoh,
Sang ka runtoh reuloh nanggroe.
Haba nyang rab ulon peugah,
Geujok pantah bungong peutoe.

Tantra sambot peutoe indah,
Jiwoe leupah dum sinaroe.
Ureueng nanggroe dudoe gisa,
Dalam kuta wazi mentroe.

Keudeh haba lon peugisa,
Ubak Raja kaphe pindoe.
Jijak sabe uroe malam,
Troh teelan bak kuta nanggroe.

Jitamong laju u dalam,
Bak sulotan jingadap droe.
Habeh jijok dum peukara,
Petoe dua deungon asoe.

Genda Siang hate suka,
Mudah sahja taklok nanggroe.
Teuma rakyat dum neusalen,
Maseng-maseng ban laku droe.

Ladom rakyat roh ija Kleng.
Ladom polem ija Bumboe.
Yang di Raja kulahkama,
Mupeumata intan pudoe.

Uleebalang nyang meunama,
Sikin teuma lapan sagoe.
Kupiah Syam di panglima,
Ngon peutua kechik sagoe.

Meunankeu dum maseng jeumba,
Ban nyang kada neuduek adoe.
Lheueh nibak nyan dum na rakyat
Jiwoe leugat dum sinaroe.

Maseng-maseng woe u tempat,
Jroh ngon rab bak rumoh droe.
Tinggai sinan poteu Raja,
Dalam kuta nyang seureuloe.

Geuna uroe hate suka,
Ngon aneuknda nyang mubudhoe.
Ho siuroe rayek lanja,
Po jroh rupa rancak han soe.

Hana siat cre baginda,
Bandua ngon aneukmentroe.
Troh siploh thon 'umuji ka,
Cinta Mala bandua droe.

Dum 'elemee neuyue aja,
Bak pendita nyang that raghoe.
Putroe utoh hana tara,
Jipham lanja dum sinaroe.

Geunab uroe nyan keureja,
Laen hana bandua droe.
Wang Keumala pi that rancak,
Puteh muprak aneuk mentroe.

Soe nyang kalon hate galak,
Sang bek jarak meung siuroe.
Limong blah thon sampoe 'umu,
'Alem laju tuan Putroe.

Uroe malam hate rindu,
Bungong melu bandua droe.
Dum 'elemee puja-muja,
Sembah beurahla geunab uroe.

Habeh dum peu jeueb peukara,
Cangklak raya tuan Putroe.
Dum Berahman ngon Pendita,
Meuh impon ka sajan Putroe.

Lom jisu-eue hana reuda,
Jiboh dakwa geunab uroe.
Lapan reutoh biek Berahman,
Duek di sinan sajan Putroe.

Lom jisu-eue uroe malam,
Putroe ajam hana bagoe.
Habeh nyan jitanyong laen,
Putroe canden bandua droe.

He siuroe lebeh masen,
Habeh jileng jeueb-jeueb sagoe.
Lom jipeuna Putroe indah,
Masaalah siploh bagoe.

Dum Berahman teuhah babah,
Han jeueb pegah pi meung siuroe.
Jiyue krah lam dum pendita.
Jipareksa jitanyong proe.

Lam donya nyoe peu nyang Raya,
Tacalitra ubak kamoe.
Peu nyang jarak he pendita,
Bak sigala lam 'alam nyoe?

Peu nyang Hampe peu nyang Jeoh,
Peugah beutroh dum sinaroe.
Menankeu dum Putroe tanyong,
Guree bingong teuheng gigoe.

Hi jipandang hana keunong,
Aneuk inong ceudah han soe.
Dum Berahman ngon Pendita,
Hana daya pi meung sidroe.

Gadoh bijak ngon pekasa,
Sidroe hana ek haretoe.
Lom meusabda Putroe indah,
Jipeugah bak wazi mentroe.

Soe ek peuglah masaalah,
Lon bri upah saboh nanggroe.
Dalam nanggroe jinoe takrah,
Hina megah baranggasoe.

Yue tron bandum keunoe pantah,
Masaalah yue haretoe.
Hingga meugah timu barat,
Mesyehu that tuan Putroe.

Deungon rupa meusambot that,
Aneuk deelat Raja nanggroe.
Jimeung kalon Putroe muda,
Sabab rupa jroh ban bagoe.

Marit keudroe sira geujak,
Meukehm-meukhak adee gigoe.
Masaalah bah kutulak,
Kutueng sinyak tuan Putroe.

Baranggapeu masalah,
Jeut kupeuglah jeoh ngon toe.
Meung ka hase ban kupeugah,
Putroe indah keu kee sidroe.

Meuhat ngon kee geupenikah,
Masaalah kuharetoe.
Meunan narit aneuk Raja,
Jisangka meutemee Putroe.

Dalam hate galak raya,
Jijak lanja ubak mentroe.
Ban sare troh ka jipeugah,
Jak leh pentah ubak Putroe.

Takheun ulon ka troh langkah,
Masaalah lon haretoe.
Mentroe tameng pantah sigra,
Pegah haba ubak Putroe.

Na troh keunoe aneuk Raja,
Di lua jeh pat piyoh droe.
Keumueng peuglah masaalah,
Nyankeu langkah jeuet troh keunoe.

Putroe jaweueb pantah-pantah,
Han peu salah wahe mentroe.
Jak peutamong keunoe laju,
Mangat ta-eu toh nyang raghoe.

Riwang mentroe plueng meu'u-'u,
Jijak eu muda samlakoe.
Bak masa nyan Putroe muda,
Ateueh tahta intan pudoe.

Lam tire Merudiwangga,
Tan deuh rupa tuan Putroe.
Nyang tadeungo meung suara,
Ulua tire meusajoe.

Hingga tamong aneuk Raja,
Ek lanja u bale pudoe.
Bri ngon tempat ban nyang kada,
Duek le sigra sembah Putroe.

Dum Berahman ngon Pendita,
Di sinan ka dum sinaroe.
Nibak Putroe tron le sabda,
He pendita guree kamoe.

Neutanyong bak aneuk Raja,
Peu nyang raya lam 'alam nyoe.
Aneuk Raja jaweueb pantah,
Ulon peugah he guree droe.

Jeuet tatimang beuna salah,
Deungo bak sah lon haretoe.
Nyang raya that meuh ngon pirak,
Bandum galak asoe nanggroe.

Baranggaho pi troh tajak,
Han jitem glak baranggasoe.
Guree jaweueb sibeunalah,
Ban peuneugah bungong geutoe.

Akan tapi jioh lepah,
He meuh mirah nyang samlakoe.
Meunyo ureueng nyang ka ta'in,
Han meung jingieng intan pudoe.

Bek trek nyang ka ureueng ta'in,
Adak meung lon han kupakoe.
Na lom laen nyang that raya,
Peugah sigra he samlakoe.

Meunyo han ek bak keunira,
Bek le haba beudoh jak woe.
Aneuk Raja ka teumakot,
Jisurot bandum sinaroe.

Muka pucat yo ngon atot,
Cut bungong srot laju geuwoe.
Han troh nabsu aneuk Raja,
Puteh asa dum sinaroe.

Meung Putroe goh ji-eu rupa,
Malee raya hana bagoe.
Meunankeu dum aneuk Raja,
Nabsu hawa that keu Putroe.

Masaalah han ek daya,
Masam muka bandum bak woe.
Meunan sabe Putroe muda,
Hana reda geunab uroe.

Teutab siat dicut cahya,
Keu ayahnda jinoe muwoe.
Hate mangat poteu Raja,
Cahya mata sangat raghoe.

Padum lawet akhe masa,
Maharaja teuka paloe.
Saket teuka jeueb anggeeta,
Poteu Raja neukeumeung woe.

Neuhei aneuk Cinta Mala,
Cahya mata nyang mubudhoe.
Wazi mentroe neuhei sare,
Siat troh le keunan sampoe.

Poteu Raja neumarit le,
Neyue pangge dum sinaroe.
Mentroe peugah ubak bujang,
Jak krah reujang dum sinaroe.

Bujang teubiet sigra-sigra,
Meuseuranta dalam nanggroe.
Meuriwang ke maharaja,
Ngon aneuknda tuan Putroe.

Pote Raja meusabda le,
He boh hate cahya uroe.
Raja saket apoh-apah,
Lom neupeugah teuma meunoe.

Lon uroe nyoe jadeh mate,
Tinggai kande dalam nanggroe.
Tinggai gata he cut buleun,
Takeu rajeuen aneuk keudroe.

Nyan pat kuta dengan mideuen,
Dum reuen-mareuen he sambinoe.
Nyoe he aneuk lon peuingat,
Lon amanat bungong geutoe.

'Akai bak jroh su bak mangat,
Deungon rakyat dum sinaroe.
Barangpeu buet bek meudhab-dhab,
Tamupakat deungon mentroe.

Adak beungeh bek reujang that,
Saba siat he aneuk droe.
Lebeh awai beutasyawe,
Betapike bungong getoe.

Bek that aneuk peuturot hate,
Dudoe akhe meuteumee paloe.
Ngon suara bek na meudhot,
Bek tacarot baranggasoe.

Barangpeu buet dengon patot,
He bintang srot cahya uroe.
Meunan Raja neumetuto,
Ie mata ro meutetaloe.

Basah tika bantai kaso,
Putroe tahe mandang keudroe.
Yoh masa nyan bungong kundo,
Teusungko ateuh ayah droe.

Cinta Mala ka jibae,
Wahe du e tanglong nanggroe.
Di dalam gle aneuk tiyong,
Di gampong totok beuragoe.

Lon neukeubah hokeu untong,
Goh na payong telui uroe.
Sare jimoe cut mehubon,
Ban riyeuek tron ie mata Putroe.

Ngon ie mata srot meron-ron,
Sayang tanglong jipoh-poh droe,
Bek le tamoe he meuh mirah,
Kheun kalifah bak aneuk droe.

Habeh beukai deungon langkah,
Tapabanbah ajai sampoe.
Nyoe saboh trek lon amanat,
Puteh lumat cahya uroe.

'Oh mate lon bek tabri tot,
He bintang srot nyang mubudhoe.
Tatanom lon sajan bunda,
Bek mise ka reusam nanggroe.

Harap aneuk lon bak gata,
He meutia cut sambinoe.
Ban wasiet lon sikelian,
Bek he intan taubah roe.

Meunan haba di sulotan,
Troh le keunan wazi mentroe.
Jaroe duabot melayang,
Uleebalang keuchik sagoe.

Tron le sabda nibak deelat,
Peugah leugat ubak mentroe.
Ulonte nyoe sang ka troh hat,
Habeh hayat tinggai nanggroe.

Nyan aneuk lon Cinta Mala,
Tapeulahra bak meusampoe.
Harap ulon nibak gata,
He bentara wazi mentroe.

Bek na silab baranggajan,
Bri ajaran malam uroe.
Meuchen lon that cahya mata,
Nibak gata meunan cit roe.

Beutaikot barang sabda,
Bek tadakwa sibarang proe.
Nyan wasiet lon he bentara,
Raja-Raja wazi mentroe.

Jaweueb rakyat tuanku ampon,
Cit meung seon bandum kamoe.
Ateeh ulee kamoe junjong,
Deelat payong Raja nanggroe.

Teuma dudoe Raja deelat,
Saket larab ho siuroe.
Dum na tabib jak boh ubat,
Lebeh lom brat nibak baroe.

Nibak puleh maken larat,
Raja deelat 'umu sampoe.
Habeh raseki han le hayat,
Ka troh bak hat tinggai nanggroe.

Putroe kalon hana le du,
Bintang timu nyang mubudhoe.
Jisempom droe keunan laju,
Moe me'u-'u bungong geutoe.

Sare jiklik gui-gui ulee,
Bungong kumbee nyang seureuloe.
Habeh jireuet ok diulee,
Putroe ratee akai wah-woe.

Bukon Sayang bungon jambee,
Ka layee jitot le uroe.
Sayang putroe moe meuree-ree,
Hana lagee 'oh tan du droe.

Tumpang ngon klieng tundok ulee,
Bungong kumbee sayang jimoe.
Ma pi hana du pi tan le,
Peu kupike dikee jinoe.

Ie di laot surot paseung,
Ka keng-keueng kapai baro woe.
'Oh tan gata du jenulang,
Kadang-kadang jiprang nanggroe.

Aneuk puyoh di cong murong,
Aneuk tiyong di cong geutoe.
Hana wali deungon karong,
Soe tulong lon wahe du droe.

Meunan bae Putroe muda,
Ngon ie mata hana padoe.
Keupeu tinggai nyoe aneuknda,
'Oh tan gata he ayah droe.

Cendana di dalam buloh,
Bee seumeuloh jeub-jeub nanggroe.
'Oh lon ingat hate putoh,
Allah hai beh bukon rugoe.

Seungab 'oh noe haba bae,
Bahle bek le lon haretoe.
Payah leupah bak lon ato,
He rakan e sebkeu dum noe.

Troh le teuka uleebalang,
Bentara blang keuchik sagoe.
Meusapat keunan u dalam,
Pak sulotan tinggai nanggroe.

Ulon peugah haba nyang rab,
Tanom leugat Raja nanggroe.
Hana geutot manyet deelat,
Kon ban adat dilee baroe.

Dum Berahman bengehji that,
Gadoh 'adat nyang sabeh roe.
Ubak Putroe ka jideelat,
Jikheun leugat meunoe bagoe.

Pakon meunoe buet buet meukuta,
Dum agama habeh paloe.
Han neutakot keu mereka,
Bak beurahla po geutanyoe.

Agama bak datok nini,
Gata ungki wahe Putroe.
Pakri tajeut ngon berani,
He Putroe Ti tanglong nanggroe?

Jaweueb Putroe he Berahman,
Kon buet ulon sibarang proe.
Wasiet ayah lon peutimang,
Di kamoe tan dum sibagoe.

Seungab Berahman han le tuto,
Beudoh laju bandum geuwoe.
Dalam hate saket raya,
Bit celaka tuan Putroe.

'Oh lheueh tanom Raja deelat,
Peuduek pakat dum sinaroe.
Tantagon nyang ulee surat,
Kheun leugat bak wazi mentroe.

Na tadeungo Raja-Raja,
Ngon bentara dum sinaroe.
Get di rakyat tuha muda,
Ban sineuna dalam nanggroe.

Uroe Hameh dua ploh dua,
Taboh Raja tuan Putroe.
Bandum gata bak tateuka,
Dum sigala jeoh ngon toe.

Meunyo ke jeuet mat gedubang,
Tron bereujang dum sinaroe.
Soe nyang han tron bandum ingat,
Kupeuteupat deungon cak-coe.

Meunan jikheun ubak rakyat,
Sabda deelat tuan Putroe.
Teuma rakyat beudoh gisa,
Dum bentara keuchik sagoe.

Tinggai sinan asoe kuta,
Laen dum ka lepah jak woe.
Padum uroe teulheeh pakat,
Ka troh bak hat janji sampoe.

Jimeukeumah dum na rakyat,
Berangkat bak kuta nanggroe.
Tot ngon bede peh ngon gendrang,
Jitron yoh nyan jeueb-jeueb sagoe.

Jeoh ngon toe banda duson,
Meuhimpon bandum sinaroe.
Habeh jitron dum na rakyat,
Meusapat bak kuta nanggroe.

Cit ka hase dum peu cukob,
Peu nyang patot jak bak Putroe.
Raja-Raja uleebalang,
Bentara blang wasi mentroe.

Dong meuato jroh meurempan,
Sang pupalang jroh mupeudoe.
Jroh meuato teupat banja,
Hana haba wa ngon jaroe.

Maseng babat ateueh kada,
Ban nyang jemba meuduek adoe.
Bak masa nyan Putroe muda,
Hole ka bak bale pudoe.

Lam tire Merudiwangga,
Mupeumata jroh han bagoe.
Semanyam di ateueh tahta,
Singgahsana nyang meusujoe.

Meutatah intan ngon meutia,
Bak duek Raja tuan Putroe.
Ateueh ulee kulah kama,
Mupeumata intan pudoe.

Di genireng Wang Komala,
Peudeueng raya nibak jaroe.
Dum dendayang laen lingka,
Aneuk Raja aneuk mentroe.

Ceudah-ceudah bandum rupa,
Dara-dara goh na lakoe.
Limong reutoh bak keunira,
Duek sereta tuan Putroe.

Ngon peukayan bak anggeeta,
Yum melaksa adak tabloe.
Ilok parah hana tara,
Ngadap Raja tuan Putroe.

Keu-ieng bandum lenteng-lenteng,
Ngon ok cak-ceng andam didhoe.
Peukayan meuh ganceng pendeng,
Jiduek ireng tuan Putroe.

Deungon kipah meuceradi,
Jipot cut Ti Raja nanggroe
Rupa saban sang keudidi,
Han taturi a ngon adoe.

Di Putroe pi salah sare,
Meuhumbe buleuen siuroe.
Aneuk dara tari-tari,
Baja di bibi ngon andam bak dhoe.

Hase bandum cukob lengkap,
Puphon deelat Raja Putroe.
Pantagon nyang marit meuhat,
Peudeueng jimat nibak jaroe.

Neudeungo he teungku bandum,
Teuku Imum keuchik sagoe.
Dum sigala balatantra,
Tuha muda ban sinaroe.

Uleebalang Raja-Raja,
Lon meuhaba sikrak jinoe.
Ayohai tuan nyang Raja-Raja,
Dan sigala wazi mentroe.

Tuan Putroe Sri Maharaja,
Di ateueh tahta intan pudoe.
Bak siuroe nyoe phon tadeelat,
Kabui hijab dum sinaroe.

Meung sidroe pi bek meuangkat,
Meung 'oh troh hat jan kupakoe.
Soe han sujud hati-hati,
Kukoh gaki deungon jaroe.

Baranggasoe tan kuturi,
Kugasi bandum keumiroe.
Raja-Raja deungon rakyat,
Sujud leugat dum sinaroe.

Seureta ngon jikheuen deelat,
Bak halarat Raja Putroe.
Wahe mama beudoh pantah,
Maklum sudah nibak kamoe.

Meunan sabda Putroe indah,
Dum kafilah pubeudoh droe.
Mentroe wazi uleebalang,
Duek meurentang jroh mupeudoe.

Meusu tambo deungon canang,
Meriam sang reuloh nanggroe.
Dalam ruweueng jipeh gendrang,
Arak intan Raja jinoe.

Ateueh bale tatah intan,
Tiwah padam mata uroe.
Dalam tire meukeurawang,
Han deùh pandang baranggasoe.

Duek dibale bungong keumang,
Ngon dendayang dum sinaroe.
Jroh meusigak ngon atoran,
Ban lakuan meuduek adoe.

Hingga rakyat neubri salen,
Maseng-maseng ban laku droe.
Teuma rakyat that meukhem-khem,
Le seunalen nibak Putroe.

Raja-Raja dum sineuna,
Kulah kama intan pudoe.
Uleebalang ngon panglima,
Sikin pi na lapan sagoe.

Teulheueh salen dum na rakyat,
Maseng babat geubeudoh woe.
Tinggai Putroe bungong merak,
Paduka hak Raja Nanggroe.

Lam meligoe puteh muprak,
Meusyehu that jeueb-jeueb nanggroe.
Nanggroe Kleng deungon Cina,
Nanggroe Diwa troh geupujoe.

Pihak ceudah pocut Raja,
Dalam donya tan sibagoe.
Teuduek 'oh noe dilee siat,
Nyoe lon sambat laen bagoe.

Ngon rupa jroh puteh licen,
Putroe canden lam meuligoe.
Nyoe lon kisah bhah nyang laen,
Deungo polem dum sinaroe.

Cintra pirak puyoh gadeng,
Mupuseng meugisa-gisa.
Kulah kama bungong sunteng,
Keureuleng peuet panca indra.

'Ammabakdu jinoe laen,
Raja aseng lon calitra.
Raja meugah lon hareutoe,
Saboh nanggroe nyang that raya.

Cukob lengkab wazi mentroe,
That seureuloe hana ngon sa.
Nama nangroe Jangka Lawi,
Genta Bumi nama Raja.

Raja meugah hana sakri,
Cit geturi jeueb-jeueb donya.
Lagi kuat ngon berani,
Lom ngon sakti that peukasa.

Taklok keunan han peue peugah,
Subehanallah laksin-laksa.
Ngon hareuta that bahrullah,
Guda gajah han ek kira.

Raja nyan syeedara lhee droe.
Aduen adoe that peukasa.
Sidroe geuhei Genta Alam,
Genta Logam nyang kedua.

Bijaksana tan teladan,
Genta Alam that bit mula.
Akai tajam hana bagoe,
Tan meung sidroe ngon tapeusa.

Dum na hukom dalam nanggroe,
Bandum sampoe keunan jiba.
Hukom senang putoh siat,
Sidek sasat kureueng hana.

Nyang adoe nyan Genta Logam,
That pahlawan ngon peukasa.
Jroh meusambot deungon badan,
Raya panyang sicelaka.

Lom ngon sakti hana bagoe,
Baranggasoe tan jitaba.
Padum nyang ka jiprang nanggroe,
Tan meung sidroe nyang na padra.

Deungon rupa that meusambot,
Ngon janggot na ube raga.
'Oh takalon sang teumakot,
Ngon hitam lot sang sang bangka.

Ta-eu dinab sang peuluntueng,
Ta-eu di rueng mise waba.
'Oh takalon sang beutaplueng,
Hana ureueng meunan nyang ka.

'Oh ka jipoh nyawong sampoe,
Baranggasoe han ek sangga.
Cokma peudeueng that seureloe,
Ban besoe raya ube pha.

Teuduek siat Genta Logam,
Cut abang jinoe takira.
Genta Bumi nyang ansalan,
Keudengaran saboh haba.

Meugah Putroe Rengga Duli,
That juhari indah rupa.
Cantek maneh tuan Putroe,
Jeueb-jeueb nanggroe hana ngon sa.

Tolok bandeng hana sidroe,
Mise Putroe Cinta Mala.
Raja deungo that berahi,
Genta Bumi meunoe haba.

Wahe adek Genta Alam,
Lon dendam saboh peukara.
Lon meunabsu Putroe intan,
Nang andalan Cinta Mala.

Jinoe adek surat tabri,
Putroe ahli lon meung cinta.
Raja nanggroe Rengga Duli,
Lon beurehi hate suka.

Genta Alam yoh masa nyan,
Kireman yue peuget sigra.
Boh ngon haba meuatoran,
Meujelisan Raja-Raja.

Teulheueh surat boh deungon cab,
Geuyue entat sigra-sigra.
Meuhei sidroe uleebalang,
Ngon angkatan ban sikada.

Geuyue bungka reujang-reujang,
Me kireman sabda Raja.
Uleebalang jibeujalan,
Ngon angkatan balatantra.

Padum lawet peujalanan,
Sampoe yoh nyan nanggroe Rengga.
Jijak laju jipeuteupat,
Khendak ngadap poteu Raja.

Troh le keunan deungon siat,
Dum na rakyat suroh Raja.
Ubak mentroe kedengaran,
Le angkatan troh di lua.

Yoh nyan mentroe neubri ureueng,
Neuyue tanyong pane tantra.
Jitebiet le uleebalang,
Bak angkatan jipareksa.

He syeedara ho beujalan,
Angkatan pane teuneuka.
Lon eu tajak jroh meurempan,
Ngon angkatan balatantra.

Tapeugah jinoe bak rejang,
Gata soe nan nyang kepala.
Ureueng teuka jiceot le,
Jangka Lawi kamoe teuka.

Suroh Raja Genta Bumi,
Ke Putroe Tisurat meung ba.
Hingga teuma haba nyang rab,
Tamong leugat ureueng teuka.

Pumelia ban nyang adat,
Bri ngon tempat nyang meulia.
Beungoh uroe cahya bandrang,
Meusu gendrang canang raya.

Alamat cut Putroe bintang,
Seumanyam di ateueh tahta.
Dalam tire meukeurawang,
Blet-blot intan jiplueng cahya.

Ureueng teuka troh le kenan,
Ek le yoh nyan u bale rakna.
Beuot jaroe duek teusumpan,
Deelat tuan Maharaja.

Teulheueh sembah jok ngon surat,
Peugah leugat ubak Raja.
Ampon deelat syahi 'alam,
Bak sulotan lon me sabda.

Peue habaran dalam surat,
Neuyue lihat po meukuta.
Patek tuanku han troh dapat,
Lam surat saleh peue haba.

Sabda Raja ubak mentroe,
Buka jinoe he mamanda.
Teuma mentroe buka surat,
Beuet le leugat sikutika.

Meunoe haba dalam surat,
Bak halarat maharaja.
Nibak Raja Genta Bumi,
Jangka Lawi nanggroe raya.

Mudah-mudahan hajat sampoekan,
Kepada intan Cut Cinta Mala.
Raja mubangsa usui pilehan,
'Areh budiman keumala donya.

Ngon sigala wazi mentroe,
Dalam nanggroe Duli Rengga.
Hajat ulon dua nanggroe,
Bak jeuet sidroe mat neuraca.

Jangka Lawi Rengga Duli,
Bek meuri ureh ngon tanda.
Bungong nyang keumang Taman biduri,
Kumbang menyeri akan madunya.

Encek Ahmad ureueng Palembang,
Kapai jeumeurang laot Sikatra.
Ulon menabsu keu bungong karang,
Nyang teungoh keumang jroh meucahya.

Bungong sunteng meuh tatah maknikam,
Peukayan aneuk Raja meutahta.
Surat sipucok minta balahkan,
Jikalu tuan sudikan hamba.

Bungong sunteng meuh intan meutatah,
Ija sandusen peukayan Raja.
Meunyo he intan surat tabalah,
Bek ngon keureutah wahe adeknda.

Meung tamat pi bek he bungong teuprom,
Taingat mantong di dalam dada.
Meunan habaran di dalam surat,
Jaweueb leugat le Cinta Mala.

Puteh-puteh bungong riwat,
Mise kulat tengoh bekah.
Neumeusabda Raja Deelat,
Pirak lipat nyang meutatah.

He mamanda jaweueb surat,
Keu halarat Raja meugah.
Neubri maklum ubak deelat,
Nibak lon that sangat indah.

Haba nibak poteu Raja,
Di jeumala ulon keubah.
Saboh siploh nibak hamba,
That mulia han peue peugah.

Akan tetapi jinoe siat,
Lon melarat hate susah.
Ban lheueh mate Raja deelat,
Nyankeu sabab ulon gundah.

Bit pi meunan mamanda droe,
Yue haretoe masaalah.
Masaalah siploh bagoe,
Neutanyong proe bak kalifah.

Meung ek hase dum sinaroe,
Nibak kamoe sahja keumah.
Bek antara Raja nanggroe,
Baranggasoe bak lon indah.

Beuthat aneuk baranggasoe,
Nyankeu lakoe dilon nyang sah.
Meunyo han ek geupeuhaba,
Beuthat Raja tan lon indah.

Nibak ulon hana suka,
Soe han daya masaalah.
Meunan narit po jroh rupa,
Nibak Raja geuyue peugah.

Geuyue peuget surat sigra,
Boh ngon haba nyang that indah.
Surat hase boh deungon cab,
Geuyue entat keu kalifah.

Utosan beudoh le jiriwang,
Me balasan Putroe indah.
Jijak laju tan jipiyoh,
Hingga ka troh nanggroe indah.

Troh unanggroe Jangka Lawi,
Jitanyong le bak kalifah.
Beuot jaroe ateueh ulee,
Peugah lagee buet nyang sudah.

Ampon tuanku meureuribee,
Bungong kumbee lon kalon sah.
Han tom lon eu meunan nyang ka,
Mise rupa Putroe indah.

Leumoh-lembot ngon suara,
Bagoe saka maneh babah.
Ngon rupa jroh hana bandeng,
Nanggroe aseng Putroe megah.

Boh beuteh meujendrang pade,
Hana mise ngon lon peugah.
'Oh takalon rindu hate,
Sang meugule sinan rebah.

Boh hidong merancong kalam,
Dhoe mupatam sangat indah.
'Oh takalon hate dendam,
Meutang-ilang tacok langkah.

Ok di ulee patah manyam,
Sanggoi timang han that raya.
Soe nyang kalon ulee mumang,
Han tom meunan Putroe indah.

Takue panyang sang geulirek,
Gigoe lentek meuh keureutah.
Buka buju sedang bayek,
Sang teungoh ek buleuen peuet blah.

Deungon rupa jroh that patot,
Leumoh-lembot deungon lidah.
Adak taduek dalam seupot,
Han peue panyot he kalifah.

Ban jideungo meunan haba,
Jeuet le gempa Raja meugah.
Leumoh badan jeueb anggeeta,
Sang di mata Putroe indah.

Hingga teuma jijok surat,
Ubak deelat Raja meugah.
Yue buka le teuma leugat,
Cuba lihat peue peuneugah.

Kerani cok baca surat,
Ban nyang 'adat teulheueh sudah.
Deungon haba that meucakab,
Raja deelat marit pantah.

Habeh maklum dum na haba,
Bak adeknda lom neupeugah.
Hei Berahman ngon Pendita,
Tabicara masaalah.

Nyang jisu-eue uleh Putroe,
Tahareutoe jinoe pantah.
Soe nyang peuglah nyanke lakoe,
Meunan Putroe jimeutitah.

Beudoh teuma Genta Alam,
Dum beurahman habeh jikrah.
Lam jisu-eue uroe malam,
Sidroe pi tan nyang ek peuglah.

Dum Berahman ngon Pendita,
Han ek kira masaalah.
Teuduek 'oh noe dilee haba,
Kanca Mara ulon pegah.

Angen jipot barat daya,
Lam kuala ieji tarek,
Lon kisah ke Kanca Mara,
Aneuk Raja nyang ceredek.

Dalam uteuen bintang kala,
That sengsara bungong rubek.
Di dalam gle rimba raya,
Jeueb-jeueb guha habeh neuek.

Jaroe gaki teupeh rata,
Gunong lingka deungon parek.
Neujak laju dalam rimba,
Tan neukira alue parek.

Tuboh hawoh badan lasa,
Padum lama gunong neuek.
Bukon sayang po samlakoe,
Geunab uroe buket neuek.

Habeh lulut gaki jaroe,
Bungong geutoe badan ka srek.
Dawok neujak tan neupiyoh,
Meuh teuseupoh jroh meuculek.

Meurumpok krueng paya neubloh,
Hingga ka troh saboh tasek.
Ka troh neujak saboh nanggroe,
Teumpat Putroe nyang ceredek.

Bak bineh krueng kayee jatoe,
Keunan sampoe bungong rubek.
Laju keunan po samlakoe,
Bineh nanggroe rab ngon tasek.

Dalam gampong tamong sigra,
Jalan raya laju neuek.
Nengieng jalan jroh meusigak,
Meuteureutak bineh parek.

Laju neujak taloe jalan,
Bak masa nyan uroe tarek.
Hingga troh le dalam pekan,
Tamong keunan bungong rubek.

Dalam pekan bungong geutoe,
Dum sinaroe ka neusidek.
Get nyang awai get nyang dudoe,
Sigala syoe neuseulidek.

Alue Paku Samadua,
Lhee Sibanja deungon Meukek.
Meurumpok le Kanca Mara,
Ureueng tuha ka meucubek.

Wahe nek po e du raja,
Sikrak haba ulon sidek.
Peue nanggroe nyoe e du raja,
Peugah sigra he nek patek.

Ureueng tuha teuma seuot,
Narit patot tuto bayek.
Meurante timoh di gunong,
Beurunyong timoh lam parek.

Han peue salah he nyak bungong,
Peue tatanyong nibak patek.
Nanggroe nyoe nan Rengga Duli,
Na taturi bungong rubek.

Nanggroe aman hana sakri,
Dan lagi luah lagoe ek.
Sidroe Raja he samlakoe,
Ureueng binoe that ceredek.

Ngon rupa jroh that mubudhoe,
Baranggasoe meunan han ek.
Pane gata he nyak bungong,
Lon ngo keunong that tasidek.

Pat bu gampong nyak meutuah,
Cuba peugah ubak patek.
Kanca Mara jaweueb laju,
He nek tengku cit ban lon ek.

Lon nyoe he nek mise hantu,
Roh meusaru lam-lam parek.
Gampong nanggroe lon tan mupat,
Timu barat han meulapek.

Lon cre gampong han meuhingga,
Lon mita on kayee bayek.
Pat nyang na on kayee rimba,
He nek lanja keunan lon ek.

Baranggasoe tem peuhamba,
Cit jeuet sahja nibak patek.
Ureueng tuha seuot meunoe,
Deungo kamoe he nyak bayek.

Meunyo meunan bungong siranoe,
Dong di sinoe deungon patek.
Ulon he nyak aneuk hana,
Troh 'an tuha ka meucubek.

Jinoe aneuk lon tueng gata,
Cahya mata bungong rubek.
Kruseumangat he du raja,
Nibak hamba sangat bayek.

Sigo he nek nibak gata,
Na cit dua nibak patek.
Gaseh sayang nek bahgia,
Bak lon teuma meulapek-lapek.

Sebkeu dum noe bungong getoe,
Bahle jinoe ulon balek.
Payah leupah suson padoe,
Keuboh jaroe urat tarek.

Nanggroe Teripa rab ngon Tadu,
Blah ret timu gula tarek.
Teuma jaweueb po jroh rupa,
Kanca Mara nyang jroh cantek.

Peraho cut lancang pukat,
Keunong barat patah tilang.
Gampong nanggroe lon tan mupat,
Grak halarat perintah Tuhan.

Ureueng tuha hate seu-u,
Beudoh laju reujang-reujang.
Teuma geumat nibak jaroe,
Po samlakoe muda seudang.

U rumoh laju geupuwoe,
Ubak binoe peugah reujang.
Tatron keunoe pantah sigra,
Nyoe aneknda na dum bintang.

Po nek Dehi tron le lagat,
Pirak lipat geucom reujang.
Wahe aneuk putik langsat,
Galak lon that hana macam.

Bak peurumoh geukheun laju,
Peue lom kadu inong suang.
Kaek laju jak taguen bu,
Bungong meulu deuek hana ban.

Geupeuek le teuma u rumoh,
Buleuen peunoh nyang andalan.
Po nek Dehi sare meh-moh,
Geucok le breueh taguen reujang.

Bu pi hase beuot pantah,
Bungong mirah makeuen yoh nyan.
Teulheueh makeuen Banta indah,
Sen sipatah neumeukalam.

Neumarit le ngon nek tuha,
Kanca Mara nyang andalan.
Wahe nek po deungon duya,
Peue keureuja po nek badan.

Peugah he nek ubak hamba,
Pakri daya po nek badan.
Po nek Dehi seuot pantah,
He meutuah cuco intan.

Lon lhab ija lon tueng upah,
Puteh mirah kuneng hitam.
Nyankeu aneuk ka lon peugah,
Lon mupayah uroe malam.

Meunan narit ureueng tuha,
Kanca Mara tanyong reujang.
Teulheueh neulhab po nek raja,
Ho neujak ba po nek badan?

Po nek Dehi seuot lanja,
Keu nahuda dalam peukan.
Na meujan-jan dalam kuta,
Le nyang suka dum dendayang.

Pakri he nek 'oh ka taba,
Cit meuhat ka lagot barang.
Hana teuntee he meutia,
Meung get ija lagot reujang.

Kanca Mara lom neusidek,
Habeh neusek troh bak uram.
Akai tajam ngon ceredek,
Bungong rubek meuh teuupam.

Pakri he nek Tuan Putroe,
Na tom geubloe po nek badan?
Ureueng tuha seuot meunoe,
He samlakoe na meujan-jan.

Nyang kajen bloe Wang Keumala,
Jih nyang suka he buleuen trang.
Dum dendayang tuha muda,
Ie ija galakji han ban.

Soe po aneuk Wang Keumala,
He nek Raja peugah bak trang.
Nan Putroe neupeuhaba,
Umu dum na ngon teladan.

Nyang toh lakoe pane Raja,
Putroe muda nyang andalan.
Peugah he nek meung sibanja,
Han tom nyang ka lon deungo ban.

Wahe aneuk bungong geutoe,
Goh na lakoe Putroe intan.
Wang Keumala aneuk mentroe,
Bandua droe meukawen tan.

'Umu baro limong blah thon,
Jroh meualon hana macam.
'Oh takalon bungong sukon,
Sang bek tatron sinan sajan.

Meunan narit ureueng tuha,
Kanca Mara seungab diam.
Teuduek sinan neulhab ija,
Po jroh rupa sinan sajan.

Geunab uroe nyan keureuja,
Ngon nek tuha mita jalan.
Meung ka roh buet Kanca Mara,
Get that rata malo Siyam.

'Oh ka geuba meuhat lagot,
Jisambot le reujang-reujang.
Jiseunoh meureubot-reubot.
Buet bintang srot that andalan.

Bak siuroe ureung tuha,
Troh lam kuta meukat barang.
Dum dendayang tuha muda,
Sama rata jipuwayang.

Padum lawet he nek tuha,
Han tom neuba keunoe barang.
Bangon sang nek le bicara,
Bak kusangka laen macam.

Sang na geutroh ureueng muda,
Nibak rupa meunan nyum sang.
Po nek Dehi teuma seot,
Deungon meudhot hana macam.

Peue kapeugah nyang tan patot,
Rimueng angkot kah dendayang.
Bit na kutroh ureueng muda,
Kanca Mara nyang andalan.

Ilok parah jroh that rupa,
Hana nyang sa dalam 'alam.
Meung kakalon le kah paleh,
Habeh binteh dum teureuban.

Uroe malam han le kaeh,
Kajak keudeh baranggajan.
Dikee kutueng cit keu cuco,
Kuniet he po aneuk badan.

Kameututo baranggaho,
Mise leumo dara jalang.
Nyang cuco kee na katuri,
Sang keudiri hana lawan.

Bit rupa jroh kah tari-tari,
Meung dum gaki cuco kee tan.
Ban jideungo meunan haba,
Beungeh raya dum dendayang.

Peue tapeugah roe di gata,
Datok tuha gigoe rumpang.
Taiem keudeh bek le subra,
Bungkoh ija jak ba reujang.

Keunoe taba bungkoh ija,
Kueu rupa pakri macam.
Jikalon le teuma lanja,
Leumah ija macam-macam.

Sikrak sapeue jicok ija,
Hareuga jitanyong reujang.
Nyoe padum yum he nek tuha,
Peugah sigra kudeungo trang.

Po nek peugah le deungon yum,
Hana sadum dua macam.
Jeh nyang meuhai nyoe nyang kureueng,
Toh nyang kenong tarek reujang.

Dendayang kheuen meunoe teuma,
Peue roe gata he nek suang.
Boh yum barang muka-muka,
Kon ban nyang ka yumji saban.

Pakon meunan roe digata,
Peugah sigra haba nyang trang.
Pakribah yum jeuet hana sa,
Dilee hana meunoe macam.

Teuma seuot po nek Dehi
Peue kah sudi dara jalang.
Buet cuco kee na katuri,
Leubeh lagi di belakang.

Nyang buet jaroe Kanca Mara,
Jroh that rata seuneulhab trang.
Soe nyang kalon hate suka,
Jibloe sahja beuthat le wang.

Teungoh marit po nek tuha,
Wang Kemala troh le keunan.
Jikalon le teuma ija,
Laen rupa hana saban.

Jitanyong le teuma dudoe,
Soe nyang lhab nyoe he nek intan?
Nyang baroekon kon lagee nyoe,
Pakri jinoe laen macam?

Teuma seuot po nek tuha,
Kanca Mara cuco badan,
Jihke nyang lhab jroh that rata,
Nyang buet hamba banyak kurang.

Ban jideungo meunan haba,
Wang Keumala 'ajib han ban.
Pane ureueng cuco gata,
Get that nama hana macam.

Wang Keumala lom jisudi,
He nek pakri cucoteu nyan.
Pane gampong toh siri nanggroe,
Han tom puroe lon deungo ban.

Peugah laju nek tengku droe,
Pakri ban proe kelakuan?
Wang Keumala teungoh meututo,
Troh le lalo Putroe intan.

Jideungo nan Kanca Mara,
Putroe muda tanyong reujang.
Pane ureueng cuco gata.
Pajan teuka keunoe datang?

Teuma jaweueb ureueng tuha,
Ban baroesa syahi 'alam.
Jihkeu nyang lhab bandum ija,
Jroh that rupa hana lawan.

Gampong nanggroe tan lon tupat,
Timu barat han lon tuban.
Sabab lon eu rupa jroh that,
Nyankeu deelat lon peusayang.

Seungab Putroe han le haba,
Lam dada ka meugeulumbang.
Deungon Siti Wang Keumala,
Bak keunira laen jipham.

Teuma marit lom cek Siti,
He nek Dehi nyang andalan.
Nyoe ija lon sikrak neulhab,
Cit beujroh that malo Siyam.

Meung hana get po nek ingat,
Akhe meuhat gata simpan.
Ban nek deungo meunan haba,
Jeuet le geumpa leungo badan.

Geubeudoh le laju gisa,
Lam dada saket han macam.
Troh u rumoh po nek Dehi,
Geuseumpom le awih barang.

Kanca Mara meutanyong le,
Pakon ommi that syuroilan.
Geuseuot le pantah sigra,
He meutia cuco intan.

Encek Siti Wang Keumala,
Jijok ija jiyue lhabkan,
Cit jiyue lhab bejroh rupa,
He aneknda cuco badan.

Meung hana get he meutia,
Jipoh hamba nyawong simpan.
Nyankeu jeuet lon susah raya,
Wang Keumala that ulahan.

Sare geumoe hana reda,
Kanca Mara neukheun nyoe ban.
Meung nyan he nek peue cit gundah,
Bak lon mudah he nek badan.

Deungon tulong Po lon Allah,
Hana payah jeuet susahan.
Ban nyang nabsu Wang Keumala,
Cit jeuet sahja he nek badan.

Ban geudeungo meunan haba,
Hate suka hana macam.
Lheueh nibak nyan Kanca Mara,
Neulhab ija cut andalan.

Jroh that himat bak neupuba,
Bacut hana meuri lembam.
Teulheueh neulhab neujok ija,
Bak nek tuha neujok reujang.

Nyoe he po nek ka lheueh ija,
Jakleh taba nek u dalam.
Nyang keu upah bek neuhingga,
Wang Keumala akai tajam.

Cit jitu 'oh kira-kira,
Bak rupa jiundang-undang.
Mangat hate po nek tuha,
Beudoh sigra jak u dalam.

Dum dendayang ka jisudi,
Peue nyan tame po nek badan?
Peue kah tanyong dara paleh,
Kaweh keudeh dara jalang.

Kume ija keu cut puteh,
Ngon uroe jeh nyoe andalan.
Neuek laju he nek Dehi,
Bak cek Siti nyan di dalam.

Troh le keunan nek peureugi,
Cut Putroe Ti sinan sajan.
Sembah sujud com di gaki,
Horemat geubri meuatoran.

Teuma geujok laju ija,
Wang Kemala sambot reujang.
Ji-eu ija jroh that rata,
Nibak nyang ka nyoe leubeh trang.

Teuma neucok uleh Putroe,
Neukalon proe pakri macam.
Geu-eu rupa jroh han bagoe,
Tuan Putroe 'ajib han ban.

Teuma neukheuen bak nek tuha,
Cuco gata that bit ajam.
Macam-macam jipeurupa,
Jilhab ija meuambelan.

Jinoe he nek nyoe pat ija,
Keudeh taba he nek badan.
Tayue lhab bak Kanca Mara,
Beugeut rupa cuaca trang.

Beuleubeh lom nibak nyang ka,
He nek tuha beuget tapham.
Meung hana get ingat gata,
Kuyue sula kuboh teupang.

Ban geudeungo meunan haba,
Ureueng tuha muka masam.
Yo ngon atot pucat muka,
Mise gempa leungo badan.

Lom jiseuot Wang Keumala,
Cuco gata that andalan.
Peueke makna Kanca Mara,
Tapareksa he nek badan.

Cuba tanyong peue ngan makna,
Han tom nyang kalon deungo ban.
Nyoe pat he nek upah ija,
Rupia ulon bri kapan.

Lebeh kureueng bek neukira,
Lon nyoe hana akai tajam,
Lheueh nibak nyan po nek jak woe,
Cut Putroe neumarit nyoe ban.

Kanca Mara sang bit raghoe,
Ngon buet jaroe hana lawan.
Lom ngon nama jroh han tara,
Kadang rupa pakri macam.

Meunan narit Putroe muda,
Wang Keumala seuot reujang.
Sabet beuna po meukuta,
Kanca Mara that andalan.

Meusambot that deungon nama,
Nyang goh rupa deuh tapandang.
Mise tuanku meuh tajak bloe,
Takalon proe pakri macam.

Taci peuduek batee ujoe,
Ngat sampoe taundang-undang.
Meunan narit Wang Keumala.
Seungab haba Putroe intan.

Meuriwang keu ponek tuha,
Geuwoe lanja hate bimbang.
Troh u rumoh po nek Dehi,
Moe me'i-'i sare kiyam.

Pakon neumoe sare 'a-'u,
He nek teungku peue mulaan.
Po nek Dehi teuma seuot,
He bintang srot cahya intan.

Kanca Mara tanyong laju,
Pakon ibu that syuroilan.
Raja paleh sirimueng angkot,
Lon jimeung tot he buleuen trang.

Pakon he nek gata geupoh,
Sabab nyang toh peugah reujang.
Peue na salah wahe nek jroh,
Sampoe geupoh he nek badan.

Teuma seuot ureueng tuha,
Hana deesya lon he intan.
Tan lon cok barangpo atra,
He bentara uleebalang.

Nyoe pat jijok sikrak ija,
Ubak gata jiyue lhabkan.
Meung hana get he aneknda,
Jipoh hamba Raja suwang.

Teuleubeh nyoe deungon nyang ka,
Meunyo hana lon jisimpan.
Jinoe nyang jroh bijeh mata,
Bah tabungka tabeujalan.

Yoh goh beungoh teubiet faja,
Jak udehta cuco intan.
Meunan pakat ureueng tuha,
Kanca Mara jaweueb reujang.

Meung nyan he nek peue cit gundah,
Ensya Allah tulong Tuhan.
Ban nyang hajat Putroe indah,
Lon seuleuah he nek intan.

Bek teumakot he nek hamba,
Panyang sahja tulong Tuhan.
Neuthee nyang jroh he nek raja,
Ban nyang suka Putroe intan.

Lheueh nibak nyan Kanca Mara,
Neulhab ija bungong mancang.
Get that himat ato bunga,
Bacut hana tinggai lapang.

Leubeh jroh that neupeulaku,
Meung sigitu hana kurang.
Jroh that reunem soe nyang na eu,
Bungong meulu that bijakan.

Sare hase ija neulhab,
Bak nek leugat yue jak pulang.
Nyoe he po nek bek reuyoh that,
Jak leh entat reujang-reujang.

Po nek Dehi mangat hate,
Hana mise ngon teuladan.
Dalam kuta geutamong le,
Ija geume lam seunatang.

Geuek leugat u meuligoe,
Sembah Putroe reujang-reujang.
Deungon ija mat dijaroe.
Po nek pindoe that sukaan.

Po nek Dehi sangat raghoe,
Beuet jaroe le meulayang.
Ampon pocut Raja nanggroe,
Ija baroe nyoe pat pulang.

Ka lheueh teulhab po meukuta,
Jroh that rata hana macam.
Buet cuco lon Kanca Mara,
Hana nyang sa dalam 'alam.

Meusambot nan dengon rupa,
Ngon ie muka bagoe intan.
Ban Putroe ngo meunan haba,
Cok le ija meu-eu reujang.

Neukalon jroh hana tara,
Putroe muda hate dendam.
Han tom neu-eu meunan nyang ka,
Jroh that rupa meucayaan.

Hana bacut pucat reudem,
Jroh that bangon hana macam.
Hate Putroe kelam-kabot,
Mise laot meugeulumbang.

Jimeung pandang cut bintang srot,
Sabab patot that namaan.
Peurab Siti Wang Kemala,
Ji-eu ija jroh hana ban.

Teuma jikheuen meunoe haba,
He nek tuha ureueng suwang.
Buet gata mumuka-muka,
Rupa-rupa le that ragam.

Ija Putroe jroh that rata,
Dikee hana lagoe meunan.
Pe nek Dehi dudoe seuot,
Geubeuot jaroe umanyang.

Sabet beuna he bintang srot,
Cit that patot meunan macam.
Cuco ulon cit that raghoe,
Jitukri syoe patot padan.

Ka jitu 'oh suson padoe,
Jeueb-jeueb nanggroe habeh jalan.
Meunan tuto ureueng tuha,
Wang Keumala seungab diyam.

Seungab 'oh noe dicok Siti,
Putroe ahli neumeukalam.
Wahe po nek nyang juhari,
Padum lon bri nyoe upahan.

Teuma seuot po nek tuha,
Ban keunira syahi 'alam.
Le deungon mit po meukuta,
Di jeumala patek laman.

Encek Siti po meukuta,
Rupia na jibri lapan.
Teuma nyang nyoe he meutia,
Ban nyang suka syahi 'alam.

Agak patek neubri siploh,
Jeuet lom singoh neusurohan.
Jaweueb Putroe puteh lesoh,
Wahe nek boh meunyo meunan.

Neutanyong bak Kanca Mara,
Upah ija supaya trang.
Han jeuet gata boh harega,
Jak pareksa keudeh reujang.

Po nek beudoh leugat neuwoe,
Bak samlakoe jak peugah ban.
Wahe cuco bungong geutoe,
Raja Putroe meunoe kalam.

Jiyue tanyong upah ija,
Ubak gata he buleuen trang.
Lon peugah siploh rupia,
Hana suka Putroe intan.

Jiyue tanyong cit bak gata,
He aneknda nyang andalan.
Kanca Mara teuma seuot,
Cut bintang srot neukheuen nyoe ban.

Upah he nek tan lon sebut,
Padan patot bak cut intan.
Sabab Putroe Raja 'ade,
Cit geutukri patot padan.

Meung dum nan buet han geutukri,
Mostahe nanggroe geugeunggam.
Meunan narit Kanca Mara,
Po nek gisa woe udalam.

Beuot jaroe u jeumala,
Putroe muda tanyong reujang.
Padum po nek upah ija,
Peugah sigra haba nyang trang.

Teuma po nek jaweueb pantah,
Neupeugah haba buleuen trang.
Ban nyang neuyue cit neupeugah,
Hana salah leubeh pi tan.

Ban neudeungo meunan haba,
Cinta Mala 'ajib han ban.
Keubit bijak Kanca Mara,
Ngon haba sangat meulambang.

Jaweueb Putroe meunoe neukheuen,
He nek baleuen nyang andalan.
Han lon tu 'oh padan patot,
Ureueng peuget tan lon pandang.

Bit pi meunan wahe nek droe,
Na cit sinoe ban lakuan.
Lheueh nibak nyan Putroe muda,
Jok rupia sireutoh wang.

Nyoe he nek upah ija,
Puwoe lanja keudeh reujang.
Nyang limong ploh upah ija,
Cuco gata po bahgian.

Limong ploh treuh hak digata,
He nek tuha balek pulang.
Teuma seuot Wang Keumala,
Sangat beuna syahi 'alam.

Patot meunan po meukuta,
Bak nama taundang-undang.
Kon takalon nibak rupa,
Patot teuma meunan ragam.

Po nek Dehi cok le pantah,
Sujud sembah seretakan.
Dalam hate galak leupah,
Deungon mudah meuteinee wang.

Wang Keumala lom meututo,
Wahe nek e nyang andalan.
Cuco gata rancak leupah,
Masaalah tayue kheuen ban.

Kadang-kadang jeuet geupeugah,
Sabab langkah jioh jalan.
Nek jaweueb le pantah-pantah,
Hana salah jih he intan.

Han tom jijak meung silangkah,
Peue jeuet salah nyoe ka datang.
Putroe muda yoh nyan teukhem,
Puteh licen cahya intan.

Bit nyoe nek nyoe sang lagee jen,
Takheuen laen meunoe jipham.
Lheueh nibak nyan po nek neuwoe,
Tuan Putroe meunoe kalam.

Bit jroh that nan Kanca Mara,
Maneh rasa bak lakuan.
Wang Keumala nyang that raghoe,
Jikhen meunoe bak cut intan.

Bak laku nan po meukuta,
Aneuk Raja nyang mumakam.
Meunan nyum sang pike hamba,
Lam keunira patek undang.

Bit pi meunan seri pada,
Na bicara saboh padan.
Bahle tapriek bacut ija,
Bak nek tuha tajok pulang.

Tayue peuget mise nyang ka,
Bah tacuba kalon macam.
Teuduek 'oh noe Putroe muda,
Po nek gisa woe u makam.

Troh bak reunyon ponek ka woe,
Po samlakoe meuhei reujang.
Ho ka gata bungong geutoe,
Lon nyoe ka woe he cut intan.

Ngon meutuah po jroh rupa,
Le that laba lon dapatkan.
Tuan Putroe nyang karonya,
Rupia puteh hana ban.

Troh sireutoh sigo geubri,
Po nek Dehi that sukaan.
Ngon teukhem-khem leumah gusi,
Po nek Dehi gigoe rumpang.

Nyang na bacut putik rambot,
Lon teumakot saboh jalan.
Jikheuen salah po bintang srot,
Nyak Ti sebut meunan macam.

Jikheuen salah siploh bagoe,
Deungon Putroe sinan sajan.
Nyankeu cuco meusoe-gumoe,
Hate lon nyoe that susahan.

Kanca Mara jaweueb pantah,
Kadang salah pendengoran.
Agak ulon masalah,
Meunan nyang sah bak ulon pham.

Peue nan po nek geuyue tanyong,
Lon pi bingong hana troh pham.
Mise mante tron di gunong,
Pane keunong lon meukalan.

Bek treuk ulon saboh bala,
Raja-Raja gadoh agam.
Dum Berahman ngen Pendita,
Hana daya jipeugah ban.

Teungoh-teungoh peugah haba,
Troh teuka sidroe dendayang.
Jidong diyub meuhei lanja,
Po nek tuha jak u dalam.

Suroh Putroe Maharaja,
Busigra jinoe le datang.
Ban nek deungo meunan haba,
Krot le muka sang boh asam.

Saleh peue lom teuka bahla,
Po nek teuma tron le reujang.
Ka geutameng dalam kuta,
Sama-sama ngon dendayang.

Ponek pi troh u meuligoe,
Sembah Putroe nyang andalan.
Deungon Siti bandua droe,
Nyang that raghoe hana macam.

Sabda Putroe nyang jroh rupa,
He nok tuha pakon meunan.
Pakon beukah lon eu ija,
Kon ban nyang ka 'oh tapulang.

Kajok heu Ti Wang Keumala,
Bak nek tuha yue peuriwang.
Yue peuget bak cuco gata,
Mise nyang ka 'oh tapulang.

Bek na meuri mecob-tampai,
Lagee asai bek na kurang.
Cuco gata le that akai,
Jitupeue hai dum sibarang.

Ija nyoe treb ka lon keubah,
Tengku ayah dilee simpan.
Teuma jinoe ka gata plah,
Sayang leupah hana macam.

Jak leh tawoe tayue peuget,
Ban laku set 'oh tapulang.
Meunyo hana ingat keudroe,
Kuhempoe bak gigoe rumpang.

Gata kupoh sigra dua,
Kanca Mara kuboh teupang.
Meunyo han ek nyan tadaya,
Kupoh gata nyawong hilang.

Po nek Dehi teuma seuot,
Ngon teumakot leungo badan.
Jaroe dua le geubeot,
Yo ngon atot hate guyang.

Ampon pocut nyang meutahta,
Baroe hana meunan macam.
Pakri jinoe jeuet ka beukah,
Buet nyoe nyum sah meuambelan.

Hana patot po meukuta,
Lon me ija lam seunatang.
'Oh troh keunoe ka neubuka,
Neupareksa le deungon trang.

Hana sapat pi na cupa,
Get that rata neumeukalam.
Teuma jinoe nyang ka teuka,
Han troh kira bak patek pham.

Wang Keumala teuma seuot,
Tuto meudhot megeureuntam.
Pakon gata kuto mulot,
Nyang han patot tameukalam.

Nyoe pat ija cuba peuhah,
Ta eu beukah atawa han.
Hana guna peukreueh babah,
Tacok pantah jak peuriwang.

Cit di teungoh beukah lhee pat,
Po nek lihat muka masam.
Dalam hate susahneu that,
Jinoe meuhat nyawong hilang.

Ngon neumoe neugeudee-geudee,
Oh di ulee teugeureubang.
Wahe untong pakri lagee,
Sigo ban lhee jinoe simpan.

Wang Keumala jaweueb meunoe,
Keupeue tamoe he nek suang,
Nyoe pat ija beudoh jak wpo,
Jak peujaroe reujang-reujang.

Ka neubeudoh po nek Dehi,
Meo me'i-'i sira riwang.
Troh u rumoh neukembali,
Bintang pari tanyong reujang.

Pakon po nek gata tamoe,
Peue lom jinoe bahla datang.
Peugah he nek ubak kamoe,
Buet nyang meunoe hana rembang.

Po nek seuot he cut bungong,
Bek tatanyong meuh keunarang.
Cit paloh that Raja inong,
Jibangon sireutoh macam.

Muploh macam jipeulageo,
Ret jitipee bungong mancang.
Nyang get jinoe taboh entee,
Bek jithee le inong suwang.

Meung kon meunan bungong kumbee,
Singoh padee nyawong hilang.
Kanca Mara tanyong laju,
He nek teungku peue mulaan.

Guba peugah meung sigitu,
Peue na nabsu Putroe intan.
Nek Dehi seuot ko pantah,
Ija beukah jijok pulang.

Baroe hana he meh mirah,
Nyoe ka jiplah raja suwang.
Jiyue peuget ubak gata,
He meutia intan karang.

Beulagee set he aneknda,
Bek meuriba 'oh tapandang.
Bek na meucob ngon teunampai,
Lagee asai bak meuriwang.

Meung kon meunan jipoh hamba,
Deungon gata sigo hilang.
Teuma jaweueb Kanca Mara,
Meunoe haba neumeukalam.

Meung nyan pe nek peue cit 'a-'u,
Lon peulaku he nek badan.
Ban nyang hajat bungong melu,
Bri Tuhanku kemudahan.

Po nek seungeb han kiyam le,
Mangat hate nedengoran.
Lheeh nibak nyan bungong pade,
Jen nebei le keunan reujang.

Troh le keunan bandua droe,
Aduen-adoe that andalan.
Jibeuot le deungon jaroe,
Pakon kamoe neupanggelan?

Sabab nyang toh he tuanku,
Bungong melu peue nyang kurang.
Kanca Mara seuot laju,
Na sigitu lon sukaran.

Ija Putroe nyoe ka beukah,
Taseuleuah adek badan.
Peuget adoe ija beukah,
Ban nyang titah bek na kurang.

Tamson Khamsi cok le ija,
Jipareksa le deungon trang.
Ji-eu beukah ihee pat tanda,
Jimat sigra reujang-reujang.

'Oh jimat jiurot-urot,
Ija pocut meukab pulang.
Buet aneuk jen peue tasebut,
Han meung bacut na mubayang.

'Oh takalon hana mupat,
Gadoh takat bak tapandang.
Ka jijok bak Kanca Mara,
Neu-eu ija bungong karang.

Han le beukah mise nyang ka,
Po jroh rupa lipat reujang.
Lheueh neulipat bintang paroe,
Ija siat nyoe ngon bungkosan.

Ija dilee bundaneu bri,
Peremesuri nyang andalan.
Nyoe he po nek neujok ija,
Jak leh taba nek andalan.

Neutanyong bak Putroe muda,
Yue pareksa beukah nyang trang.
Neutanyong nek ngon neusasat,
Siri tempat beukah lapang.

Lon meung peget tan na mupat,
Jak leh leugat jinoe reujang.
Nek seuot le pantah-pantah,
Nyoe pat beukah he cut intan.

Jeuet takalon ulon peuhah,
Supaya sah he buleuen trang.
Bek neubuka nek di sinoe,
Bah bak Putroe nyan u dalam.

Bek teumakot nek teungku droe,
Jak tapuwoe keudeh reujang.
Po nek Dehi beudoh leugat,
Tan mangat hate di dalam.

Sabab ija han neulihat,
Kureueng harap po nek badan.
Bit pi meunan neujak laju,
Han neu-eu wie uneun jalan.

Marit cut Ti Wang Keumala,
He nek tuha ka troh datang.
Toh pakriban ku-eu ija,
Ka sedia meukab pulang?

Po nek seuot teuma leugat,
Hana mupat le buleuen trang.
Habeh ji-eu dum jilihat,
Hana mupat beukah lapang.

Nyankeu nyang jeuet jiyue puwoe,
Neuharatoe pat nyang renggang.
Jimeung peuget le samlakoe,
Jinoe Putroe tunyok nyang trang.

Teuma jaweueb Putroe muda,
Bit celaka datok suwang.
Baree ka lheueh kupenyata,
Buta mata han kapandang.

Kacak he Ti pantah-pantah,
Kapeuhah peu leumah reujang.
Phen baroekon ka kupeugah,
Hana lom sah datok suwang.

Cek Siti cok teuma ija,
Jipareksa ngon bungkosan.
Di ateueh nyan na meusurat,
'Alamat pocut andalan.

Wang Keumala sangat 'ajib,
Ji-eu jroh that ngon bungkosan.
Jiploh bungkoh teuma leugat,
Jilihat bak nyang na lapang.

Habeh ji-eu jeueb-jeueb tempat,
Han jitupat le bekasan.
Laju jiba ubak Putroe,
Jipeugah proe reujang-reujang.

Ampon pocut Raja nanggroe,
Ija nyoe ka meukab pulang.
Habeh lon eu wahe deelat,
Hana sapat kelaheran.

Beukah dilee han le meri,
Sikali 'ajib hana ban.
Putroe teuma neukalon le,
'Ajib hate hana macam.

Bit nya bijak bungong pade,
Hana mise ngon teladan.
Teuma neukheuen bak nek Dehi,
Jak kembali he nek intan.

Ija beukah han le meri,
Saleh pakri meukab pulang.
Jinoe he nek beutapegah,
Taseuleah gaseh sayang.

Harap ulon bak neupeugah,
Meunan nyang sah he nek badan.
Wang Keumala jimupanton,
Meuek-meutron mata hitam.

Ateueh pe nek jikeureleng,
Teuma teukhem Putroe intan.

Tapaktuan gunong meuapet,
Aneuk seurindet ateueh bak medang.
Lon harap e nek bukon sediket,
Peuleumah ubat peunyaket badan.

Allah hai on siseek naga,
On jeumpa on salah salah sari.
Peue ubat lon saket dada,
Peugah sigra he nek Dehi.

Ponek Dehi teuma seot,
Geubeuot jaroe meulayang.
Bek tuanku nyang han patot,
Si Untot neuboh pekayan.

Hana layak tapeulayak,
Meung kon nyang hak pane reumbang.
Bek antara cuco hamba,
Raja-Raja gadoh agam.

Dua Berahman ngon Pendita,
Teuheng sahja sang plok teukam.
Meunan narit pe nek tuha,
Putroe mada lon meukalam.

Bek he po nek meunan haba,
Bek jasangka meunan wanam.
'Oh neu-eu lhok tuwi raya,
Tesangka buya di dalam.

Ateueh sarah kadang pi na,
Han troh duga hate ensan.
'Elemee le hana mupat,
Kon meuhat bak'alam nyang trang

Kadang-kadang bak si bangsat,
Han tatupat he nek intan.
Po nek beudoh laju geuwoe,
U rumoh droe sampoe jalan.

Wahe cuco bungong geutoe,
Ija baroe meukab pulang.
Habeh dum peue ka geupeugah,
Bungong toefah teukhem yoh nyan.

Peue roe he nek masaalah,
Putroe indah nyang that dendam?
Dilon he nek tan lon tukri,
Lon 'abedi saboh dagang.

Hana mupat bunda ommi,
Nanggroe pi lam rimba Tuhan.
Teuduek siat bintang pari,
Ke Putroe Ti lom meuriwang.

'Oh leupah woe po nek Dehi,
Encek Siti lom meukalam.
Ampon pocut nyang meutahta,
Bungkoh ija that andalan.

Cit peukayan Raja-Raja,
Kon bala sibarang datang.
Bak patek e meunan rupa,
Lam keunira undang-undang.

Jaweueb Putroe Cinta Mala,
Sabet beuna bak lakuan.
Dikee hate mantong susah,
Masaalah hana ek trang.

Kanca Mara rancak leupah,
Jipeugah bak ulon jipham.
Meunan marit Putroe muda,
Uroe sinja le ho malam.

Hate susah hana tara,
Sang meutia teungoh malam.
Hingga malam jula laju,
Eh beuradu Putroe intan.

Ateueh tilam lam kelembu,
Bungong melu nyang andalan.
Putroe teungeut leunyab sudah,
Grak bak Allah sidroe Tuhan.

Leumah lumpoe Putroe indah,
Troh 'ajuzah inong agam.
Geume encien mupeumata,
Geujok lanja keu Putroe intan.

Putroe sambot pantah sigra,
Encien teuma jroh hana ban.
Meukilat hu jroh meucahya,
Putroe suka hate senang.

Ka neubalot dalam ija,
Bek deuh cahya nyang andalan.
Meutamah hu nibak nyang ka,
Ngon tika neubalot reujang.

Lom maken that hu meucahya,
Astana bandum habeh trang.
Teuma meusom dalam peutoe,
Nyan pi dudoe leubeh lom trang.

Habeh peungeuh dalam nanggroe,
Jaga Putroe pirak upam.
'Oh teukeujot Tuan Putroe,
Encien pudoe teuingatkan.

'Oh teukeujot bak meulumpoe,
Duek teupipoe ateueh tilam.
Teuingat that cit keu lumpoe,
Encien bunoe suka han ban.

Ka neupike Wang Keumala,
Putroe muda neuhei reujang.
Kabeudoh hai keunoe sigra,
Lumpoe hamba that andalan.

Teuma seuot encek Siti,
Dipatek pi meunan macam.
Saleh peue roe makna takbi,
Han tatukri pike waham.

Peue neulumpoe he Tuanku,
Peugah laju syahi 'alam.
Jaweueb Putroe bungong melu,
Troh lalu dua droe urang,

Troh dua droe ureueng tuha,
Encien geuba jroh andalan.
Laju geujok nyan keu hamba,
Hu meucahya peungeuh 'alam.

Makeu lon tob leubeh hu that,
Peue 'alamat saleh datang.
Wang Keumala seuot leugat,
Ampon deelat nyang po makam.

Dipatek pi meunan bagoe,
Dalam lumpoe syahi 'alam.
Saboh encien geupeujaroe,
Maneh han soe kelakuan.

Meunan leumah dalam lumpoe,
Neupeugoe teukeujot reujang.
Jaweueb Putroe teuma lagi,
Peuekeu takbi cuba tapham.

Jiseuot le encek Siti,
Han lon tukri syahi 'alam.
Nibak pike patek ini,
Genta Bumi kadang datang.

Kadang ek glah nyang neusudi,
Meunan sang ri bak patek pham.
Kadang ek glah masaalah,
Meunan nyang sah patek undang.

Jaweueb Putroe rupa indah,
Jarak leupah bak ulon pham.
Kon ret keunan takbi lumpoe,
Agak kamoe laen macam.

Han tatupeue lom hareutoe,
Kadang dudoe keulaheran.
Meunan marit Tuan Putroe,
Nyang mubudhoe that ilokan.

Teulheueh jaweueb Tuan Putroe,
Teuduek 'oh noe dilee kalam.
Lom meuriwang keu samlakoe,
Nyang mubudhoe that andalan.

Bak masa nyan Kanca Mara,
Jen dua neuhei le reujang.
Troh le siat keunan teuka,
Neumeusabda pirak upam.

Wahe Tamson dengon Khamsi,
Peureugi jinoe sikarang.
Ubak Putroe nyang juhari,
Encien ini tajualkan.

Deungon rupa ponek Dehi,
Wahe Khamsi taubahkan,
Takheuen ulon keuṃeung bungka,
Tan beulanja pangkai jalan.

'Oh geutanyong nyan harega,
Ban nyang suka Putroe intan.
Tamson Khamsi jak le legat,
Ngon siat ka troh u alam.

Mise rupa po nek Dehi,
Bak putroe Ti jiek reujang.
Sujud sembah ubak gaki,
Po nek Dehi marit nyoe ban.

Ampon deelat nyang meutahta,
Kanca Mara suroh datang,
Nyoe na saboh encien lon ba,
Keu meukuta yue juaikan.

Sabab dijih keumeung bungka,
Tan beulanja meung sigupang.
Nyangkeu sabab keunoe lon ba,
Beuraya neugaseh sayang.

Jaweueb Siti Wang Keumala,
He nek tuha nyang andalan.
Ho keumeung jak cuco gata,
Tacalitra he nek badan.

Jicok encien teuma sigra,
Jipareksa jroh hana ban.
Jikalon hu jroh meucahya,
Wang Keumala hireen mandang.

Laju jijok ubak Putroe,
Tuanku droe jroh han macam.
Mata zamrot that seureuloe,
Dalam nanggroe hana padan.

Neusembot le bungong melu,
'Oh ben neu-eu jroh hana ban.
'Ajib sangat neu-eu laku,
Meucahya hu mise intan.

Neutanyong le bak nek tuha,
Neupareuksa le deungon trang.
Padum na yum he nek teuma,
Peugah lanja reujang-reujang.

Ka neuseuot po nek pura,
Jaroe dua bot meulayang.
Ampon pocut nyang mulia,
Hareuga han lon jeuet peutrang.

Ban nyang muphom bak meukuta,
Ban nyang suka syahi 'alam.
Lagi tuanku sidroe Raja,
Na keunira ngon undang-undang.

Teuma jaweueb Tuan Putroe,
Bit datok nyoe that andalan.
Po nek Dehi teuma seuot,
Beuna patot deelat laman.

Tan jipeugah le bintang srot,
Pakri lon jeuet beukataan.
Wang Keumala jikhen nyoe ban,
Encien nyan bukon andalan.

Hareuga le hana bagoe,
Saboh nanggroe pi han padan.
Han ek taboh yum hareuga,
Bethat Raja dinanggroe Syam.

Meunan narit Wang Keumala,
Po nek tuha seuot nyoe ban.
Bintang kutob tanda nanggroe,
Mata uroe nyang leubeh trang.

Saboh encien han ek tabloe,
Sia nanggroe nyan tapeugang.
Teuma jaweueb Putroe muda,
Peue roe haba tamekalam.

Sia-sia gata tuha,
Kureueng aja datok suwang.
Po nek Dehi seuot meunoe,
Aja kamoe hana kurang.

Cit ka seb that jipeurunoe,
Cuco kamoe bri ajaran.
Wang Keumala seot pantah,
Keubit ceudah po nek rumpang.

Dilee hana rancak babah,
Pakri nyoe bah rancak han ban.
Pakri jinoe rancak raya.
He nek tuha peugah reujang.

Hana patot dum nan haba,
Sang kon gata nyang meukalam.
Po nek Dehi lom kheuen meunoe,
Deungo kamoe he cut intan.

Bukon sayang cicem ujeuen,
Lam naleueng jipeuget sarang.
Cit ka seb ie deungon empeuen,
Mise bayeuen dalam jendrang.

Hana sapeue nyang na kureueng,
He cut buleuen nyang andalan.
That meutuah cahya buleuen,
Ban yang lon kheuen ateueh jalan.

Teuma seuot Putroe kande
Hai nek bek le tamuwayang.
Jak tanyong bak bungong pade,
Padum hase harega trang.

Nyang mekesud wahe nek droe,
Han ek soe bloe he nek badan.
Haraga le hana bagoe,
Jroh tapuwoe tapeuriwang.

Po nek jaweueb teuma sigra,
Hana daya lon peuriwang.
Takot marah cuco hamba,
Akhe masa lon jihantam.

Bahle tinggai kaman dilee,
Lon jak tentee syahi 'alam.
Peue nyang sabda bungong kumbee,
Lon bri thee deelat makam.

Teuma jiwoe Tamson Khamsi,
Di Putroe Ti han geutuban.
Bak neukira cit nek Dehi,
Tan ubah hi ngon lakuan.

Putroe marit teuma meunoe,
Sang encien nyoe leumah beuklam.
Nyang ulon e dalam lumpoe,
Meunoe bagoe kelakuan.

Jaweueb Siti Wang Keumala,
Sang ka nyata kelaheran.
Lagi nyang meu ureueng tuha,
Sang rab-rab ka kenyataan.

'Oh nyan narit di cek Siti,
Jipeugah kri meunan macam.
Ban nyang narit Putroe muda,
Jipeuhaba teuma yoh nyan.

Teuma jaweueb Kanca Mara,
Jak leh gisa lom u dalam.
Takheuen saleem lon bak Putroe,
Encien nyoe keu pesembahan.

Adak lon mee pi han soe bloe,
Sabab kamoe keumeng jalan.
Pesembahan lon keu Putroe,
Jak peugah proe reujang-reujang.

Teuma Khamsi lom jigisa,
Ban nek tuha kelakuan.
Ngon sikeujab troh lam kuta,
Ek lanja bak Putroe intan.

Sembah sujud Tuan Putroe,
Beuot jaroe meuatoran.
Ampon pocut payong nanggroe,
Ka troh lon woe jak tanyong ban.

Sembah saleuem cit raya that,
Keu halarat bawah kidam.
Pesembahan cit keu deelat,
Meunan harap ancuk agam.

Jikeumeung ba hana guna,
Soe bloe hana dalam makam.
Pesembahan Kanca Mara,
Keu meukuta syahi 'alam.

Sabab sinyak keumeung bungka,
Tanda mata jitinggalkan.
Dudoe nyampang keunoe teka,
Cuco hampa aneuk agam.

Meunan narit ureueng tuha,
Putroe muda meunoe kheuen ban.
Hana patot he nek hamba,
Harega dum nan sembahan.

Kon meuribee kon meulaksa,
Hana daya lon kabuikan.
Lon teurimong peue paidah,
'Oh tan balah peue gunaan.

Seuot Siti Wang Keumala,
He meukuta syahi 'alam.
Motahe han ek neubalah,
He meuh mirah nyang andalan.

Neuteurimong ke kalifah,
Bak lon mudah ngon balasan.
Teuma Putroe jaweueb leugat,
Ban nyang pakat lom ikotkan.

Meung bek cupa nibak 'adat,
Nyankeu beuthat taingatkan.
Jaweueb Siti Wang Keumala,
Pakon cupa syahi 'alam.

Dum nan digob ngon hareta,
Tan mulia di janjongan.
Peue cit jinoe he meukuta,
Neubri tanda nyang kabuikan.

Meung ka syarat neuteurimong,
Meunan keunong bak patek pham.
Meunan narit nyak Ti bungong,
Han peue tanyong leubeh ajam.

Wang Keumala nyang mubudhoe,
Jipasoe dua boh talam.
Dum makanan nyang seureuloe,
Jiboh dudoe ngon bee-beewan.

Bak nek Dehi jijok lanja,
Nyoe tajak ba he nek intan.
Tanda encien mupeumata,
Mulia bak syahi 'alam.

Harap Putroe nek neupeugah,
Masaalah gaseh sayang.
Baranggapeue jeuet keu upah,
Asai ek glah pemintaan.

Ponek Dehi seuot meunoe,
Ta-eu kamoe he cit intan.
Bek antara lon puwoe nyoe
Meung lon jak droe kesukaran.

Teuma Siti Wang Keumala,
Jiyue dua droe dendayang.
Tajak jinoe gata ke da,
Tajak ba dua boh talam.

Tajak jok ke Kanca Mara,
Bak nek tuha sinan diyam.
Takheuen saleem Tuan Putroe,
Encien baroe muliaan.

Neuteurimong ngon sibagoe,
Saleuem Putroe meunan macam.
Nyang na bacut Putroe indah,
Masaalah han soe peutrang.

Meunan he da gata peugah,
Jak leh pantah reujang-reujang.
Deudayang jak ngon nek tuha,
U luwa sampoe beujalan.

Tamson Khamsi meunoe haba,
Kajak lanja kah dendayang.
Tinggai sinoe siat hamba,
Entreuk teuka di belakang.

Po dendayang jak le lanja,
Seureuta seuon ngon hidang.
Tamson Khamsi tron le leugat,
Bak deelat Raja Syah Alam.

Oh treuh dayang ji peureugi,
Jipeugah kri sikeulian.
Habeh deun peue jipeugah kri,
Ban kheu cut Ti hana kurang.

Teukhem bacut bintang pari,
Kaneutukri lenggong kalam.
Po dendayang teuhah babah,
Jieu ceudah sang buleuen trang.

Mise uroe tangoh beukah,
Meujeurelah dalam kelam.
Ka teudong mise geupula,
Han le haba tahe mandang.

Han tom ji-eu dilee nyang ka,
Mise rupa pirak upam.
Mise meuh ban lheueh geuteumpa,
Ngon ie muka na dum intan.

Po dendayang teuma sujud,
Bak teuot pocut andalan.
Kanca Mara ka teukeujot,
Po bintang srot meunoe kalam.

Pakon he da lon tasembah,
Jeuet keu telah he dendayang.
Lon kon bangsa ureueng meugah,
Peue tasembah e da dayang.

Sabet beuna ban takheuen nyoe,
Nibak kamoe 'adat reusam.
Akan tapi na cit bacut,
Nyang meukeusud he buleuen trang.

Meung han lon turi padan patot,
Han geuseubut lon dendayang.
Sia-sia neupeulahra,
Uleh Raja nyang po makam.

Han meuri meuh ngon teumaga,
Peucuma nama dendayang.
Kanca Mara lom neuseuot,
Ateueh patot he kak dayang.

Ho tameung jak kak bintang srot,
Peue meukesud keunoe datang?
Dendayang seuot le pantah,
Ceudah leupah aneuk jalang.

Jeuet troh patek keunoe langkah,
Putroe indah nyang surohan.
Nyoe leupeue hidang dua boh,
Keu pocut jroh peusembahan.

Tanda encien neuteurimong,
Le cut bungong Putroe intan.
Na cit bacut neuyue tanyong,
Sabab bingong Putroe intan.

Saleuen Putroe nyang jroh rupa,
Han ek buka sikelian.
Masaalah Putroe muda,
Bak meukuta syahi 'alam.

Gaseh sayang pirak lipat,
Peugah siat he buleuen trang.
Sabab Putroe that melarat,
Timu barat teuka urang.

Hana daya ngon peulheueh droe,
Tuan Putroe nyang andalan.
Nyankeu sabab mita ilah,
Masaalah neuyue peutrang.

Soe nyang peuglah masaalah,
Neubri upah peue sukaan.
Meunan harap Putroe indah,
He meuh mirah nyang andalan.

Teuma jaweueb Kanca Mara,
Deungo hamba he kok dayang.
Poncet cut Putroe muda,
Di jeumala ulontuan.

Lon niet intan mupeumata,
Sang peunawa ubat badan.
Sijuek hate lon lam dada,
Lon niet donya ka neupulang.

Sang-sang bak lon hidang syeuruga,
Dum nan rasa he kak dayang.
Tetapi na bacut susah,
Masaalah neutanyong ban.

Pane daya ngon lon ilah,
Eka lon peuglah 'akai lon tan.
Bek 'an ulon saboh bala,
Raja-Raja gadoh ajam.

Dum Beurahman ngon Pendita,
Hana caya sikelian.
Bit pi meunan da meutuah,
Lon ci peuglah wayang-wayang.

Salah beuna bek mereka,
Sabab hamba ureueng dagang.
Tan 'elemee dalam dada,
Lah ka suka lon pakriban.

Meung bek rame da meutuah,
Beuna salah lon meukalam.
Meunan haba bungong mirah,
Beudoh pantah po dendayang.

Beudoh sembah Kanca Mara,
Jigisa laju udalam.
Troh bak Putroe pegah haba,
Kanca Mara ka lon pandang.

Ampon pocut nyang meutahta,
Lon eu rupa jroh hana ban.
Mise uroe teungoh beukah,
Cahya limpah that jeureulang.

Nibak laku lon eu rupa,
Aneuk Diwa meunan nyum sang.
Akan tapi beuna salah,
Bek amarah syahi 'alam.

Meunan dayang peugah haba,
Ubak Raja pirak upam.
Lon peuriwang ubak bunoe,
Masa Putroe yue ba hidang.

Teungoh marit Kanca Mara,
Ponek tuha keunan datang.
Teuma geukheun meunoe haba,
Pajan teuka kah dendayang?

Teuma seuot baro sahja,
He nek tuha lon ba hidang.
Peue buet keunoe bak cuco kee,
Geukoh ulee mate geucang.

Wahe cuco bungong kumbee,
Jimeung tipee gata intan.
Nyang jroh aneuk bah tabungka,
Jak udehta pirak upam.

Cit ka teubah babah buya,
Jikab gata he buleuen trang.
Maken Siti Wang Keumala,
Nyan pi buya Krueng Seunagan.

'Oh jikalon cuco hamba,
Puteh mata di dendayang.
Meunan tuto po nek Dehi,
Bintang pari seungab diyam.

Hana sapeue jaweueb neubri,
Neukalon ri nek muwayang.
Di dendayang teuma seuot,
Nek jicarot meunoe macam.

Datoh suwang rimueng angkot,
Nyang han patot tameukalam.
Bah kupeugah ubak Putroe,
Kuyue pasoe dalam teupang.

Datoh paleh han thee keudroe,
Nyan sa gigoe habeh rumpang.
Bak cek Siti bah kupeugah,
Bah geupoh kah nyawong simpan.

Sigo ban lhee geupeusudah,
Haram jadah datok suwang.
Ban nek deungo meunan haba,
Peuget geumpa gaki badan.

Yo ngon atot jeueb anggeeta,
Geucom geuwa ie dendayang.
He aneuk po bungong mirah,
Nek ka leupah bacut kalam.

Ka teulanjo bacut lidah,
Bek tapeugah bak·cut intan.
Kon kucahja he meuh mentah,
Paleh babah koe he dayang.

Kubri aneuk ie bu peudah,
Mangat leupah ke buleuen trang.
Nyang haba nyoe bek tapeugah,
He nyak Pelah boh Nyak Sanan.

Bak na tangieng siblah mata,
Lon ka tuha bak na sayang.
Dendayang seuot le pantah,
Peue tapeugah datok suwang.

Bunoe galak teusuet lidah,
Jinoe telah datok tumpang.
Kanca Mara bungong kumbee,
Geungieng lagee nek ngon dayang.

Teukhem bacut Kanca Mara,
Ureueng tuha jipuwayang.
Neu-eu po nek peuget beuee,
Get dhat dagee neuba wayang.

Teutab 'oh noe dilee haba,
Beudoh gisa po dendayang.
'Oh troh jiwoe dalam kuta,
Peugah haba bak cut intan.

Ban nyang narit bungong melu,
Meung sigitu hana kurang.
Putroe deungo hate se-u,
Bingoh keu-eu cut andalan.

Bak masa nyan Tuan Putroe,
Neuhei mentroe reujang-reujang.
Na sikeujab troh le sampoe,
Beuot jaroe le melayang.

Tron le sabda nibak Putroe,
Wahe mentroe nyang pilehan.
Neu-eu Berahman meung lapan droe,
Toh nyang raghoe 'akai tajam.

Nyang le 'akai lebeh tuha,
Nyan tamita dalam kawan.
Peugleh bulee sianika,
Satu apa jangan kurang.

Sidroe ureueng keunoe langkah,
Masaalah jipeugah ban.
Nabsuji bek raya leupah,
Meunan nyang sah jimeukalam.

'Oh lon ingat wahe mama,
Sangat beuna peukataan.
Meung le ureueng keu peue guna,
Akhe teuma jeuet keu wayang.

Dum tieb-tieb syoe nyang teubuni,
Nan geurasi ma'anikam.
Meung ka lahe nyang teujali,
Meuhat jadi akhe kalam.

Meunan haba Tuan Putroe,
Hingga uroe pi ka malam.
Hingga teuma singoh uroe,
Tuan Putroe ngon dendayang.

Troh u bale teuma dudoe,
Dum sinaroe ikot sajan.
Troh bak watee ngon kutika,
Putroe muda yoh masa nyan.

Ngon dendayang balatantra,
Aneuk Raja nyang pilehan.
Bandum mantong dara-dara,
Lakoe goh na cut meusubang.

Limong reutoh bak keunira,
Bandum rupa jroh andalan.
Meusu nubat phon di sagoe,
Tanda Putroe kesukaan.

Ngon bunyian macam bagoe,
Dum sinaroe gong ngon canang.
Troh lam bale maharaja,
Meutahta bak keemasan.

Lam tire meurudiwangga,
Singgahsana meutatahkan.
Dum Berahman cit hale ka,
Jipreh sabda bak sulotan.

Nibak Putroe turon sabda,
He Pendita sikelian.
Tacuba yue sidroe wazi,
Bak nek Dehi yue beujalan.

Tayue jak tueng Kanca Mara,
Beusigra le keunoe datang.
Teuma wazi jak le lanja,
Bak nek tuha reujang-reujang.

Ngon rakan siploh droe geuba,
Jak pi baga hana macam.
Gante tajo hadoh-hadoh,
Reubah beudoh sikelian.

Troh le sempoe bak nek tuha,
Suroh Raja sikelian.
Bak masa nyan pe samlakoe,
Neudong sidroe bineh jalan.

Troh utosan keunan sampoe,
Ngon samlakoe meuhadapan.
Ka teukeujot teuku wazi,
Tan jituri pirak upam.

Rupa ceudah hana sakri,
Bujang tani 'ajib yoh nyan.
Ngon peukayan dum diasoe,
Intan pudoe sikelian.

Ngon bee-beewan jeneh bagoe,
Dum sinaroe kelengkapan.
Wazi 'ajib hana tara,
Han tom nyang ka meunoe macam.

Saleh kadang aneuk Diwa,
Mise gamba meutulehkan.
Nyoeke saleh Kanca Mara,
Nyang neuyue ba le cut intan.

Dum noe bangon kuluk rupa,
Putroe muda han ek pandang.
Salah saboh nibak dua,
Tentee cahja kadang jeuet prang.

Meunan waham teuku wazi,
Bintang pari lem bediyam.
Wazi han ek jitheuen hate,
Jisujud le teuma reujang.

Kanca Mara marit pantah,
Bek neusembah lon cut abang.
Hajat 'oh na neumeulangkah,
Lon eu keumah ngon angkatan.

Teuma jaweueb teuku wazi,
Patek ini pesurohan.
Sabda nibak Putroe ahli,
Bak nek Dehi neuyue jalan.

Neuyue jak tueng Kanca Mara,
Neyue ba ubale kumbang.
Jinoe sigra deungon hamba,
Meunan sabda Raja intan.

Bak masa nyan po nek Dehi,
Neu-eu wazi keunan datang.
Laju keunan geupeuregi,
Neusudi le peue habaran.

Han tom nyang ka dilee baroe,
Peue buet keunoe sikelian?
Wazi peugah teuma leugat,
Yue halarat syahi 'alam.

Po nek agam seuot leugat,
Peue meukarat neuyue datang?
Peue meugriet that beungoh-beungoh,
Hana meu 'oh bak kuwaham.

Wahe cuco empieng pe 'oh
Buleuen peunoh udeh reujang.
Teuma jaweueb Kanca Mara,
He nek hamba nyang andalan.

Ulon he nek goh biasa,
Ngadap Raja he nek badan.
Tan lon tukri reusam 'adat.
Ulon nyoe that kehinaan.

Nyanke he nek hate lon brat,
Reusam 'adat ban lon tuban.
Bit pi meunan nek meutuah,
Meung bek salah akhe datang.

Jak udeh nek tameulangkah,
Bek amarah syahi 'alam.
Po nek inong seuot pantah,
He meutuah nyang andalan.

Keumeung soe-eu masaalah,
Putroe indah that pintaran.
Behimat that he meuh mentah,
'Oh taneuglah pirak upam.

Saboh nanggroe geubri upah,
Meunyo ek glah he buleuen trang
Po nek agam seuot laju,
Peue roe laku tameukalam.

Nyang taingat cit keu nabsu,
Hana taeu u belakang.
Han taingat dudoe susah,
Kadang han glah pakri macam.

Cit reujang that keu peunayah,
Meung ek leupah untong badan
Bit bak inong 'iek jigenu,
Lekeu that peue tameukalam.

Han jan ingat teuploh neukue,
Laju geuhue ho sukaan.
Po nek agam meunan kata,
Seungab haba 'oh nan diyam.

Geubeudoh le geujak lanja,
Kanca Mara ngon nek agam.
Troh u bale po jroh rupa,
Dum pendita hireuen mandang.

Sang kon aneuk manusia,
Nanggroe Indra saleh datang.
Jieu sipheuet deungon rupa,
Jroh hana sa ngon teladan.

Ngon peukayan meusambot that,
Adak surat jroh meurakam.
Troh bak reunyeun Kanca Mara,
Dum pendita beudoh reujang.

Ban lapan droe tron le lanja,
Pumeulia cut andalan.
Laju jimat nibak jaroe,
Jikheun dudoe meunoe macam.

Metuah that mata kamoe,
Uroe nyoe gata lon pandang.
Dalam bale peuek sigra,
Kanca Mara pirak upam.

Jipeuduek le bak kerusi,
Nyang meuhampie pudoe intan.
Bak watee nyan Putroe muda,
Duek bak tahta keuamahsan.

Lam tire meurudiwangga,
U lua han deh tapandang.
Tetapi na ruweueng sapat,
Bak tingkab na bacut renggang.

Ret nyan Putroe teuma lihat,
Pirak lipat deuh mubayang.
'Oh ban sare lemah rupa,
Putroe muda sang ka pangsan.

Hana sapeue teubiet haba,
Hate mata keunan mandang.
Padum lawet pandang mata,
Putroe muda teubiet kalam.

Allah hai Ti Wang Keumala,
Bit ban haba kakak bujang.
Jroh that rupa po samlakoe,
Mise uroe ngon buleuen trang.

Nyankeu saleh takbi lumpoe,
Akan lon nyoe laen cit tan.
Wang Keumala jaweueb leugat,
Ampon deelat syahi 'alam.

Neubri bacut patek lihat,
Bek treb that tuanku pandang.
Putroe hana neupaduli,
Narit nyak Ti neuhiroe tan.

Lale keudroe bintang pari,
'Oh noe henti siat kalam.
Wang Keumala pasoe bate,
Ranub hase dalam puwan.

Keu samlakoe jiyue bot le,
Bungong pade pajoh reujang.
Na sikeujab teuma dudoe,
Sabda Putroe syahi 'alam.

Wahe tengku guree peuet droe,
Neutanyong proe jinoe reujang.
Dalam donya peue nyang raya,
Bak sigala dalam 'alam.

Cube tanyong neupareksa,
He pendita sikelian.
Kheuen Berahman teuma sigra,
He aneknda nyang andalan.

Cuba peugah bijeh mata,
Peue nyang Raya dalam 'alam?
Teuma jaweueb Kanca Mara,
He pendita sikelian.

Hana daya ngon upaya,
Saboh hamba nyang hinaan.
Bek 'an dum lon sidroe bala,
Nyang pendita gadoh 'ajam.

Han cit ek glah jaweueb sabda,
Pee lon hambe saboh mie trang.
Cit troh keunoe lon meulangkah,
Masaalah kon lon peutrang.

Lon jak deungo masaalah,
Sabab meugah 'ajib han ban.
Bit pi meunan he pendita,
Ulon cuba sikrak kalam.

Harap sangat bek mereka,
Nibak Raja syahi 'alam.
Beuna salah bek neuhaloh,
Kadang han troh lam ingatan.

Meunan harap lon tengku boh,
Jaroe siploh patek julang.
Putroe deungo meunan suara,
Na dum saka nanggroe Siyam.

Sijuek hate lazat mata,
Meurasa tinggai u dalam.
Nibak Putroe tron le sabda,
He pendita sikelian.

Hana patot lon mereka,
Han peue genta syok dan waham.
Kheuen Berahman teuma sigra,
He aneknda cahya intan.

Bek teumakot po jroh rupa,
Peugah sigra he buleuen trang.
Kanca Mara dudoe seuot,
Kon lon takot bek tawaham.

Pat nyang mayot sinan lupot,
Pat meusangkot sinan pejam.
Meunyo meunan he pendita,
Nyang that raya dalam 'alam.

Angan hate manusia,
Laen hana sikelian.
Meunan kata Kanca Mara,
Dum pendita seungab diyam.

Hana teubiet sibrak haba,
Salah beuna han jikheuen ban.
Tron le sabda nibak Putroe,
He guree droe pakon diyam.

Salah bena tahareutoe,
Han get bagoe meunan macam.
Jaweueb Berahman ampon deelat,
Cit beuna that syahi 'alam.

Habeh lon pham ngon etihat,
Hana dapat ret tabuwang.
Akan tapi he kalifah,
Ban nyang titah deelat makam.

Nibak patek hana salah,
Sibena sah ban jawaban.
Teuma jaweueb Putroe muda,
Nibak hamba kebenaran.

Meung ka beuna bak pendita,
Pane daya taubahkan.
Lon teurimong saboh ka glah,
Masaalah nyang mulaan.

Kanca Mara nyang meutuah,
Neisyarah bak jen reujang.
Tamson Khamsi patoh makna,
Tire rawa srot le yoh nyan.

Jikoh taloe hana meri,
Cut Putroe Ti tahe mandang.
Srot silapeh tire Raja,
Dum pendita 'ajib datang.

Pakon tire ka srot kedroe,
Dilee baroe han tom meunan.
Adak takheuen angen tampoe,
Na cit sampoe kedengaran.

Teuma Putroe lom meusabda,
He pendita nyang andalan.
Peue nyang ubit dalam donya,
Bak sinena dalam 'alam.

Teuma marit lom pendita,
He aneuknda pirak upam.
Peugah reujang cahya mata,
Sabda Raja dipetuan.

Neujaweueb le po jroh rupa,
He pendita beuget neupham.
'Alam nyoe cit ubit raya,
Bak ureueng ka troh dukaan.

Get hampe deungon jioh,
Bandum ka troh deuh geupandang.
Get nyang gasa deungon haloh,
Bandum putoh neudeungo tan.

Meunan narit bungong kumbee,
Dum na guree sungab diyam.
Duek teugoe-goe tumpang ulee,
Sabab teuntee that babaran.

Putroe muda teuhah babah,
Cit that ceudah pirak upan.
Cit beuna that ban geupeugah,
Hana salah pekataan.

Teuma Putroe neumeusabda,
He pendita sikelian.
Pakon seungab hana haba,
Salah beuna pakri macam.

Dum pendita dudoe seuot,
Ateueh patot kebenaran.
He Tuanku bintang kutob,
That meusambot ban habaran.

Hana daya ngon tatulak,
Sibena bak pekataan.
Jeueb-jeueb nanggroe habeh lon jak,
Tan meurumpak meunoe macam.

Jaweueb Putroe nyang jroh rupa.
He pendita nyang andalan.
Meung ka beuna nibak gata,
Bak lon teuma pi nyo meunan.

Lon teurimong he guree droe,
Dua sampoe tinggai lapan.
Tawson Khamsi tire jilhom,
Srot meuseumpom bak keunarang.

Hireuen hate bungong teuprom,
Soe saleh lhom tire intan.
Ureueng hana tire ka srot
Hana Patot meunan macam.

Wang Keumala teuma jaweueb,
Wahe pocut cahya intan;
Hang laen he meukuta,
Kanca Mara po buatan.

Seun silapeh srot mulia,
Bak pham hamba bandum simpan.
Meunan narit Wang Keumala,
Putroe muda Lam meukalam

Neutanyong lem he guree beh,
Peue nyang jeuoh dalam 'alam.
Neuyue peugah cit buputoh,
Hana ek troh bak ulon pham.

Jaweueb teuma bungong mirah,
Ngo lon peugah he Berahman.
Sigala narit nyang ka lepah,
Sangat payah jioh han ban.

Adak talet tapeuguda,
He pendita meuteumee han.
Nyan nyang Jioh jarak raya,
Laen hana meunan macam.

Jibeudoh le dum pendita,
Kanca Mara jicom yoh nyan.
Sangat beuna he aneuknda,
Hana daya ngon tulakkan.

Sijuek mata ion ngon hate,
He cut kande that benaran.
Baranggasoe han ek ungki,
Beuthat ahli 'akai tajam.

Nibak Putroe tron le sabda,
He pendita guree nyang trang.
Sangat beuna nibak hamba,
Lhee peukara sudah khatam.

Lon teurimong wahe guree,
Nyang ka glah lhee he Berahman.
Nyang keupeuet lom meutentee,
Bungong kumbee meunan kalam.

Tamson Khamsi jilhom tire,
Bungong kumbee hireuen mandang.
Dum pendita hireuen laloe,
Teuheng gigoe sang plok beukam.

Putroe muda han peue tanyong,
Teuceungong hireuen hana ban.
'Ajib sangat Putroe bungong,
Peue neutanyong hase reujang.

Lom meusabda Raja deelat,
Peue nyang rab that dalam 'alam.
Han ek sampoe lon etihat,
Peugah siat haba nyang trang.

Sigra jaweueb Kanca Mara,
Ngon suara na dum santan.
Leumak mameh hana ngon sa,
Kanca Mara 'oh meukalam.

Reumok hate Putroe muda,
Sang nyum bak ka neuduek sajan.
Teuma marit bungong pade,
Tadeungo he dum berahman.

Nyang leubeh rab ajai' mate,
Bandum sare sikelian,
Meunyo lusa han jeuet singoh,
Meung ka beungoh han jeuet malam.

'Oh ka bak krueng han jeuet bak mon,
Meunan bangon buet di Tuhan.
Meung ka diyub kon di rumoh,
'Oh ka peunoh hana kurang.

Meunan narit Kanca Mara,
Dum pendita meunoe kalam.
Beuna sangat he aneuknda,
Ban khen gata ubak cit tan.

Meung sigitu tan meuriba,
Bak pham hamba cit nyo meunan.
Baranggasoe han ek dakwa,
Narit beuna pirak hupam.

Jaweueb Putroe nyang juhari,
Nibak kami that benaran.
Hana daya ngon taungki,
Haba suci hana macam.

Lon teurimong ka glah peuet boh,
Nyoe lom saboh neuyue peutrang.
Peue nyang manyang nibak langet,
Tanyong leugat he Berahman.

Neujaweueb le putik langsat,
Nyang manyang that muliaan.
Meliaan manusia,
Dalam donya sabe ensan.

Nyan nyang manyang he pendita,
Laen hana meunan macam.
Neucuba pham ngon keunira,
Salah beuna peugah reujang.

Berahman neujaweueb teuma,
Sangat beuna meuh keunarang.
Hana daya ngon upaya,
Lon meudakwa hana jalan.

Ban nyang titah maharaja,
Bungong jeumpa nyang andalan.
Jaweueb Putroe he pendita,
Nibak hamba terimakan.

Srot le tire mise nyang ka,
Melea nibak keunarang.
'Ajib hate hana tara,
Dum pendita muka masam.

Lom cut Putroe teuma tanyong,
Pocut bungong nyang andalan.
Peue nyang tutong nibak apui,
Peue nyang relui dalam 'alam?

Kanca Mara jaweueb pantah,
Ka neupeugah le deungon trang.
Nyang tutong that he kalifah,
Amarah lam hate ensan.

Hana laen nyang tutong that,
Bak lat-batat dum lam 'alam.
Meunan lon pham lam etihat,
Lon takat bak undang-undang.

Jaweueb Berahman ngon pendita,
Sabet beuna meuh teupham.
Meung sigitu hana salah,
Han muminah bak senanggam.

Teuma jaweueb tuan Putroe,
He guree droe that benaran.
Lon teurimong dum sibagoe,
Tuan Putroe meunan kalam.

Srot le tire meurudiwangga,
Nam lapeh ka kesudahan.
Tinggai peuet trek tire rawa,
Mubring-bring ka deuh bubayang.

Tuan Putroe keunan mata,
U lua bak teuku abang.
Sang-sang rab deuh bacut rupa,
Putroe muda mabok mumang.

Sang adak jeuet jiteureupa,
Menan rasa bak lakuan.
Tetapi that hate saba,
Ingat nama ke 'ayepan.

Lom neumarit Putroe muda,
Bak pendita neupeugah ban.
Peue nyang sijuek he pendita,
Bak sigala dalam 'alam.

Neuseot le pirak lipat,
Neukheun legat meunoe macam.
Manusia nyang troh hajat,
Nyang sijuek that hana lawan.

Hana laen nyang sijuek le,
Hana mise ngon teladan.
Meunan bak lon nyang meusampe,
Pocut kande iem beudiyam.

Dum na guree teuma seot,
Ateueh patot that cut intan.
Meung sigitu hana sangkot,
Meulimbot mise boh mamplam.

Sangat beuna bungong melu,
Meung sigitu ubahji tan.
Bit pi meunan aneuk teungku,
Ban nyang nabsu bak sulotan.

Tron le sabda nibak Putroe,
Neukheun meunoe cut pilehan.
Meung ka beuna bak guree droe,
Nibak kamoe teuleubehkan.

Lon teurimong wahe guree,
Mise dilee lon kabuikan.
Meunan narit putik sukon,
Nyang meudulon bungong karang.

Ngon rupa jroh mise tanglong,
That menanggong deungon badan.
Meunankeu hai teungku ampon,
Awai ngon phon sampe khatam.

Ie di laot jroh meualon,
Riyeek jitron meukarang lhee.
Su-eue keunong cut meuhubon,
Jaweueb tanglong pi meutentee.

Lom jitanyong le Putroe ti,
Jisudi bak bungong kumbee.
Wahe guree lon nyang ahli,
Nyoe lom lagi neupeutentee.

Peue tagaseh lam donya nyoe,
Dum geutanyoe wahe guree.
Neuyue peugah ubak kamoe,
Ulonneu nyoe 'akai padoe.

Lom neujaweueb Kanca Mara,
Bungong jeumpa nyang mangat bee.
Nyang gaseh that manusia,
Keu deesya he teungku gruee.

That tagaseh keu seunulet,
Meunan sabet jeueb-jeueb watee.
Beuthat habib bangsa sayed,
Keu seunulet gaseh tentee.

Ban jideungo meunan haba,
Dum pendita tumpang ulee.
Sangat bena he meutia,
Ban kheun gata he aneuk kee.

Meung sigitu tan meuriba,
Sang meucab ka nibak batee.
'Umu ulon ni ka tuha,
Han tom haba dum noe tentee.

Hana daya ngon lon tulak,
Sibena hak he panghulee,
Tan meuriba meung sitapak,
Han meuriak ube gutee.

Jicom jaroe Kanca Mara,
Dum pendita teungku guree.
Sijaek mata ngon geulunyueng,
Sijuek reukueng lon han lagee.

Sangat beuna he bungong trueng.
Ban gata kheuen that meutentee.
Nibak Putroe tron le sabda,
He pendita tengku guree.

Meung ka beuna nibak gata,
Nibak hamba ateueh ulee.
Lon teurimong he Berahman,
Ka glah lapan deungon dilee.

Tamson Khamsi deungo meunan,
Tire yoh nyan jilhom mupree.
Putroe muda deuh mubayang,
Neupandang le bungong kumbee.

Tire wangga jigeureub,
Ka meusalob kon ban dilee.
Putroe muda nyang jroh sifeuet,
Po bintang cut sang meuh ure.

Sare leumah Putroe muda,
Kanca Mara guyang ulee.
Sang hana le roh lam dada,
Han le haba bungong kumbee.

Putroe jroh that meucuaca,
Allah hai ma pakri lagee?
Hana lawan baranggari,
That juhari bungong kumbee.

Sabe keunan pandang mata,
Kanca Mara han le malee.
Di Putroe pi keunan mata,
Bandua geupeuget sosee.

Mise haba kheuen Melayu,
Sigitu haba lon tiree.
Kon lon tueng bak babah teungku,
Kon ban laku buet meuguree.

Anak Cina pandai berburu,
Terbang burung cenderawasih.
Hilang iman karena nabsu,
Hilang malu karena kasih.

Malee tan le po jroh rupa,
Keunan mata bungong kumbee.
Meung sigitu tan meugisa,
Bandua takalon lagee.

Jikalon le Wang Keumala,
Han got rupa meunan lagee.
Akhe dudoe jeuet celaka,
Bandua ka han le malee.

Salah saboh nibak dua,
Jiteureupa meuhat teuntee.
Meunan pike Wang Keumala,
Jikheuen lanja ubak guree.

Deungo kamoe he pendita,
Mumada uroe nyoe dilee.
Bahle singoh lom tamula,
Lagi pi ka troh bak watee.

Laju jimat ubak jaroe,
Tuan Putroe nyang mangat bee.
Tinggai sinan po samlakoe,
Sikureueng droe deungon guree.

Tuan Putroe leugat jiba,
Kanca Mara sang ka seudee.
Ka neu-entat deungon mata,
Sayang raya Allah hai kee.

Allah hai on siseuek naga,
On jempa on ara entee.
Putoh harap apon mata.
Bungong jempa nyang mangat bee.

Tuan Putroe neuwoe lanja,
Dalam kuta bungong kumbee.
Meugisa keu Kanca Mara,
Sang bangon ka seudee ratee

Gadoh ingat po samlakoe,
Han le Putroe nyang hirom bee.
Neubeudoh le laju neuwee,
Dum sinaroe deungon guree.

Troh u rumoh neukembali,
Po nek Dehi tanyong dilee.
Ka selamat bintang pari,
Upah pakri ka meuteuntee.

Kanca Mara tan neuseuot,
Muka lucot hana lagee,
Hate susah putik rambot,
Sang ka teubot nyawong padee.

Bak malam nyan hana teungeut,
Sayang pocut mata reudee.
Dalam hate that mehet-het,
Han sakon jeuet kuudeb bee

Meunan neukheun Kanca Mara
Han neukira le keu malee.
Wahe Putroe cahya mata,
Tapeu senda lon nyoe tentee.

Yoh goh troh lon laen haba,
'Oh lon teuka laen lagee.
Bak pihak lon ureueng hina,
Nyan ban rupa bungong kumbee.

Tatinggai lon ateueh bale,
Bungong seuke jak woe dilee.
Bak ari lakutapeulale,
E meuh ure nyang mangat bee.

Teuduek siat po samlakoe,
Keu Putroe lon puwoe dilee.
'Oh sare troh u meuligoe,
Tahe keudroe bungong kumbee.

Jibeuot bu han geupajoh,
Puteh lesoh sayang reudee.
'Oh teuingat hate putoh,
Bintang tujoh ka meuseubee.

Bukon sayang aneuk puyoh,
Jipiyoh bak cabeueng kayee.
Bukon sayang puteh lesoh,
Sang nyum luroh ok di ulee.

Marit Siti Wang Kemala,
He meukuta nedeungo kee.
Bek tuwanku that meucinta,
Hana laba he panghulee.

Meunyo hajat keu boh mamplam,
Bak uram tajak preh dilee.
Meung kon meunan syahi 'alam,
Boh mamplam pakri meuteumee.

Jaweueb Putroe rupa ceudah,
Peue kapeugah tuto asee.
Dikee hate nyang jeuet gundah,
Masaalah goh lom tentee.

Duwa boh treuk goh seulesoe,
Nyankeu kamoe hate reudee.
Nyang patot cit ka glah baroe,
Kamaba woe le kah dilee.

Goh lom teuntee jeh nyang duwa,
Meugriet raya kapuwoe kee.
Nyankeu sabab dilon rugha,
Bek kasangka laen lagee.

Teulheeh marit po jroh rupa,
Malam jula laju padee.
Putroe eh lam tire rawa,
Meung mata han jitem reudee.

Adak neupet mata teublet,
Hana teunget bungong kumbee.
Sayang raya raja pocut,
'Oh han teungeut pakri lagee.

Sang di hate nyum di mata,
Kanca Mara nyang mangat bee.
Putroe ceumong dalam dada,
Han meuho ka bungong kumbee.

Teungoh neungieng lazat mata,
Wang Keumala jipeusilee.
Han jiingat rugoe raya,
Putoh asa pakri lagee.

Meunan narit po jroh rupa,
Wang Keumala peuget beusee.
Dara 'areh ceudah han soe,
Jipeugoe dendayang dilee.

Jipasoe le duwa hidang,
Bak dendayang peugah lagee.
Jinoe tajak gata reujang,
Bak cut intan nyang mangat bee.

Takheuen saleuem Putroe intan,
Bungong keumang sang ka layee.
Masaalah goh lom simpan,
Nyankeu jalan nyang jeuet reudee.

Dendayang jak teuma laju,
Troh tengku bak bungong kayee.
Kanca Mara bungong meulu,
Nyan pi teungku saboh lagee.

Tan teungeut simalam beungoh,
Sare meh-moh peuget besee.
Sang raho jipeuek danoh,
Empieng beungoh sayang ratee.

Troh dendayang keunan teuka,
Hidang raya ateueh ulee.
Neutanyong le teuma sigra,
Peue nyan taba dan panghulee?

'Oh na tajak peue na haba,
Wahe poda peugah tentee.
Po dendayang jaweueb sigra,
He meukuta batee ulee.

Sembah saleuem keu tuwanku,
Putroe bungsu nyang di juree.
Meunyoh dendam hate rindu,
Neupajoh bu hana teuntee.

Rindu hate Putroe indah,
Masaalah goh lom teuntee.
Duwa boh treuk nyang hana glah,
Nyankeu susah bungong kumbee.

Tan teunget simalam beungoh,
Putroe meh-moh he panghulee.
Kamoe bandum habeh geupoh,
Cut Putroe jroh sang ka ratee.

Lom ngon panton po dendayang,
Deungon hidang ateueh ulee.;

Bunga sikuntom dihisap kumbang,
Hendak ditangkap sudahlah lari.
Akan diturut tidak bersayap,
Hendak dipikat siburung nuri.

Akan menangkap siburung nuri,
Pasanglah jerat di tengah padang.
Hendak ditangkap sudahlah lari,
Hanyalah rupa sahja terpandang.

Jikalau dapat nuri terbang,
Ikat di kaki dengan benang.
Sebelum rupa nyata terpandang?
Di mana boleh hati bersenang.

Meunan narit po dendayang,
Jaweeb reujang bungong kemang.

Ka neutukri linggong kalam,
Ureueng ajam hana pee kheun.
Tamarit ngon ureueng lisek,
Sang tapetek jangka beuneung.

Cit ceudah that batang balek,
Pham cut adek bek that budueng.
Baranggari payah keunong,
Pihak bingong akai kureueng.

Meunan nyang le jinoe ta-eu,
Aneuk tengku kon meung lon kheun.
Meunan marit Kanca Mara,
He kekanda bungong sumpueng.

Nyang lapan boh ka lon buka,
Nyang duwa keun lon meung baplueng.
Dum nyang lapan ka lon peuglah,
Nyang duwa sah pi ulon kheun.

Jinoe sahja lon peusembah,
Ke bawah kidam bungong trueng.
Meunan narit bintang timu,
Nyang cahya hu mise buleuen.

Po dendayang keubah hidang,
Teuma riwang bak cut meugleueng.
Beuot jaroe peugah haba,
Banduwa jaroe teulinteueng.

Ban nyang narit Kanca Mara,
Han meuriba ube beudeueng.
Ban jideungo le cek Siti,
Ka jitukri sinyak meugleueng.

Wang Keumala puteh muprak,
Mise merak nyang ka useueng.
Khem teusinyom hana meukhak,
Puteh muprak jalak buleuen.

Jimarit le teuma lanja,
Peugah haba bungong seupeueng.
Ho ka gata dum dendayang,
Entreuk malam teuka ureueng.

Kapeuhase dum sibarang,
Tika tilam dum beutaleueng.
Panyot tanglong bandum bak gleh,
Bupeureuseh bek meukareueng.

Troh jamee bintang peureseh,
Ngon tika eh bek mubeudeueng.
Teuma jaweueb Putroe indah,
Peue kapeugah aneuk bajeueng?

Teuma seuot Wang Keumala,
He meukuta bungong kareueng.
Narit patek tan perbula,
Kon duseta lon meukalam,

'Oh ka lon kheuen cit meuhat na,
Kon peucuma pocut buleuen.
Entreuk malam neu-eu teuka,
Lam astana keunoe teusreueng.

Meunan narit Wang Keumala,
Teuduek haba siat le-eeng.
Hate Putroe that meucinta,
Lam dada sangat meurubeueng.

Kanca Mara nyoe lon sebut,
Nyang jroh patot bungong seupeueng.
Dalam hate that meugob-gob,
Treb that seupot uroe neukheuen.

Nyoe lon peugah haba nyang toe,
Jilob uroe teubiet buleuen.
Meukeumah le po samlakoe,
Bungong geutoe nyang meurubeueng.

Ngui peukayan dum sinaroe,
Jeeneh bagoe hana kureueng.
Hoh pekayan ubak asoe,
Tiwah uroe padam buleuen.

Ngon bee-beewan that meuderu,
Mise laku linto geutueng.
Soe nyang kalon bandum tahe,
Puteh hijo bungong seupeueng.

Teuma neukheuen bak nek Dehi,
Neupegah kri meunoe Macam.
Ulon ponek kupeuregi,
Bak Putroe Ti nyan u dalam.

Ponek Dehi seuot lanja,
He meutia nyang andalan.
Pakri tajak po jroh rupa,
Dum lam jaga uleebalang.

Hana teungeut dum sipai,
Biek Habesi hitam-hitam.
Toh ret tajam bintang pari,
Jalan pakri ret leupahkan.

Kanca Mara jaweueb pantah,
Bek neugundah ponek badan.
Deungon tulong Po lon Allah,
Neuthee leupah lon u dalam.

Teuma dudoe Kanca Mara,
Jen nyang duwa neuhei reujang.
Troh le siat keunan teuka,
Po jroh rupa neukheuen nyoe ban.

Wahe Tamson deungon Khamsi,
Lon berehi hate dendam,
Lon meung tamong bak Putroe Ti,
Jalan pakri troh u dalam?

Tamson Khamsi jaweueb pantah,
Bek neususah syahi 'alam.
Jak udehta jinoe langkah,
Lon peulepah he buleuen trang.

Kanca Mara beudoh leugat,
Ka jimat le pirak upam.
Baranggasoe han deuh lihat,
Deungon siat ka troh u dalam.

Lam astana neuek leugat,
Ret tingkab ka neuteureubang.
Troh u juree pirak lipat,
Neudong siat sinan diyam.

Bak masa nyan Putroe muda,
Ateuh keuta keemasan.
Jingadap le Wang Keumala,
Seureta dengon dendayang.

Dum dendayang jroh-jroh rupa,
Bandum dara seudang-seudang.
Ngon peukayan di anggeeta,
Hu mecahya mise bintang.

Encek Siti Wang Keumala,
Boh geulima dalam regam.
Jipuliek keu Putroe muda.
Neujok lanja pajoh reujang

Kanca Mara sinan teudong,
Han soe kalon leumah pi tan.
Hana hata tahe mantong,
Sang jeneulong bak eteueng blang.

Nyang na cit bee that meutaga,
Lam astana hana macam.
Neumarit le Putroe muda,
Mangat raya sang bee-beewan.

Bee-beewan nyoe nibak hamba,
Laen hana bandum urang.
Kadang soe tiek he Keumala,
Kapareksa bak dendayang.

Po dendayang seuot sigra,
Patek hana deelat makam,
Nyang kon patot neungui hamba,
Pane daya syahi 'alam?

Bak masa nyan Kanca Mara,
Hireuen sahja mata mandang.
Sang han le roh dalam dada,
Neu-eu rupa cut buleuen trang.

Yo ngon atot mise geumpa,
Sang bak neuwa meunan macam.
Nibak jaroe Wang Keumala,
Boh geulima dalam reugam.

Teungoh-teungoh jiplah duwa,
Kanca Mara tarek reujang.
Hireuen hate Wang Keumala,
Peue bah la saleh nyoe datang.

Jicok laen teuma jiplah,
Tan jipeugah bak cut intan.
Teulheueh jiplah jijok sigra,
Putroe muda pajoh rejang.

Boh nyang bunoe nyang ka habeh,
Sangat mameh hana macam.
Jaweueb Siti Wang Keumala,
He meukuta pirak upam.

Sabab tuwanku boh geulima,
Ureueng duwa sudah makan.
Toh tuwanku ret han habeh,
Hana meuceh jipeugah trang.

Akan Puturoe duwa ngon jih,
Nyang medeh han troh neupham.
Cit 'oh tan dicut Putroe,
Po samlakoe keulaheran.

Ka teudong hu mise uroe,
Lam meuligoe cuaca trang.
Teudong mantong hana haba,
Sang geupula iem beudiyam.

Ateueh Putroe keunan mata,
Laen hana saho pandang.
Wie ngon unen Tamson Khamsi,
Ponek Dehi merupakan.

Wang Keumala encek Siti,
Sikali 'ajayeb hana ban.
Putroe tahe keunan mata,
Kanca Mara jroh andalan.

Teuhah babah mise buya,
Hana haba sikrak kalam,
Han soe tanyeng han soe sapa,
Po jroh rupa tahe mandang.

Bandum seungab lam meuligoe,
Hana sidroe meuhabaran.
Bandum hireuen keunan laloe.
Bak samlakoe nyang ilokan.

Teuma marit ponek Dehi,
Wahe Siti cuco badan.
Peue mupe'at tadong sinoe,
Udeh jak woe he buleuen trang.

Han soe tanyong pi meng sidroe,
Digob laloe hireuen mandang.
Ka teuingat Wang Keumala,
Jikheuen sigra meunoe macam.

Tuwanku piyoh ateueh keuta,
Singgahsana keemasan.
Neujaweueb le bintang pari,
He cek Siti nyang andalan.

Han jeuet lon duek bak keureusi,
Hamba ini bangsa kurang.
Jitimpa le tuwah duli,
Lon he nyak Ti jeuet susahan.

Meunan jaweueb pirak lipat,
Seuot leugat cut andalan.
Wang Keumala nyang that raghoe,
Jikheun meunoe cut meusubang.

Meung kon intan mata pudoe,
Han troh keunoe gebeejalan.
Hingga teuma Kanca Mara,
Duek bak keuta keemasan.

Di hadapan Putroe muda,
Banduwa hireuen mumandang.
Digob jek pi geungieng keunoe,
Digobnyoe pi meunan ragam.

Han le haba banduwa droe,
Ret deh ret noe tahe mandang.
Teuma marit ponek Dehi,
Tamson Khamsi nyang andalan.

Bek le taduek bintang pari,
Jak udeh ni teuma jalan.
Bek le taduek hana meukri,
Tapeuregi jinoe reujang.

Meulaboh ngon Pulo Kayee,
Merentang lhee deungon meukek.
Yoh goh lom troh get that lagee,
Jinoe layee bungong rubek.

Ranub sicriek hana soe jok,
Meung tika broh han soe tarek.
Digob lale dum teuseupok,
Mise punggok uree tarek.

Didendayang saboh bagoe,
Bandum laloe keunan jiek.
Han geutukri le tumeh droe,
Dara pindoe gajah culek.

Nyang na teuhah cit meung babah,
Sang krueng nipah lam ie tarek.
Nibak Putroe pi tan indah,
Peue paidah meuh ceunulek.

Bungong jeumpa mirah-mirah,
Bee meuhipah bungong melu,
Jaweueb siri Wang Keumala,
He nek tuha bek that seu-eu

Tadeungo lon sikrak haba,
Lon meuseunda narit acu.
Maneh teubee tepin Panah,
Pisang meuh ditepin Batu.

Bek he ponek hate panah,
Hana keumah meunan laku.
Empung tiyong di cong iboh,
Empung puyoh di cong hagu.

Leuek nyoe he nek goh lom utoh,
Nyankeu pueh roh bak jikutru.
Adak meung nyo leuek ka raghoe,
Dalam jaroe pi jimeusu.

Han jitakot baranggasoe,
Jihempoe han jan meng ta-eu.
Meunan narit Wang Keumala,
Ponek tuha jaweueb laju.

Sabet beuna bintang kala,
Ban kheun gata that meulaku.
Di Woila timoh keumukoh,
Di Meulaboh geupula bak u.

Pakri takheuen kon leuek utoh,
Lon eu luroh bulee iku.
Bak lon kalon he bintang srot,
Jitem melot 'oh taadu.

Meunan rupa ateueh patot,
Nyang u likot han jilalu.
Ban Putroe ngon meunan haba,
Teuingat ka bungong melu.

Teuka pike dalam dada,
Bak rupa sang malee sipu.
Neu beudoh le Putroe muda,
Lam kama neutamong laju.

Neukheuen ubak Wang Keumala,
Kepala saket saket telalu.
Neutamong le bintang mureh,
Neujak eh dalam keulembu.

Dalam hate Putroe peudeh,
Ingat keudeh keu tuwanku
Tinggai sinan Kanca Mara,
Bak keuta meuh siploh mutu.

Putoh harap apon mata,
Kanca mara nyang jroh laku.
Sang han le roh dalam dada,
Putroe muda meunan laku.

Jiek hiram bak ie muka,
Wang keumala teuma meusu.
Jikheuen ubak Kanca Mara,
Setet lanja he tuanku.

Neutamong lam tire rawa,
Ateueh keta lam kelembu.
Ban neudeungo meunan haba,
Kanca Mara beudoh mupru.

HABA RAHSIA

Neutamong laju u dalam,
Ateueh tilam bungong melu.
Hate manyoh rindu dendam,
Sang ka lham jantong empedu.

Bak masa nyan Putroe muda,
Teuhanta dalam kelembu.
'Oh troh keunan Kanca Mara,
Ka neuraba Putroe laju.

Putroe teu-eh sang meulambong,
Meunanggong hawa ngon nabsu.
Jipeu-ek grak ngon ngon jantong,
Panyot tanglong ingat malu.

Putroe teu-eh meuseulimbot,
Mubalot ulee ngon iku
Dalam hate that teumakot,
Cut bintang srot malee sipu.

Kanca Mara puteh lumat,
Gadoh ingat bintang timu.
Ngon bee Putroe that meuhab-hab,
Sang ka ranab nyawong lalu.

Han ek theuen le bungong kumbee,
Neupangkee Putroe bintang hu.
Gadoh ingat han le malee,
Bungong kumbee ikot nabsu.

Putroe jimoe sangat rugha,
Ngon ie mata srot meuu-u.
Ingat ji that 'ayeb nama,
Kadang bangsa kon sikuphu.

Tetapi hate meusangkot,
Cut bintang srot leubeh rindu.
Nyang na bacut hate payot,
Teumakot keu bangsa teuku.

Putroe jimoe sangat rugha,
Kanca Mara Ka neumeusu.
Wahe Putroe cahya mata,
Lon kira kon meunoe laku.

Yoh goh lon jak tayue teuka,
'Oh troh hamba han meung ta-eu.
Masa dilee puteh muprak,
Ngon- ie arak lon tasibu.

Teuma jinoe 'oh troh lon jak,
Tatulak ngon han meulaku.
Patot dum nan tuwan Putroe,
Sabab kamoe ureueng iku.

Hana mupat gampong nangggroe,
Hana meusoe ma deungon ku.
Tatulak lon tuwan Putroe,
'Ayeb bunyoe 'oh meusyehu.

Meunyo meunan bungong geutoe,
Bah lon boh droe he cut melu.
Meung ka mate rimueng sedoe,
Bek lam nanggroe habeh gob eu

Akan tapi bungong pade,
Lon mise haba sigitu.
Mise ureueng poh pancuri,
Dilee geubri ie deungon bu.

Bahle entreuk geupoh mate,
Nyang hase geupeutroh nabsu.
Meung kon meunan he cut meugleeng,
Jisrom ureueng soe nyang lalu.

Meunan dilee ka meuteumeung,
He cut buleuen nyang cahya hu.
Meunan narit Kanca Mara,
Putroe muda hate rindu.

'Oh roh ngon su sang biula,
Mise saka ngon ie madu.
Soe po hate nyang han gila,
Ngon rupa lagee bintang hu.

Susah hate Putroe muda,
Bak kenira han jilalu.
Jimeung tulak han troh hingga,
Hate suka ingat malu.

Putroe marit teuma sigra,
Meunoe haba pocut bungsu.
Teuga parang Raja Darma,
Le panglima he tuwanku.

Sigo kumbang mengisab bunga,
Kumbang terbang bungapun layu.
Ban neudeungo tuto Putroe,
Po samlakoe hate seu-u.

Sang untong that leuek ka raghoe,
Kon ban bunoe ban jikutru.
Yoh masa prang Raja Aderang,
Banyak pahlawan mate teusemu.

Jikalau kumbang sudah terbang,
Embunpun turun bunga berbau.
Meunan narit Kanca Mara,
Putroe muda lom jimeusu.

Lam peunangkee po jroh rupa,
Meunoe haba bungong melu.
Terbang burung dari angkasa,
Jatoh seekor ditiup angin.

Lemak dum santan mameh sang gula,
Ingat angsa bermain- main.

Meunan jikheuen Putroe canden
Putik maken nyang mangat bee.
Han le malee Puteh licen,
Sang ka laen bak ri lagee.

Kanca Mara teuma seuot,
Putik rambot lam peunangkee.
Narit Putroe ateueh patot,
Lon meuniet srot ateueh ulee.

Aneuk seurindet lon sangka tiyong,
Lon sangka dilon goh timoh bulee.
Hana lon takot serebok racon,
Troh ban hajat lon he bungong kumbee.

Meunan narit po samlakoe,
Jaweueb Putroe meunoe lagee.
Dilon hana peu-e tapesan,
Uroe pajan na lon bri thee.

Nyang na hate lon telidan,
Petanyaan goh meutentee.
Kon na hajat lon hei keunoe,
Kon roe buat nyoe lon peulagee.

Meunan narit tuwan putroe,
Po samlakoe lom neumeusu.
He Putroe cut cahya buleuen,
Peue roe takheuen bintang timu.

Miseu haba simupanton,
Tadeungo lon cut bintang hu.
Ketupat nasinya dingin,
Buah delima di dalam dulang.

Pukul empat terasa dingin,
Pukul lima disuruh pulang.
Meunan haba po samlakoe,
Jaweueb Putroe bungong melu.

Nasi dingin dirabong semut,
Kapal berlayar di Surabaya.
Kalau dingin tarik selimut,
Peluk bantal gantikan saya.

Kanca Mara lom neuseuot,
He bintang srot nyang meusyehu.
Narit Putroe ateueh patot,
Hana karot meung sigitu.

He Putroe cut sunteng bungong,
Jroh that keunong he cut bungsu.
Karena lon ureueng tunong,
Phet ngon meuhong taboh laku.

Patot dum nan tameuhaba,
He meutia bungong melu.
Saboh kamoe meranto rimba,
Nibak gata tameuniet bue.

Teuma jinoe he puteh di,
Ie tabii 'oh basah takue.
Adak han le meung sitegok,
He eut rayek bintang timu.

Cit han jeuet han beutapeutrok,
Bek harok dalam kelembu.
Meung kon menan wahe Putroe,
Sayang kamoe meung sigitu.

Tan kutakot baranggasoe,
Beuthat mentroe nyang mesyehu.
Baranggakri jinoe lon tem,
Bahle beulen nyawong lalu.

Bek takeudoe puteh licen,
Teungku lem ureueng boh laku.
Meunan narit Kanca Mara ,
Putroe muda meunyum kuyu.

Padum na treb ka jimat pha,
Gadoh daya bungong melu.
Sabab mata hate mabok,
Ka jimasok syeetan hantu.

Roh ngon rupa sang meureubok,
Peue han mabok Putroe bungsu.
Seungab Putroe han le haba,
Kanca Mara leugat maju.

Han neuingat pacang suda,
Neuprang kuta hana kuyu.
Bah sidum noe wahe adoe,
Dicut Putroe ngon tuwanku.

Maseng-maseng maklum bak droe,
Baranggasoe walee teungku
Buet nyang laen han lon sebut,
Hana patot lon boh laku.

Karena buet dalam seupot,
Bah lon balot meng sigitu.
Kanca Mara bak malam nyan,
Jeb minoman turot nabsu.

Sang mendapat jannatul'adnan,
Meunan nyum sang bak ri laku.
Sereubat khayali ka neuminom,
Treb that han tom dilee neueu.

Le that neujeb bungong teuprom,
Meusempom dalam kelembu.
Hingga teuma po samlakoe,
Ulon peutoe haba laju.

Kanca Mara deungon Putroe,
Banduwa droe teungeut laju.
Malam jula pi ka sudah,
Putroe indah ngon tuwanku.

Banduwa droe jaga sudah,
Neupeugah haba sigitu.
He adek cut nyang andalan,
Lon beujalan yoh goh gob eu.

Yoh goh lom trang peungeuh uroe,
Bahle lon woe he bintang hu.
Idin keu lon he cut intan,
Yoh goh lom trang he cut melu.

Yoh goh beukah mata uroe,
Bah lon boh droe he cut bungsu.
Kadang meugah ubak mentroe,
Akhe dudoe jeuet keu karu.

Lon takot that geupoh mate,
Getke bahle lon jak laju.
Han tom lon eu kilat beude,
Lon dalam gle tempat ibu.

Teuma jaweueb tuwan Putroe,
Sambinoe nyang that mesyehu.
Patot jinoe mee neuboh droe,
Ka lheueh sampoe hawa nabsu.

Jinoe patot neulakee jak
Lon ka rusak neupeulaku
Lagi pi ka peunoh lehak,
Ka pueh galak hate seu-e.

Lom cut Putroe deungon panton,
Jroh meualon tadeungo su.
Kayee gaharu buket Palembang,
Limau manis di kebon Cina.

Sudah untong nasibku malang,
Sudah berputik menjadi bunga.
Meunan narit Putroe muda,
Kanca Mara seuot laju.

He Putroe cut cahya mata,
Bungong jeumpa birom bawu.
Sare neucom Putroe bak dhoe,
O he adoe bintang timu.

Nyang jeuet pocut lon meung boh droe,
Bek sampoe meugah mesyehu.
Bek jeuet Putroe 'ayeb nama,
Dalam donya jeuet keu malu.

Ulonte nyoe ureueng hina,
Han mupat ma tan meusoe ku.
Meunan narit Kanca Mara,
Putroe muda beudoh laju.

Mat dijaroe sigra-sira,
Ateueh tahta yue duek laju.
Seumanyam di ateueh tahta,
Jroh meucahya sang panyot hu.

Jihadap le Wang Keumala,
Dayang teuma tango 'a-'u.
Na sikeujab duek di sinan,
Beuot hidang tulak bawu.

Jeuneh asoe dum makanan,
Minoman arak ngon samsu.
Peuduek u nab Kanca Mara,
Hidang raya hireuen ta-eu.

Beudoh Siti Wang Keumala,
Jibuka le hiḍang laju.
Neujok ngon ie uleh Putroe,
Nesrah jaroe bintang timu.

Sang-sang malee bungong geutoe,
Necok kedroe le tuwanku.
Kanca Mara makeen legat,
Deungon deelat Putroe meusyehu.

Cit ka ramah le ngon leugat,
Pirak lipat nyang jroh laku.
'Oh teulheeh bu pinah hidang,
Joh minoman Putroe bungsu.

Ie serebat nanggroe Siyam,
Bieh hitam ngon arak samsu.
Putroe beuot le ngon reujang,
Keu cut intan suleueng laju.

Nibak jaroe neumat pantah,
Neupeugah le meunoe laku.
He Putroe eut bungong riwa,
Deungo siat bintang timu.

Han jeuet lon jeb bieh ngon arak,
Melarot nibak Tuhanku.
Ban Putroe ngo haba meunan,
Keubah yeh nyan cok ie madu.

Neusu leueng le teuma reujang,
Cut intan teuma jeb laju.
Lheueh nibak nyan pinah hidang,
Bungong peukan nyang mesyehu.

Keu nek Dehi beuet yoh nyan,
Makanan geusimpan laju.
Teulheueh makeuen ponek Dehi,
Marit po ni meunoe laku.

Wahe cuco bintang pari,
Jak kembali jinoe laju.
Yoh goh beungeh he juhari,
Bek jituri le sidadu.

Seuot Siti Wang Kemala,
Bek that sigra ponek teungku.
Malam awai mantong sinja,
Wahe po ma bek that 'a-'u.

Lom neujaweueb ponek Dehi,
Tamson Khamsi nyang melaku.
Masaalah Putroe sudi,
Duwa lagi goh lom tentu.

Teuma jinoe ka habeh glah,
Peue paidah sinoe meudu.
Bit nyo he nek ka habeh glah,
Ban peuneugah ponek teungku.

Narit ponek hana salah,
Nyang upeh goh lom meutentu.
Ponek Dehi leugat geuwoe,
Samlakoe tinggai di lepu.

Teuma marit bungong geutoe,
Deungon Putroe nyang mangat sa.
He adek cut sunteng bungong,
Lon tanyong haba sigitu.

Sabab len nyoe ureueng bingong,
Han ek keuneng pham nyang tentu.
Nyang lon tanyong bintang kala,
Lhee pekara bungong melu.

Lon mise bak sidroe Raja,
Tan kuasa meung sigitu.
Han ek jikheuen teugah rakyat,
Ban nyang hajat jipeulaku.

Get bak hukom boh bak 'adat,
Han ek lekat meung sigitu.
Mee taikot atawa han,
Kheuen reujang he bintang timu.

Tang Keumala nyang andalan,
Jaweueb yoh nyan jibri laju.
Nyang neusu-eu pocut intan.
Bek peunyum sang kadang maju.

Akan tapi teusangkotkan,
Hana trang nama tuwanku.
Peugah dilee tuwanku droe,
Siri nanggroe gampong ma-ku.

'Oh ka mupat nan ka meusoe,
Haba bunoe patek aku.
Jaweueb Putroe sabet meunan,
Ban takheuen nyan beuna tentu.

Meung ka mupat gampong laman,
Baro seunang hate aku.
Kanca Mara nyang samlakoe
Neukheuen meunoe teuma laju.

Ka geutanyong he cut Putroe,
Lon haretoe meung sigitu.
Nanggroe ulon nan Kubayan,
Sinan makam ayah ibu.

Nila Suba ayah laman,
Neuduek sinan pulo itu.
Jaweueb Siti Wang Keumala,
He meukuta tanglong lampu.

Hana nama manusia,
Nila Suba be tuwanku.
Malingkan jen asoe rimba,
Laen hana nyang begitu.

Meunan narit Wang Keumala,
Putroe muda seuet laju.
Bek kapateh that doseta,
Han tom nyang ka meunan laku.

Bek kadengo ureueng sulet,
Nyang na saket hate tunu.
'Oh geumarit lam mupalet,
Han tom siblet nyang na tentu.

Nyang geusu-e cit geupeugah,
Beuna salah geukheuen laju.
Meunan narit Putroe indah,
Neupeugah bak nyak Ti bungsu.

Wang keumala lom jiseuot,
Jaroe jibot that meulaku.
Kheun tuwanku sidroe Raja,
Han kuasa meung sigitu.

Mee taikot atawa han
Bunoe meunan kheuen tuwanku.
Peuekeu Raja meung tan 'adat,
Keu rakyat han ek jibri su.

Han mee taduek sinoe sapat,
Wahe deelat dum sidadu.
Meunan narit Wang Keumala,
Kanca Mara seuot laju.

Beuna sangat po jroh rupa,
Ban kheuen gata bungong melu.
Ka meuteumeung 'akai hamba,
Tulong gata he cut bungsu.

Nyoe saboh treuk he sambinoe,
Sidroe mentroe jameun dulu.
Jihukom gob dalam nanggroe,
Han jitupeue meunang kuyu.

Beuna salah tan jiturti,
Jinoe pakri tapeulaku.
Mee taikot mentroe ini,
Peugah nyak Ti lon ngo lagu.

Wang keumala jaweueb rejang,
Peue mentroe nyan lagee hantu.
Bek antara taikotkan,
Lam makam han geubri lalu.

Kanca Mara jaweueb leugat,
Putik langsat nyang mesyehu.
Duwa boh 'akai lon dapat,
Ngon beureukat Putroe makmu.

Nyoe lom saboh he cut bungong,
Na gob tanyong masa dulu.
Hana mupham lon nyang bingong,
Han ek keunong pham nyang tentu.

Dilee jameun sidroe Raja,
Yoh masa thon siribu.
Yum pade geuboh haraga,
Meuhat ka duwa ploh bambu.

Hingga dudoe teuma akhe,
Ka mate Raja mesyehu.
Raja laen kerajeuen le,
Yum pade geubalek laju.

Siploh are geuboh jinoe,
Dalam nanggroe dum geubri su.
Nyankeu jinoe wahe Putroe,
Yum toh tabloe he cut melu.

Peugah bacut ubak kamoe,
Yum jinoe atawa dulu
Jaweueb Siti Wang Keumala,
He meukuta nyang panghulu.

Yum nyang dilee cit maju ka,
Meunan nyang ka he tuwanku.
Yum jinoe nyang mee taikot,
Han mee turot yum dahulu.

Meung kon meunan hana patot,
Jeuet keu karot sae nyang lalu.
Meunan narit Wang Keumala,
Kanca Mara seuot laju.

Beuna sangat he meutiya,
Ban kheun gata that meutentu.
Akan tapi bungong mirah,
Bek taubah ban kheuen itu.

Cit beuna that hana salah,
Ban peuneugah bungong melu.
Meuuntong that ulonteu nyoe,
Di sinoe 'akai lon teumu.

Lhee boh 'akai ka lon teumee,
Bungong kumbee that meulaku.
Seungab 'oh nee baba habeh,
Beudoh jak eh bintang timu.

Lagi malam ka rab mureh,
Cut puteh teutab beradu.
Di Lhoknga kapai teureubang,
Inong agam dum meusapat.

Hireuen hate soe nyang pandang,
Jiteureubang mise kilat.
'Amna bakdu lon peuriwang,
Jinoe rakan balek ayat.

Soe nyang deungo bek neupeukhem,
Goh lazem karang hikayat.
Lon surat le sen sibanja,
Meung lon tueng ka lheueh meularat.

Dilon hate teungoh susah,
Nyankeu payah ek mendapat.
Bit pi meunan lon seuleah,
Beuna salah ka lon surat.

Puteh-puteh bungong geutoe,
Angen tampoe timu barat.
Lon peuriwang lom keu Putroe,
Ngon samlakoe pirah lipat.

Sare jaga bak beradu,
Bungong melu beudoh leugat.
Tron jak manoe ngon tuwanku,
Putroe bungsu nyang indah that.

Telheueh manoe banduwa droe,
U meligoe neuek leugat.
Duek bak tika nyang meusujoe,
Cut Putroe ngon raja deelat.

Hate mangat hana bagoe,
Cut sambinoe meusampe that.
Han tom jarak meung sipade,
Hana tom cre pi meung siat.

Uroe malam rindu hate,
Bungong pade jingieng leugat.
Kanca Mara nyang samlakoe,
Sinan laloe bungong riwat.

Bak nek dehi han le neuwoe,
Meung siuroe pi han tom rab.
Di Putroe pi sinan lale,
U bale han le berangkat.

Manyoh dendam bungong seuke,
Meuh teuure jroh meukilat.
Jipot angen timu jatoe,
Peraho woe dalam bakat.

Hana tiwah keudeh keunoe,
Banduwa droe sang geusipat.
Beuramoe timoh di pante,
Bak lembe gunong raya that

Mise sikin saboh pande,
Sabe-sabe cit ka meuhat.
Jipot angen timu padang,
Patah tihang sampan pukat.

Uroe malam hate bimbang,
Han tom renggang pi meung siat.
Hingga meugah ubak mentroe,
Ureueng sidroe sinan teutab.

Uroe malam hana jiwoe,
Ngon Putroe sinan meusapat.
Lam meuligoe hana jarak,
Meung sitapak han berangkat.

U bale pi han le neujak,
Bungong merak ka mabok that.
Mentroe beungeh hana tara,
Jiyue jaga ubak rakyat.

'Oh jitamong ureueng muda,
Kadrob kawai le ka' ikat.
Keunoe bak kee laju kaba,
Bek kakira manyang pangkat.

Bahle mentroe aneuk Raja,
Keunoe lanja kaba leugat.
Dum sidadu han le jieh,
Jidong bareh banja rapat.

Ulee-ili keunoe-kedeh
Beude puteh dum meukilat.
Han jiteumee po samlakoe,
Bak mentroe jijak peugah hat.

Lam mejaga geunab uroe,
Meung sidroe hana mendapat.
Meuntroe susah hana tara,
Wang Keumala yue hei leugat.

U dalam ka jibri haba,
Aneknda tayue woe siat.
Jijak peugah bak cek Siti,
Teungku abi yue woe siat.

Jipeugah bak Putroe ahli,
Idin nebri wahe deelat.
Lon woe siat bak ayahnda,
Kadang peue na nyang melarat.

Jaweueb Putroe jak leh sigra,
Kagisa keunoe le leugat.
Yoh masa nyan Kanca Mara
Duek bak tahta pirak lipat.

Sajan deungon Putroe muda,
Banduwa sinan meusapat.
Ka neumarit bintang pari,
He cut Ti nyang pirak lipat.

'Oh neutanyong uleh abi,
Saleh pakri tapeugah hat.
Bek tapeugah be sambinoe,
Ulon teu nyoe teumakot that.

Meuhat geupoh nyawong sampoe,
Buet mentroe hana soe boh hat.
Jaweueb Putroe bungong puteh,
Kajak keudeh dikah leugat.

Ureueng sulet peue kapateh,
Meunoe-meudeh utohgeu that.
Meunan narit Putroe muda,
Wang Keumala jiwoe leugat.

Troh urumoh bak ayahnda,
Neupareksa ngon reujang that.
Wahe aneuk cahya mata,
Na haba bacut lon sasat.

Na lon dengo gob peuhaba,
Putroe muda meulaen that.
Pane uroeng he aneuek droe,
Di meuligoe sajan deelat.

Peugah aneuk ubak kamoe,
Ulon jinoe sang malee that.
Hadang soe-soe he aneuknda,
'Ayeb nama Raja deelat.

Ulon sidroe ureueng tuha,
He meutiya meuh seunurat.
Ban jideungo meunan haba,
Wang Keumala seuot leugat.

Sabet beuna he ayahnda,
Ureueng muda sajan deelat.
Nama geuhei Kanca Mara,
Jroh that rupa sang malakat.

Kulet puteh sang kelulu,
Barangaoe eu teuka lazat.
Ngon suara that meureudu,
Sang ie madu ngon serebat.

Lom ngon rancak hana bagoe,
Dalam nanggroe han ek dapat.
Lagi jroh that peu-e budhoe,
Nyankeu Putroe harokneu that.

Meunan narit Wang Keumala,
Mentroe sigra tanyong leugat.
Pakri bangon he aneknda,
Nibak rupa ka mupakat.

Jaweueb Siti pantah sigra,
Peue ayahnda lom neusasat.
Uroe malam sapat duwa,
Sidepa han tom berangkat.

Nyang na bacut he ayah droe,
Gampong nanggroe hana mupat.
Lam lon tanyong geunab uroe,
Hana sampoe neupagah pat.

Bak ri rupa he ayahnda,
Aneuk Raja tentee meupat.
Kon aneuk sibarang bala,
Bak rupa meunan lon takat.

'Oh nan narit encek Siti,
Jikembali woe bak deelat.
Troh bak Putroe ka neusudi,
Pakon lawi sideh treb that.

Peue na saket ayah gata,
Laen peue na nyang melarat.
Hana sapeue he meukuta,
Galak suka neuhei siat.

Han padum treb dudoe teuma,
Uroe sinja malam leugat.
Putroe sajan Kanca Mara
Banduwa sinan meusapat.

Ngon dendayang sisen lingka,
Ngadap Raja syah beudeelat,
Hingga malam jula laju,
Jak beradu pirak lipat.

Sajan duwa ngon tuwanku,
Lam kelembu nyang ceudah that.
Teuma beungoh le ngon uroe,
Banduwa droe jaga leugat.

Tron le laju neujak manoe,
Banduwa droe deungon deelat.
Telheueh manoe neuek lanja,
U astana duek meusapat.

Hidang ka na makeuen sigra,
Sereta ngon putik langsat.
Teu lheueh makeuen pinah hidang,
Bungong pekan marit leugat.

He Putroe cut cahya intan,
Keu cut abang idin siat.
Bak nek Dehi siat lon woe,
Ka treb adoe tan lon lihat.

Ureueng tuha kadang wah-woe,
Ulon sinoe ka treb lambat.
Teuma seuot tuwan Putroe,
Ban galak droe nabsu hajat.

Lon tham pi han lon yue pi tan,
Ban sukaan pubuet leugat.
Meunan narit Putroe intan,
Jaweueb yoh nyan pirak lipat.

Meunyo meunan tuwan Putroe,
Keu ulon nyoe bancineu that.
Peuekeu laba lon dong sinoe,
Get uroe nyoe lon berangkat.

Jaweueb Putroe nyang juhari,
Meuh teusendi jroh meukilat.
Tan lon gaseh tan lon banci,
Uroe siri na lon upat.

Lheueh neukheun nyan Putroe muda,
U luwa laju berangkat.
Tinggai sinan Kanca Mara,
Beudoh gisa teuma leugat.

Neuwoe laju u rumoh ni,
Tamson Khamsi neuamanat.
Jinoe ulon leupah gisa,
Lam beurahla tamong leugat,

Watee teuka Putroe muda,
Bak beurahla jak mengadap.
Tamarit ban manusiya,
Putroe muda bek le siasat.

Lheueh nibak nyan teuma dudoe,
Samlakoe laju berangkat.
Tamson khamsi lob lam patong,
Pocut ampon tan neulihat.

'Oh leupah tron Kanca Mara,
Putroe muda jak mengadap.
Ban nyang 'adat dilee baroe,
Jak pujoe agama sisat.

Ban sare troh dalam kama,
Jaroe duwa beuot leugat.
Bak berahlah neumeusabda,
He meukuta lon meukarat.

Masaalah ureueng muda,
Pakri daya peugah siat.
Jiseuot pateng beurahla,
He meukuta nyang mupakat.

Jinoe han ek le lon daya,
Keu keukanda lon takot that.
Ban neudeungo su beurahla,
Putroe muda yo meutat-tat.

Geusujud le sigo duwa,
Seureuta ngon geukheun deuelat.
Neumarit ngon Wang Keumala,
Geutanyo duwa celaka that.

Buet geutanyo siya-siya,
Tuhan kita tan tangadap.
Wang Keumala jaweueb meuno,
Dengon jaroe beot legat.

Pakon tuwanku nyang jeuet meunoe,
Hambaneu nyoe teumakot that.
Jakalee na patek salah,
Ampon meu 'ah bak halarat.

Meunan narit Putroe indah,
Patong pantah seuot leugat.
Hana salah wahe Putroe,
Ulon jinoe bek tadeelat.

Meunyo geuthee le samlakoe,
Tentee kamoe geutot meuhat.
Gaseh sayang Putroe muda,
Jinoe hamba meusom siat.

Bek neupeugah bak kekanda,
He meukuta tulong leugat.
Jaweueb Putroe Cinta Mala,
Toh kekanda he halarat.

Tamson khamsi lam beurahla,
Peugah haba leugat-leugat.
Nyang geu lheuen nan Kanca Mara,
Nyan kekanda Raja deelat.

Nyan agama nyang sibeuna,
Lon beurahla nyang peusisat.
Jinoe han ek le lon daya,
'Oh teuka deelat halarat.

Meunan narit Tamson Khamsi,
Cut Putroe Ti jaweueb leugat.
Kanca Mara tan lon turi,
Tacuba ci peugah leugat.

Soe po aneuk pane Raja,
Kanca Mara takheuen deelat.
Lom jijaweueb uleh pateng,
Pacut ampon lon riwayat.

Kanca Mara nyang andalan,
Sulotan nyang manyang pangkat.
Aneuk Raja Sjamson 'Alam,
Beuget neupham he cut ubat.

Gangga Buana nama nanggroe,
Samlakoe jituka meunat.
Habeh dum peue Jikaretoe,
Tuwan Putroe ka hireuen that.

Troh ubak jem Nila Suba,
Keunan pi ka jihikayat.
Hingga troh u Jangka Dupa,
Bak Raja ayahi beudeelat.

Teuma seuot Wang keumala,
He meukuta tanyong leugat,
Nyang geusu-eue uleh Raja,
Lhee pekara tamyong legat.

Teungoh marit Wang Keumala,
Cinta Mala dang mupakat.
Lem marit patong berahla,
He meutiya pirak lipat.

Nyang geusu-eue lhee peukara,
Putroe muda gata tupat.
Jaweueb Putroe ka lon peugah,
Beuna salah han troh dapat.

Patong jaweueb teuma pantah,
He cut indah ngo beuget that.
Hyang geutanyong sidroe Raja,
Han kuasa jih keu rakyat.

Han mee iket tapeuhaba,
Kheuen gata he bungong riwat.
Teuma nyang buet kon ban geukheuen,
He buleuen mubalek 'adat.

Nyang na sembah patong beurahla,
Geumab masa nyan tadeelat.
Bahwa patong tan upaya,
Tan kuasa deungon kuat.

Lheueh tapeuget deungon jaroe,
Teuma dudoe jih tadeelat.
Hana 'akai pi meung sidroe,
Ureueng nanggroe bandum sisat.

Sabab patong he Putroe Ti,
Han ek jibri myang melarat.
Tan mupe'at he Putroe Ti,
Jalan pakri jih tadeelat?

Nyan di raja wahe Putroe,
Nyoe di mentroe sabah babat.
Geutanyong le bungong geutoe,
Saboh mantroe nyang budo that.

Gob jihukom dalam nanggroe,
Han jiteupeue sam 'adat.
Talo menang tan jituri.
Jalan pakri ek mupakat?

Kheuen cut Putroe han mee ikot,
Nyan pi karot pirak lipat.
Takheuen meunoe meudeh patot,
Nyang makesud cit jarak that.

Pakon apui jih jitasembah,
Takheuen Allah meutahe that.
Bahwa apui tan paidah,
Hana ilah deungon kuat.

Peue tapubuet han ek jitham,
Han ek larang deungon singkat.
Watee hajat keumeung padam,
Ie u dalam taple leugat.

Apui pi lon tutong han le,
Ngon keu miseu ngon ibarat,
Watee hajat keumeung peuhu,
Tamboh laju hu ngon siat

Ngon sikeujab apui pi hu,
Meu 'u-'u jibeudeh asab.
Mupe'at han melarat tan,
Toh ambilan taitihat.

Nyankeu Putroe beutapike,
Bek sabe gata lam sisat.
Nyoe len peugah keu yum pade
He cut kande meuh seunurat.

Masa dilee sidroe Raja,
Hareuga pade ka meuhat,
Duwa naleh geuboh dudoe,
Jeueb-jeueb banda yum ka meuhat.

Hingga mate Raja nanggroe,
'Oh dudoe mubalek 'adat.
Yum sinaleh geuboh dudoe,
Yum teh tabloe nyang geusukat.

Jaweueb gata he cut Putroe,
Yum teh tabloe nyang ka meuhat.
Yum nyang dilee han mee tabloe,
Meunan Putroe jaweueb nyang brat.

Tetapi nyan takheuen manteng,
'Oh takalon mubalek that.
Kon ban haba bungong kumboe,
Nabi dilee maju meuhat.

Nabi jinoe nyang meulakee,
Nyang tentee waki deelat.
Nyankeu makna wahe putroe,
Haba lon nyoe sibeuna that.

Bek tapeugah lon di sinoe,
Bak samlakoe pirak lipat.
'Oh nan narit haba patong,
Panyot tanglong lidah teukab

Ka jibeudoh Putroe muda,
Banduwa ka jiwoe leugat.
Neumarit ngon Wang Keumala,
Bak rupa geutanyoe sisat.

Karonya peu sidroe Tuhan,
Meileham nyang beurekat.
Dalam hate Putroe jadam,
Bak Eselam keunan ka brat.

Hingga lon boh haba nyang toe,
Woe samlakoe pirak lipat.
Ban sare troh meulingoe,
Banduwa droe duek mesapat.

Na sikeujab duek di sinan,
Ngon hidang laju jiangkat.
Teuma makeuen cut andalan,
Sajan-sajan pirak lipat.

Makeuen pi lheueh pinah hidang,
Putroe intan marit leugat.
Peue keunong nyan nibak muka,
Peue tanda neupeugah siat.

Nibak keuneng pi na duwa,
Nibak dada pi na sapat.
Teuma jaweeb Kanca Mara,
Nyankeu tanda he cut ubat.

Han ek keuneng marabahya,
Dum nan kada bri halarat.
Seuot Putroe nyang jroh rupa,
Bek ngon hamba roe sulet that

Ka lon tu'oh dum peukara,
Asai mula ka len tupat.
Tanda nyang lhee nibak muka,
Lam pruet bunda neume meuhat.

Nyang dudoe bak ulee dada,
'Oh keuluwa nyan mendapat.
Bak meusunoh nyan boh mamplam,
Keunong tikam aneuk deelat.

Meunan harit tuwan Putroe,
Po samlakoe neucom meuhat.
Soe nyang peugah bungong karang,
Ro ret tapham ngon etihat.

Jaweueb Putroe bungong pade,
Mosetahe han lon tupat.
Nyam dum nanggroe ek lom rabe,
Asoe pakri han lon dapat.

Meunan narit Putroe muda,
Kanca Mara mata lasat.
Neungieng ateueh Wang keumala,
Lam dada teuingat that.

Ingat Janeh nyang seutiya,
Srot ie mata bungong riwat.
Sangkira reh keunoe teuka,
Ngon Keumala meusambot that.

Meunan pike Kanca Mara,
Putroe muda ka neulihat.
Jieu ile ngon ie mata,
Ateueh tika srot metrabtrab.

Teuma neukheuen haba meunoe,
Pakon neumoe wahe deelat?
Meunyo rindu that keu Putroe,
Beudoh jak woe keudeh leugat.

Pakon susah sabe neumoe,
Di sinoe hana soe ikat.
Kamaliyah nyang sambinoe,
Jipreh-preh woe Raja deelat.

Meunan narit Putroe muda,
Kanca Mara seot leugat.
Nyang jeuet lon moe he meutiya,
Lon sengsara teuingat that.

Bukon lon moe ngon meucinta,
Kon lon sahja pirak lipat.
Teuingat lon keu syeedara,
Saleh ho ka jiberangkat.

Nama Janeh aneuk mentroe,
Jiboh nanggroe tinggai tempat.
Setiya that hana bagoe,
Seutet kamoe timu barat.

'Oh lon kalon Wang Keumala,
Srot ie mata lon meudrab-drab.
Deungon Janeh nyang setiya,
Jih benduwa mupatot that.

Ban Putroe ngo meunan haba,
Srot ie mata putik langsat.
Ka neutupeue that sungsara,
Dum berahla nyang peugah hat.

Meunan pike Putroe muda,
Laju haba nyoe lon peurab.
Teuma uroe pi beungoh ka,
Kanca Mara deungon deelat.

Duek semanyam ateueh tahta,
Duek banduwa sinan sapat.
Teungoh neuduek peugah haba,
Kanca Mara beudoh leugat.

Ulee-ili lam meuligoe,
Tuwan Putroe temakot that.
Bedoh setet bungong getoe,
Troh bak sagoe teudong siat

Troh bak pinto bilek kama,
Di berahla sinan tempat.
Neumeng tamong keunan lanja,
Putroe muda mat le leugat.

Bek neutamong roe cit keunan,
Petarohan gob lat-batat.
Kanca Mara neutanyong ban,
Peue manyenan bungong riwat?

Meunyo meunan he cut intan,
Bah cut abang tamong siat.
Kadang peue na roe di dalam
Pehiyasan lembeh lasat.

Neucok Putroe ka neupangkee,
Bungong kambee teumong leugat.
Putroe muda gundah lagee,
Meunyum malee nibak deelat.

Pinto bilek laju neutrom,
Ka meuseumpom beukah leugat.
Beurahla ka deuh meukalon,
Bungong siron neudong siat.

Yoh masa nyan Tamson Khamsi,
Beurahla le jigrak leugat.
Jisujud laju bak gaki,
Klik meu'i-'i su raya that.

Ngon suara jikheuen meunoe,
Ampon kamoe syah bedeelat.
Idin keu lon bak uroe nyoe,
Bahle jinoe lon berangkat.

Hana daya ngon upaya,
'Oh teuka duli halarat.
Dum na ensan manusiya,
Han le lon ba dalam sisat.

Meunan jikheun le berahla,
Kanca Mara jaweueb leugat.
Nyoe pat kaduek kah celaka,
'Oh noe masa baro mupat.

Nyankeu 'oh troh bak sagoe nyoe,
Bulee kamoe meusram-sram that.
Han kutupeue kah di sinoe,
Lam bilek nyoe kameuteumpat.

Kah nyang daya bandum ensan,
Kaba jalan ret nyang sisat.
Kayue kheun kah droekeu tuhan,
Bit binatang celaka that.

Meunan neukheun Kanca Mara,
Lom berahla seuot leugat.
Ampon meu'ah po meukuta,
Sabet bena lon peusisat.

Akan tapi manusiya,
'Akai hana ube lalat.
Bak tan utak 'akai buta,
Laot raya jikheun darat.

Patot patek jitem sembah,
Jikheun Allah motahe that.
Hana 'akai meung ube drah,
Get jinoe bah lon berangkat.

Jinoe phon kah kuserapa,
Bek le haba le jeueb-jeueb pat.
Beutroh ubak aneuk cuco,
Bek meung sigo le meuungkab.

Neuludah le di kepala,
He berahla kaberangkat.
Dalam lubeueng jak leh lanja,
Silama sinan meutempat.

Jibeudoh le laju jiplueng,
Dalam lubeueng keudeh legat.
Reubah sinan le teudugom,
Berahla som sinan teutab.

Putroe tahe mendang hireuen,
Pocut meugleueng ka 'ajib that.
Hana sapeue pi jeuet neukheun,
Putroe buleuen nyang hireuen that.

Lheueh nibak nyan haba nyang toe,
Tuwan Putroe deungon deelat
Ubak tempat laju neuwoe,
Banduwa droe duek meusapat.

Yoh masa nyan Putroe bungong,
Ka neutamong lam beureukat.
Jarak ngon toe dum neutanyong,
Neupeukeunong rukon Syahdat.

Hingga Putroe ka Eselam,
Ngon grak Tuhan Rabbul'Ibad.
Wang Keumala nyang andalan,
Sajan-sajan Raja deelat.

Deungon siat hase neupham,
Dalam badan ka meusurat.
Neupeurunoe dum sibarang,
Keu cut intan pirak lipat.

Habeh bandum neukeutahwi,
'Elemee sufi ngon tarikat.
Putroe 'areh 'akai ahli,
Ka neutukri jioh ngon rab.

Teutab 'oh noe tuwan Putroe,
Ngon samlakoe sinan sapat.
Han tom jarak meng siuroe,
Lam meuligoe dengon deelat.

Wang Keumala bak siuroe,
Deungon Putroe jiduek pakat.
He meukuta Raja nanggroe,
Peukara nyoe meusyehu that.

Get tuanku tajak peugah,
Ubak ayah mupatot that.
Sabab gobnyan cit di bawah,
Perintah duli halarat.

Akhe dudoe bek jeuet salah,
Get tapeugah jinoe leugat.
Jaweueb Putroe han peue salah,
Ban nyang kheuen kah sabet meuhat.

Bak masa nyan Kanca Mara,
U luwa ka neubeurangkat.
Woe u rumoh ponek tuha,
Meujan-jan na neuwoe siat.

Tinggai Putroe lam meuligoe,
Deungon adoe neumupakat.
Ubak mentroe neubri haba,
Troh le teuka keunan leugat.

'Oh troh keunan teuma mentroe,
Sembah Putroe Raja deelat.
Peugah haba bungong geutoe.
Neukheuen meunoe cut meusurat.

Neudeungo lon wahe mama,
Nyoe na haba sikrak meuhat.
Ulonneu nyoe cit salah ka,
Nibak gata he du ubat.

Dawok neumoe cut bungong trueng,
Bungong sumpueng ka rugha that.
Pakon neumoe bungong geutoe,
Peue salah roe nyang melarat.

Peue nyang kureueng dalam nanggroe,
Siri nanggroe nyang tan 'adat.
Teuma jaweueb Putroe muda,
Bek bak hamba sidek sasat.

Keudeh tanyong bak aneuknda,
Wang Keumala jih na nyan pat.
Teuma mentroe neupareksa,
He meutia peugah siat.

Pakon meunan maharaja,
Neumoe rugha putik langsat.
Wang Keumala peugah laju,
He du tengku lon peugah hat.

Tuan Putroe ka roh lalu,
Na sigitu buet meulumpat.
Sidroe ureueng keunoe teuka,
Kanca Mara nyang bayek that.

Bak neuingat he ayahnda,
Beurahla han mee tangadap.
Hana daya ngon upaya,
Bit nyo gila geutanyoe sisat.

Jih tasembah takheuen Tuhan,
Bit he intan motahe that.
'Oh taingat hana jalan,
Pakri takheuen jih halarat.

Bitkeu dilee poteu Raja,
Han neubaka ikot 'adat.
Ulon jinoe he aneuk droe,
Tan dua peue ulon ingat.

Ka meuteumeung nyang sijahtra,
Han le suka jalan sisat.
Teuma jinoe he aneuk droe.
Ulon woe jalan hakikat.

Bek le sisat mise baroe,
He cut Putroe meuh seunurat.
Singoh beungoh meung na 'umu,
Lon jak eu cut pirak lipat.

Agama lon tamong laju,
Nyang ka lalu ulon teebat.
Lheueh meutute peugah haba,
Mentroe gisa woe u tempat.

'Etikeuet jroh hana ngon sa,
Beurahla han le geuhadap.
Bak uroe nyan Kanca Mara,
Bak nek tuha sinan teutab.

Beurahman troh keunan teuka,
Kanca Mara Ka jingadap.
Geuduek sinan peugah haba,
Dum pendita nyang mupangkat.

Neupeugah jalan sijahtra,
Bek berahla le tadeelat.
Taseumah Tuhan nyang asa,
Bek gata sabe lam sisat.

Ban jideungo meunan haba,
Dum pendita muka pucat.
Han le darah nibak muka,
Beungeh raya yo meutat-tat.

Pakri takheuen he aneuknda,
Beurahla han tabri ngadap.
Tayue sembah nyang tan rupa,
Dilee hana bak jat-majat.

Bandum kamoe nyan meung sembah,
Nyankeu Allah deuh meulihat.
Teuma jinoe tayue ubah,
He meuh mirah meutahe that.

Ban neudeungo meunan haba,
Kanca Mara ka beungeh that.
Tamson Khamsi neuhei sigra,
Troh le teuka deungon siat.

Ngon bahsa jen neumeuhaba,
Dum beurahla neuyue sasat.
Bak Beurahman neuyue mita,
Dalam ija beutalihat.

Guna 'adat dum Beurahman,
Beurahla nyan cit ka meuhat.
He nyang jijak jiba sajan,
Nibak badan dum jiikat.

Tamson Khamsi si syeedara,
Bak beurahla mita legat.
Lam-lam keu-ieng ka jiungki,
Jicari habeh jeueb tempat.

Jiteumee le seun-seun saboh,
Jipubedoh peugreb leugat.
Ija teusuet bandum preh-preh,
'Akai gadoh ngon 'ibarat.

Jipeutebiet dum uluwa,
Beurahla jimeusu legat.
Com bak gaki Kanca Mara,
Seureuta ngon jikheuen deelat.

Ampon deelat nyang meutahta,
Patek hamba ka salah that.
Lon nyang tipee manusiya,
Pateh nyang ba jalan sisat.

Jinoe deelat neupeuampon,
Bek neupoh lon syah beudeelat.
Tan le daya ngon upaya,
'Oh troh gata lon lucot that.

Meunan jikheuen le beurahla,
Kanca Mara seuot leugat.
Meunyo meunan aneuk bajeueng,
Dalam lubeueng dikah tempat.

Patong jiplueng cangkeng-mangkeueng,
Teulinteueng sinan ka teupat.
Beurahman eu meunan rupa,
Beurahla ka jatoh pangkat.

Bunoe jiboh dalam ija,
Keunoe soe ba deungon siat.
Gadoh ingat dalam hate,
Ka jipike ngon 'ibarat.

Beurahla nyoe tan daya le,
Han hase barangpeue hajad.
Habeh ingat dalam dada,
Pendita beudoh le leugat.

Com bak gaki Kanca Mara,
Sereta ngon jikheuen deelat.
He tuanku payong nanggroe,
Kamoe nyoe keubit ka sisat.

Neubri aja bak uroe nyoe,
Bek le meunoe bak halarat.
Yoh masa nyan Kanca Mara,
Dum pendita neupeusyahdat.

Neupeutamong lam agama,
Bek ban nyang na dalam sisat.
Dum Berahman hate suka,
Mudah sahja jipham Syahdat.

'Elmee ka na dalam dada,
Han le rila buet nyang sisat,
Lheueh nibak nyan uroe sinja,
Kanca Mara neuwoe leugat.

Dum Berahman bedoh gisa,
Woe utangga maseng tempat.
Kanca Mara nyang samlakoe,
U meuligoe troh le siat.

Duek meusapat dengon Putroe,
Seupot uroe malam leugat.
Neutanyong le cut Putroe Ti,
Pakon lawi sideh treb that?

Peue na senang bak nek Dehi,
Meung han pakri jeuet lambat that.
Hana sapeue he cut intan,
Dum Berahman lon peusyahdat.

Ban lapan droe ka Eselam,
Ngon grak Tuhan bri halarat.
Dum beurahla habeh simpan,
Pi di sinan saboh babat.

Lom neumarit tuwan Putroe,
Pi di sinoe saboh pakat.
Ka Eselam mama mentroe,
Bunoe uroe teuka siat.

Habeh dum peue lon haretoe,
Dum sinaroe lon peugah hat.
Teuma seuot po samlakoe,
He cut Putroe pirak lipat.

Sigala buet lam meuligoe,
He adoe habeh na surat.
Hana patot meunan bagoe,
'Ayeb kamoe tapeulihat.

Jaweueb Putroe bungong kumbee,
Bak patot mee cit lon kheun hat.
Kon bak teumpat ulon malee,
Cit meuteuntee ateueh tempat.

Hingga malam laju jula,
Kanca Mara marit leugat.
Wahe Putroe bungong jeumpa,
Na haba sikrak beureukat.

Harap ulon bak adeknda,
Laen haba pirak lipat.
Hate ulon that meucinta,
Adoe lon na dua urat.

Gaseh sayang cut bungong trueng,
Tayue jak tueng keunoe siat.
Gangga Buana nama nanggroe,
Adek kamoe sinan tempat.

Jangka Dupa pi na sidroe,
He Putroe neumeuhei leugat.
Takheuen gata susah hate,
Ban lheueh mate Raja deelat.

Takheuen harap lon nyang hase,
Panyot kande cahya jroh that.
Meunan narit Kanca Mara,
Putroe muda jaweueb leugat.

Cit mangat that neumeuhaba,
Meurasa tanggoe jeueb urat.
Keupeue neukheuen nyan keu adoe,
Keu Putroe keudeh bumeuhat.

Meunyo hate that teugoe-goe,
Beudoh jak woe keudeh leugat.
Beudoh jak woe keudeh leugat.
Han tom digob baranggasoe,
Peunyaket tabloe taboh ubat.

Ulonteu nyoe goh lom wah-woe,
Goh lom sampoe 'akai sisat.
Han lon pandang muka madu,
Han ek lon eu penyaket brat.

Ba. lam rimba ion jak laju,
Mata madu bek lon lihat,
Bah le tinggai kuta mideuen,
Neukeurajeuen wahe deelat.

Bah mate lon dalam uteuen,
Jeuet keu empeuen dum lat-batat.
Meunan narit tuan Putroe,
Po samlakoe ka susah that.

Teuma ingat lam hate droe,
Neuhareutoe ngon 'ibarat.
Seureuta neukheun haba meunoe,
He cut Putroe aneuk deelat.

Pakon pucut lakee bah droe,
Tinggai nanggroe ngon lat-batat.
Meunyo ureueng nyang budiman,
Di dalam hana kianat.

Asai nyang jroh cit beuseunang,
Gaseh Tuhan pe halarat.
Meunyo asai bak juhari,
Jitukri peutimang 'adat.

Hate saket hana jibri,
Bek leumah ri jeuet gob upat.
Meunan narit Kanca Mara,
Putroe muda beudoh leugat.

Mat bak jaroe pantah sigra,
Laju neuba ubak tempat.
Lagi malam pi ka jula,
Teuduek haba 'oh noe siat.

Keudeh sambong jilet dua,
Leubeh gura leubeh hibat.
Soe nyang baca raya guna,
Di sinan na le 'ibarat.–

bp PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA

Perpustakaan D
Jenderal Kebu
899.223
HIK